



Overcoming Challenges with **Optimism**

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

2021 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



DAFTAR ISI

Table of Contents

02	VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	64	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
05	PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>	67	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
06	Sejarah Singkat Perseroan <i>Company in Brief</i>	67	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
08	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associated Companies</i>	70	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
14	Informasi Saham <i>Share Information</i>	72	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
18	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	74	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
19	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	74	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
20	Direksi <i>Board of Directors</i>	75	Perkara Penting yang Dihadapi <i>Significant Case</i>
24	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	75	Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i>
31	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	75	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti Corruption Policy</i>
32	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	75	Kebijakan Pencegahan Insider Trading <i>Policy to Prevent Insider Trading</i>
34	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	75	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
37	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management's Discussion and Analysis</i>	75	Kode Etik Perseroan <i>Company's Code of Ethics</i>
38	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	76	Nilai-Nilai Perseroan <i>Corporate Values</i>
40	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management's Discussion and Analysis</i>	76	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Managements Stock Ownership Program</i>
48	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	76	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
52	Penghargaan <i>Awards</i>	78	Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Implementation of Governance Guideline</i>
54	Rencana Kerja Perseroan 2022 <i>Corporate Business Plan in 2022</i>	81	LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Report</i>
57	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	101	LAPORAN KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Report</i>
58	Direksi <i>Board of Directors</i>	107	PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS <i>Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
		111	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN <i>Audited Financial Report</i>

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN *Vision, Mission and Corporate Culture*

Visi

Menjadi Perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Vision

To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

Misi ***Mission***

- Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.
- Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.
- Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.
- *To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.*
- *To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.*
- *To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of environment and society.*

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerjasama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan:

Etika

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

Dedikasi

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Berupaya

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Kebersamaan

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina, dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

CORPORATE CULTURE

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture:

Ethics

The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad-Gita).

Dedication

The essence of Bhagavad-Gita's philosophy also provides a foundation for the working behaviour in a way that a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom without any intention to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

Capacity

Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

Effort

"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

Togetherness

Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

Successful

In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.



Audi A5 Sportback



**PROFIL
PERSEROAN**

Company Profile

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN *Company in Brief*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

Perseroan merupakan hasil penggabungan usaha (*merger*) antara PT Indomobil Investment Corpora dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk, yang setelah penggabungan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Selaku perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan tergabung dalam keanggotaan pada asosiasi antara lain di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO).

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 9, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi, distribusi bahan bakar, jasa pendidikan non formal, serta usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales, Service, dan Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merek-merek terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, KIA, Nissan, Suzuki, Hino, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, dan Mantsinen.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

Perseroan berupaya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktik kerja lapangan.

Pengembangan kompetensi dan jenjang karier telah menjadi salah satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus-menerus.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (The Company) is a holding of an integrated automotive business group, with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

The Company was the result of merger between PT Indomobil Investment Corpora with PT Indomulti Inti Industri Tbk, which after merger completed was changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. As a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange, the Company is incorporated in membership in associations among others in Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Indonesian Automotive Industries Association (GAIKINDO).

The Company's head office is located at Wisma Indomobil I, 9th floor, Jln. MT. Haryono Kav. 8, East Jakarta - 13330.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales services, vehicle financing, spare parts distributor, vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, used cars trading, logistics services, fuel distribution, non-formal education services, and other related supporting services.

*All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (*Sales, Service, and Spare parts*) network throughout Indonesia.*

The Company through its subsidiaries holds well-known trademarks of international reputation, namely Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, KIA, Nissan, Suzuki, Hino, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, and Mantsinen.

Products offered include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.



Tiguan Allspace

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI *Subsidiaries and Associated Companies*

Per 31 Desember 2021 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2021, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif (%) Effective Percentage of Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar rupiah) Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
1	PT Auto Euro Indonesia	100.00*	0.41	Jakarta	Penyalur / Distributor
2	PT Central Sole Agency	100.00*	1,673.38	Tangerang	Dealer / Dealership
3	PT IMG Bina Trada	100.00*	3.78	Jakarta	Bengkel/ Workshop
4	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	100.00*	189.80	Bekasi	Pabrikasi / Manufacturing
5	PT Indomobil Sukses Energi	100.00*	467.51	Jakarta	Perdagangan / Trading
6	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	1,494.66	Jakarta	Dealer / Dealership
7	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	4,294.88	Jakarta	Dealer / Dealership
8	PT Indo Trada Sugiron	100.00*	6.60	Jakarta	Perdagangan / Trading
9	PT Jasa Logistik Utama	100.00*	1,000.00	Jakarta	Logistik / Logistics
10	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	1,655.23	Jakarta	Penyewaan & Pengelola Gedung / Rental & Building Management
11	PT Sentra Trada Indostation	100.00*	464.29	Tangerang	Perdagangan / Trading
12	PT Wahana Indo Trada	100.00*	66.67	Tangerang	Dealer / Dealership
13	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	5.36	Tangerang	Dealer / Dealership
14	PT Wahana Wirawan	100.00*	3,976.65	Jakarta	Dealer / Dealership
15	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	35.70	Manado	Dealer / Dealership
16	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	79.78	Palembang	Dealer / Dealership
17	PT Wahana Wirawan Riau	100.00*	103.36	Pekanbaru	Dealer / Dealership
18	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	11,508.61	Jakarta	Umum / General
19	PT Indomobil Multi Trada	99.99	335.19	Tangerang	Dealer / Dealership
20	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.99	66.03	Bekasi	Pabrikasi / Manufacturing
21	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	133.69	Jakarta	Dealer / Dealership
22	PT Wahana Inti Selaras	99.99	5,859.80	Jakarta	Penyalur / Distributor
23	PT National Assembler	99.97	1,505.15	Jakarta	Perakitan / Assembling
24	PT Wangsa Indra Permana	99.95	79.96	Jakarta	Dealer / Dealership
25	PT Garuda Mataram Motor	99.93	418.91	Jakarta	Penyalur / Distributor
26	PT ISMAC	99.19	29.66	Jakarta	Pabrikasi / Manufacturing
27	PT Indomobil Prima Niaga	99.03	2,592.71	Jakarta	Dealer / Dealership
28	PT Unicor Prima Motor	99.03	2,999.60	Jakarta	Dealer / Dealership
29	PT Jasa Kencana Utama	99.01	608.76	Jakarta	Perdagangan / Trading
30	PT Indojoya Tatalestari	98.99	17.82	Jakarta	Perdagangan / Trading
31	PT Prima Sarana Gemilang	98.99	1,184.01	Jakarta	Kontraktor Pertambangan / Mining Contractor
32	PT Indomobil Prima Energi	98.16	1,706.80	Jakarta	Perdagangan Energi / Energy Trading
33	PT Indobuana Autoraya	95.34	84.93	Jakarta	Penyalur / Distributor

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif (%) Effective Percentage of Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar rupiah) Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
34	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	94.15	60.53	Cirebon	Dealer / Dealership
35	PT Indomobil Finance Indonesia	91.98	14,177.88	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing
36	PT CSM Corporatama	91.97	10,027.26	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
37	PT Duta Inti Jasa	91.97	1.10	Jakarta	Jasa Tenaga Kerja / Manpower Services
38	PT Indomobil Bintang Corpora	91.97	33.80	Bintan	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
39	PT Indomobil Edukasi Utama	91.97	10.24	Jakarta	Pendidikan / Education
40	PT Indomobil Ekspres Truk	91.97	25.78	Jakarta	Jasa Servis Truk / Truck Services
41	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	91.97	24,710.58	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
42	PT Kharisma Muda	91.97	40.57	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
43	PT Solusi Indomobil Perkasa	91.97	11.69	Jakarta	Pos Universal / Universal Pos
44	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	91.97	100.27	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / Car Rental
45	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	278.58	Batam	Dealer / Dealership
46	PT NFSI Financial Services	82.77	31.18	Jakarta	Jasa Pembiayaan / Financial Services
47	PT Marvia Multi Trada	79.99	5.16	Tangerang	Pabrikasi / Manufacturing
48	PT Indo Traktor Utama	74.99	425.07	Jakarta	Perdagangan / Trading
49	PT Indotruck Utama	74.99	2,171.50	Jakarta	Penyalur / Distributor
50	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	74.99	1,162.52	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / Nissan Sole Distributor
51	PT Wahana Senjaya Jakarta	70.60	89.04	Jakarta	Dealer / Dealership
52	PT Indomobil Jasa Lintas Raya	69.99	23.04	Jakarta	Perdagangan / Trading
53	PT Seino Indomobil Logistics	68.89	5,221.44	Jakarta	Transportasi / Transportation
54	PT Data Arts Xperience	64.99	113.84	Jakarta	Pengolahan Data / Data Processing
55	PT Kreta Indo Artha	60.00	232.80	Jakarta	Penyalur / Distributor
56	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	2,130.89	Jakarta	Perdagangan / Trading
57	PT Prima Sarana Mustika	59.99	168.50	Jakarta	Kontraktor Perkebunan / Plantation Contractor
58	Teachcast Global Pte. Ltd.	59.99	42.76	Singapura Singapore	Pendidikan / Education
59	PT Indomobil Summit Logistics	55.18	306.77	Jakarta	Logistik / Logistics
60	PT Lippo Indorent	55.18	-	Tangerang	Penjualan Bahan Bakar / Gas Station
61	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	12.18	Mataram	Dealer / Dealership
62	PT Autobacs Indomobil Indonesia	51.00	56.69	Tangerang	Perdagangan / Trading
63	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	51.00	105.30	Purwakarta	Perdagangan / Trading
64	PT Indo Auto Care	51.00	6.88	Tangerang	Perdagangan / Trading
65	PT Indomobil Sugiron Energi	51.00	1.26	Jakarta	Bahan Bakar / Fuel
66	PT Makmur Karsa Mulia	51.00	35.95	Jakarta	Kontraktor Perhutanan / Forestry Contractor
67	PT United Indo Surabaya	51.00	91.16	Surabaya	Dealer / Dealership

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif (%) Effective Percentage of Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar rupiah) Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
68	PT Wahana Adidaya Kudus	51.00	7.02	Kudus	Dealer / Dealership
69	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	22.26	Pontianak	Dealer / Dealership
70	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	22.43	Salatiga	Dealer / Dealership
71	PT Wahana Jaya Indah Jambi	51.00	4.11	Jambi	Dealer / Dealership
72	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	7.98	Tasikmalaya	Dealer / Dealership
73	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	10.81	Balikpapan	Dealer / Dealership
74	PT Wahana Megah Putra Makassar	51.00	93.57	Makassar	Dealer / Dealership
75	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	67.41	Bogor	Dealer / Dealership
76	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	68.44	Yogyakarta	Dealer / Dealership
77	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	32.10	Samarinda	Dealer / Dealership
78	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	29.74	Yogyakarta	Dealer / Dealership
79	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	85.49	Tangerang	Dealer / Dealership
80	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	19.96	Jakarta	Penyalur / Distributor
81	PT Indomobil Cahaya Prima	50.50	461.56	Mataram	Dealer / Dealership
82	PT Indosentosa Trada	50.50	498.21	Bandung	Dealer / Dealership
83	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	44.33	Banjarmasin	Dealer / Dealership
84	PT Wahana Persada Lampung	50.50	19.19	Lampung	Dealer / Dealership
85	PT Wahana Sun Hutama Bandung	50.50	110.14	Bandung	Dealer / Dealership
86	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	79.10	Semarang	Dealer / Dealership
87	PT Wahana Sun Solo	50.50	17.50	Solo	Dealer / Dealership
88	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	112.10	Medan	Dealer / Dealership
89	PT Indomobil Energi Lestari	50.06	39.05	Jakarta	Dealer / Dealership
90	PT Indomobil Sumber Baru	50.01	30.94	Semarang	Dealer / Dealership
91	PT Indo Citra Sugiron	50.00	0.26	Jakarta	Perdagangan / Trading
92	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	1.88	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
93	PT Wahana Sugi Terra	50.00	26.17	Jakarta	Dealer / Dealership
94	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	108.24	Purwakarta	Pabrikasi / Manufacturing
95	PT Indomobil Sampo Japan	48.62	55.16	Jakarta	Reparasi Mobil / Car Repair
96	PT Seino Indomobil Logistics Services	46.91	7.20	Jakarta	Manajemen Logistik / Logistics Management
97	PT Penta Artha Impressi	44.92	984.45	Jakarta	Suku Cadang dan Aksesoris Mobil / Spare Parts and Car Accessories
98	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	4,143.67	Jakarta	Penyalur Utama Hino / Hino Sole Distributor

No. No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Efektif (%) Effective Percentage of Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar rupiah) Total Assets (in billion Rupiah)	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Nature of Business
99	PT Hino Finance Indonesia	36.79	3,492.02	Jakarta	Jasa Pembiayaan / Financial Services
100	PT Indo Masa Sentosa	30.00	50.02	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Management Business Consultant
101	PT JLM Auto Indonesia	28.00	69.78	Jakarta	Perdagangan / Trading
102	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	25.00	380.80	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / Vehicle Spare Parts Manufacturing
103	PT Shinhan Indo Finance	24.55	1,635.38	Jakarta	Jasa Pembiayaan / Financial Services
104	PT Karang Anyar Indo Auto Systems	20.51	46.96	Karang Anyar	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / Vehicle Wire Manufacturing
105	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	840.15	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / Vehicle Wire Manufacturing
106	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	116.62	Purwakarta	Pergudangan, Logistik / Warehousing, Logistics
107	PT Indo Global Traktor	19.00	228.61	Jakarta	Perdagangan / Trading
108	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	4,190.01	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing
109	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	10.04	675.64	Purwakarta	Industri Akumulator Listrik / Electric Accumulator Industry
110	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	4,836.18	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / Hino Assembling
111	PT Inti Ganda Perdana	10.00	1,642.15	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing
112	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	260.75	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / Vehicle Mat Manufacturing
113	PT Unipres Indonesia	10.00	532.74	Purwakarta	Industri Mesin / Machine Industry
114	PT Armindo Perkasa	9.90	339.06	Sukabumi	Dealer / Dealership
115	PT Buana Indomobil Trada	6.45	538.93	Jakarta	Dealer / Dealership
116	PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	62.43	Jakarta	Dealer / Dealership
117	PT Autotech Indonesia	5.69	239.31	Purwakarta	Pabrik Steering Columns & Steering Shaft / Steering Column & Steering Shaft Manufacturing
118	PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,426.75	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / Suzuki Sole Distributor
119	PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	16,279.34	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / Suzuki Assembling
120	PT Univance Indonesia	2.92	664.95	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / Vehicle Spare Parts Manufacturing
121	PT Wahana Inti Sela	1.41	840.67	Jakarta	Perusahaan Induk / Holding Company
122	PT Nissan Motor Indonesia	1.00	1,302.40	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / Nissan Assembling
123	PT Suzuki Finance Indonesia	0.92	5,326.79	Jakarta	Jasa Keuangan / Financing

* Hampir 100,00%

* Almost 100.00%

Status operasi semua entitas anak dan entitas asosiasi di atas adalah aktif, kecuali PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, dan PT Indo Masa Sentosa.

The aforesaid subsidiaries and associated companies operational status are all active, except for PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indomobil Sugiron Energi, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, and PT Indo Masa Sentosa.

DAFTAR ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

Addresses of the Subsidiaries

PT Auto Euro Indonesia

JI M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Autobacs Indomobil Indonesia

JI Gatot Subroto Km.8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Central Sole Agency

JI Gatot Subroto Km.8 Kav.8 No. 18,
Tangerang

PT CSM Corporatama

JI Radin Inten II Kav.8 No.18,
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

PT Data Arts Xperience

World Trade Center Lt.3A
JI Jend. Sudirman Kav. 29
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT Duta Inti Jasa

JI Radin Inten II Kav.8 No.18,
Jakarta Timur

PT Eka Dharma Jaya Sakti

JI Angkasa Kav.B-16, Kemayoran,
Jakarta Pusat

PT Furukawa Indomobil Battery Sales

Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O-I No. 1A, Purwakarta,
Jawa Barat

PT Garuda Mataram Motor

JI Pantai Indah Selatan I ST I/A,
Jakarta Utara 14460

PT IMG Bina Trada

JI Radin Inten II Kav.8 No.18,
Jakarta Timur

PT IMG Sejahtera Langgeng

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care

JI Gatot Subroto Km.8 Kav.8 No.18,
Tangerang

PT Indo Trada Sugiron

JI. Perintis Kemerdekaan No.4,
Tangerang

PT Indo Traktor Utama

Green Sedayu Bizpark GS1 / 15-17,
Cakung, Jakarta Timur

PT Indobuana Autoraya

JI Pantai Indah Utara I Blok A No.1,
Jakarta Utara

PT Indojoya Tata Lestari

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries

JI Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintan Corpora

JI Bandar Bentan Telani Blok No.5-6,
Lagoi, Bintan

PT Indomobil Cahaya Prima

JI Selaparang No.83 Blok E,
Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Edukasi Utama

JI M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Ekspres Truk

JI M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Energi Lestari

JI M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Finance Indonesia

JI M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Jasa Lintas Raya

JI M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

JI M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada

Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya
Sektor 7, JI M.H. Thamrin Blok A1 No.1,
Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil Prima Energi

JI M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Niaga

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sugiron Energi

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sukses Energi

JI M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru

JI Jend. Sudirman 199, Semarang

PT Indomobil Summit Logistics

Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O No. 1, Purwakarta
Jawa Barat

PT Indomobil Trada Nasional

JI M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada

JI M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries

JI Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indosentosa Trada

JI. Soekarno Hatta No.382,
Bandung 40235

PT Indotruck Utama

JI Raya Cakung Cilincing Kav.3A,
Jakarta Utara

PT ISMAC

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Kencana Utama

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Logistik Utama

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Kharisma Muda

JI Hayam Wuruk No.6,
Jakarta Pusat

PT Kreta Indo Artha

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia

JI M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent

JI Raya Legok, Lippo Karawaci
Tangerang

PT Makmur Karsa Mulia

Gd. Wisma Indocement Lt.12
JI Jend. Sudirman Kav. 70-71,
Jakarta 12910

PT Marvia Multi Trada

Jl Gatot Subroto, Tangerang

PT Multicentral Aryaguna

Jl M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT National Assembler

Jl Raya Bekasi Km.18,
Jakarta Timur 13930

PT NFSI Financial Services

Jl M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

**PT Nissan Motor Distributor
Indonesia**

Jl M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Prima Sarana Gemilang

Jl M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Prima Sarana Mustika

Jl M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor

Sei Baloi Laut, Batam

PT Seino Indomobil Logistics

Jl Radin Inten II Kav.8 No.18,
Jakarta Timur

PT Sentra Trada Indostation

Jl Gatot Subroto Km.8 Kav.8 No. 18,
Tangerang

PT Solusi Indomobil Perkasa

Jl M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

PT Unicor Prima Motor

Jl M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya

Jl Basuki Rahmat No.12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus

Jl R.Agil Kusumadya Km.4,
Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin

Jl A.Yani km.5,5 No.23, Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada

Jl Gatot Subroto Km.8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo

Jl Raya Pasar Minggu Km.18,7,
Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo

Jl M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak

Jl A.Yani II, Kubu Raya

PT Wahana Inti Selaras

Jl M.T. Haryono Kav.8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Investasindo Salatiga

Jl Soekarno Hatta Raya Km.10,
Salatiga

PT Wahana Jaya Indah Jambi

Jl Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya

Jl Ir. H.Juanda No.465,
Tasikmalaya 46181

PT Wahana Lestari Balikpapan

Jl Mayjend. Sutoyo No. 39A,
Balikpapan Selatan

PT Wahana Megah Putra Makassar

Jl AP. Pettarani No.116,
Makassar

PT Wahana Niaga Lombok

Jl Sandubaya No.47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta

Jl Alternatif Cibubur-Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung

Jl Z.A. Pagar Alam No.6,
Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang

Jl Merdeka Raya No.125, Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon

Jl Brigjen Dharsono No.5, Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta

Jl Warung Jati Barat No.3,
Jakarta Selatan

PT Wahana Sumber Baru Yogya

Jl Magelang Km.10 Padukuhan
Bangunrejo, Sleman, DI Yogyakarta

**PT Wahana Sumber Lestari
Samarinda**

Jl K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Mobil Yogya

Dusun Gatak Rt.01,
DI Yogyakarta

**PT Wahana Sumber Trada
Tangerang**

Jl Raya Serpong Blok VII.C No.12,
Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung

Jl Veteran No.51-55,69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang

Jl Madukoro No.4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo

Jl Kol.Sutarto Tegalbaru No.48,
Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan

Jl Jend. Gatot Subroto No.148,
Medan

PT Wahana Wirawan

Jl M.T. Haryono Kav.10,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado

Jl Martadinata No.64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang

Jl Demang Lebar Daun No.24,
Palembang

PT Wahana Wirawan Riau

Jl Soekarno Hatta No.38, Pekanbaru

PT Wangsa Indra Permana

Audi Centre MT Haryono
Jl M.T. Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330

Teachcast Global Pte. Ltd.

3 Harbourfront Place, No. 16-01
Harbourfront Tower Two,
Singapore 099254

INFORMASI SAHAM *Share Information*

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2020 dan 2021 *2020 and 2021 Share Price Graphic*



Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2021 dan 2020 *2021 and 2020 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization*

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)		Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)		Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)		Volume Perdagangan Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume		Kapitalisasi Saham (Rp) Market Capitalization (Rp)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Triwulan I Quarter I	1,680	1,185	860	346	1,080	420	17,213,826	1,169,394	4,313,834,322,120	1,161,416,933,040
Triwulan II Quarter II	1,180	820	835	418	905	655	3,111,856	3,718,431	3,614,833,390,295	1,811,257,359,860
Triwulan III Quarter III	1,270	895	840	560	945	725	11,157,329	18,533,574	3,774,605,031,855	2,895,861,003,275
Triwulan IV Quarter IV	1,110	1,685	870	660	875	1,515	3,696,958	37,016,105	3,495,004,659,125	6,051,350,924,085

Pemegang Saham Per 31 Desember 2021 dan 2020

Shareholders as of 31 December 2021 and 2020

31 Desember 2021 & 2020 / 31 December 2021 & 2020		
Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49
PT Sejahtera Raya Perkasa	808,562,566	20.24
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17
Masyarakat / Public (Masing-masing di Bawah 5% / Each Less Than 5%)	483,112,538	12.10
Total/Total	3,994,291,039	100.00

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

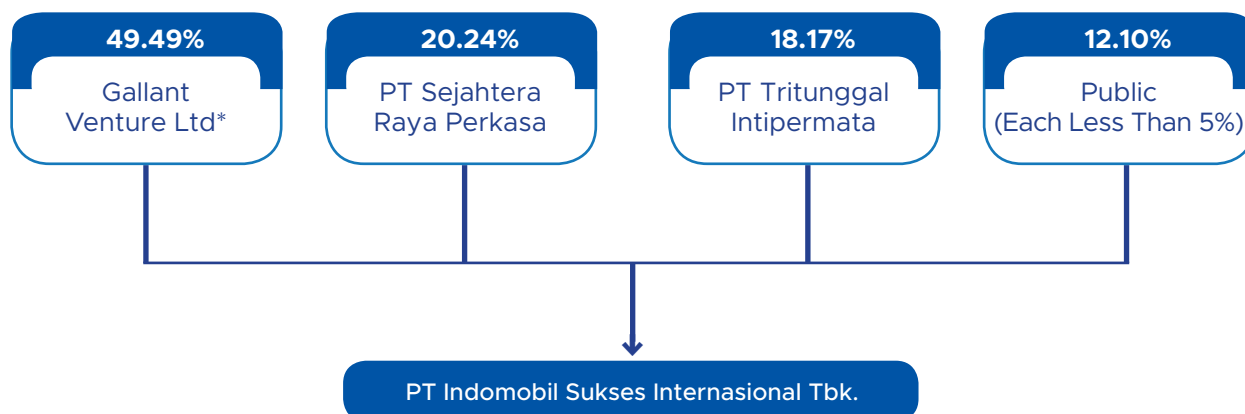
As of 31 December 2021 and 2020, there was none of the Board of Directors and Board of Commissioners members owned shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2021 are as follows:



*Gallant Venture Ltd. merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapore. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

*Gallant Venture Ltd. is a publicly listed company on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls directly and indirectly in Gallant Venture Ltd.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021 / 31 December 2021		31 Desember 2020 / 31 December 2020	
	Total Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Total Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal/Local Institution	70	43.104	80	43.170
Institusi Asing/Foreign Institution	42	50.856	33	50.908
Individu Lokal/Local Individual	11,395	6.002	11,905	5.879
Individu Asing/Foreign Individual	22	0.038	24	0.043
Total/Total	11,529	100.000	12,042	100.000

Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares

Tanggal Pencatatan(*)/ Tanggal Efektif(*) Recording Date(*)/ Effective Date(*)	Aksi Korporasi Corporate Action	Saham / Share			
		Nominal per Saham Nominal per Share	Harga Penawaran Offering Price	Penambahan/ Pengurangan Addition/Deduction	Total Total
15 November 1993(*) 15 November 1993(*)	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	Rp1,000.00	Rp3,800.00		6,000,000
15 November 1993(*) 15 November 1993(*)	Pencatatan Saham Share Recording	Rp1,000.00		+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994(*) 30 June 1994(*)	Konversi Saham Share Conversion	Rp1,000.00		+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995(*) 17 January 1995(*)	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp1,000.00	Rp2,100.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997(*) 25 July 1997(*)	Konversi Saham Share Conversion	Rp1,000.00		+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997(*) 1 December 1997(*)	Pemecahan Saham I Stock Split I	Rp500.00		+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010(*) 14 December 2010(*)	Penambahan Modal Tanpa HMETD Private Placement	Rp500.00		+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011(*) 12 August 2011(*)	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Rp500.00	Rp8,000.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012(*) 28 May 2012(*)	Pemecahan Saham II Stock Split II	Rp250.00		+1,382,639,206	2,765,278,412
23 September 2020(*) 23 September 2020(*)	Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III	Rp250.00	Rp550.00	+ 1,229,012,627	3,994,291,039

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows:

Akuntan Publik Registered Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja

(A member of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor,
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Raya Saham Registrar

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia.

Kustodian Sentral Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.

Jasa yang diberikan:

- Akuntan Publik: audit umum atas laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).
Periode penugasan: Tahun Buku 2021.
- Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan rapat umum pemegang saham.
Periode penugasan: Sejak tahun 1997.
- Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.
Periode penugasan: Sejak tahun 2002.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2021 adalah sekitar Rp9,29 miliar.

Services provided:

- Registered Public Accountant: general audit of the Company's financial statements for each of the closing year or a certain period (as needed).
Assignment period: Book Year 2021.*
- Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, and the general shareholders meeting.
Assignment period: Since 1997.*
- Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfilment.
Assignment period: Since 2002.*

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2021 was approximately Rp9.29 billion.

**BORN OF
GREATNESS**
FROM THE MAKERS OF HAYABUSA AND GSX-R

GSX-R F250



SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sejumlah 13.919 karyawan Perseroan yang terdiri dari 6.879 karyawan tetap dan 7.040 karyawan kontrak.

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan dan jabatan adalah sebagai berikut:

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2021, there were 13,919 employees of the Company consisting of 6,879 permanent employees and 7,040 contract employees.

Profile of employees based on gender, age, and level of education and position is as follows:

Jenis Kelamin/Gender	2021	2020
Pria/Male	11,486	10,887
Wanita/Female	2,433	2,843
Total/Total	13,919	13,730

Pendidikan/Education	2021	2020
SMA & ke Bawah High School & Below	6,727	6,644
D1 - D3	1,989	1,904
S1	5,076	5,061
S2	127	121
Total/Total	13,919	13,730

Usia/Age	2021	2020
≤ 25	2,529	2,365
26 - ≤ 35	6,659	6,581
36 - ≤ 45	3,500	3,579
≥ 46	1,231	1,205
Total/Total	13,919	13,730

Jabatan/Position	2021	2020
Staf-Supervisor Staff-Supervisor	13,273	13,088
Asisten Manajer-General Manajer Assistant Manager-General Manager	587	575
Direktur & Komisaris Directors & Commissioners	59	67
Total/Total	13,919	13,730



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DIREKSI
Board of Directors



Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

Alex Sutisna, Santiago Soriano Navarro, Jusak Kertowidjojo, Evensius Go, Josef Utamin

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as President Director of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung, in 1982.



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Bapak Santiago Soriano Navarro, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Filipina, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 berdasarkan Akta No. 76 tanggal 17 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggul Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro, born in 1947, a Philippines citizen, was appointed as Director of the Company in June 2005 based on Notarial Deed No. 76 dated 17 June 2005 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others First Pacific Limited, PT Indocement Tunggul Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.



Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



Josef Utamin
Direktur
Director

Bapak Josef Utamin, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 November 1997 yang dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perseroan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin, born in 1947, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in December 1997 based on Notarial Deed No. 9 dated 6 November 1997 which was made by Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. He obtained his Bachelor of Engineering Degree from the Atmajaya University, Jakarta, in 1975.



Alex Sutisna
Direktur
Director

Bapak Alex Sutisna, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1984. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr. Alex Sutisna, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Director in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1984. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from the Tarumanagara University, Jakarta, in 1983.

Bapak Evensius Go, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2014 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2014, karier beliau dimulai di PT Salim Chemicals Corpora pada tahun 2001. Pada tahun 2004 beliau bergabung dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. dan pada tahun 2013 beliau ditunjuk menjadi Direksi di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta pada tahun 1998 dan Master of Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2000.

Mr. Evensius Go, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2014 based on Notarial Deed No. 65 dated 18 July 2014 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2014, his career was started at PT Salim Chemicals Corpora in 2001. In 2004 he worked at PT Multistrada Arah Sarana and in 2013 he was appointed as Director at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 1998 and Master of Management Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000.



Evensius Go
Direktur
Director

RANGKAP JABATAN

Beberapa anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

PELATIHAN DIREKSI

Masing-masing Direksi mengikuti pelatihan atau seminar untuk bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing, diantaranya seminar online "Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" pada bulan April 2021 dan seminar online "Economic Outlook 2022" pada bulan September 2021 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi antar anggota Direksi maupun dengan pemegang saham.

CONCURRENT POSITION

Some members of the Company's Board of Directors serve as Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries and/or associated companies.

BOARD OF DIRECTOR'S TRAINING

Each member of the Board of Directors attended training or seminars on specific areas of fields that correspond to their respective areas of responsibility, among others "Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy" in April 2021 and "Economic Outlook in 2022" in September 2021, which was held by Indonesian Finance Company Association.

AFFILIATED RELATIONSHIP DISCLOSURE

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other member of the Board of Directors or with shareholders.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan: *From left to right:*

Eugene Cho Park, Pranata Hajadi, Soebronto Laras, Hanadi Rahardja, Agus Hasan Pura Anggawijaya, Mohamad Jusuf Hamka

Bapak Soebronto Laras, lahir pada tahun 1943, berkewarganegaraan Indonesia, bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1976 sebagai Presiden Direktur PT Indomobil Utama. Pada tahun 1982 ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan dan pada bulan Juni 2002 ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras, born in 1943, an Indonesian citizen, joined Indomobil Group since 1976 as President Director of PT Indomobil Utama. In 1982 he was appointed as President Director of the Company and in June 2002 as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner in various subsidiaries within Indomobil Group. He obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Prior to joining in the Indomobil Group, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.



Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Eugene Cho Park

Komisaris
Commissioner

Bapak Eugene Cho Park, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Amerika, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan dan Banque Paribas. Beliau menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park, born in 1960, an United States of America citizen, was appointed as Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan and Banque Paribas. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration Degree from INSEAD, France.



Agus Hasan Pura Anggawijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya, lahir pada tahun 1954, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2015 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1980, dan gelar Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996.

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya, born in 1954, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in July 2015 based on Notarial Deed No. 52 dated 31 July 2015 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Currently he is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. He obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1980, and Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University of Indonesia, Jakarta, in 1996.

Bapak Hanadi Rahardja, lahir pada tahun 1935, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 30 November 2001 yang dibuat oleh Rusnyanita Widyadeviati, S.H. pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja, born in 1935, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in December 2001 based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2001 which was made by Rusnyanita Widyadeviati, S.H. replacement of Mr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.



Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran, dan ilmu politik. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari British Columbia College, Vancouver, Canada.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as commissioner in several public companies. His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine, and political science. He obtained his Bachelor of Business Administration Degree from British Columbia College, Vancouver, Canada.



Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RANGKAP JABATAN

Tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan, kecuali Bapak Soebronto Laras.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris adalah yang terkait dengan Peraturan OJK, khususnya bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menandatangani Surat Pernyataan Tetap Independen yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris Independen Perseroan.

CONCURRENT POSITION

There are no members of the Company's Board of Commissioners serving as Commissioners in subsidiaries and/or associates in the Company, except for Mr. Soebronto Laras.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

Training or seminar attended by members of Board of Commissioners are related to OJK regulations, specifically for an Independent Commissioner who is also the Chairperson of Audit Committee.

AFFILIATED RELATIONSHIP DISCLOSURE

No member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have served for more than two terms as Independent Commissioners of the Company. To meet the requirements and applicable laws and regulations, Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have signed an Independent Permanent Declaration stating that they remain independent in carrying out their duties and obligations as an Independent Commissioner of the Company.







Carnival



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di tahun 2021, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian global yang melemah.

Penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 49,48% dibandingkan tahun 2020, dari 578.000 unit kendaraan di tahun 2020 menjadi 864.000 unit kendaraan di tahun 2021. Dilihat dari jenis kendaraan, kendaraan penumpang mengalami kenaikan sebesar 50,84%, yaitu dari 417.000 unit di tahun 2020 menjadi 629.000 unit di tahun 2021, sedangkan kendaraan komersial mengalami kenaikan sebesar 45,96%, dari 161.000 unit di tahun 2020 menjadi 235.000 unit di tahun 2021 (data Gaikindo).

Atas seluruh upaya yang telah dilakukan, Perseroan berhasil merealisasikan pendapatan neto sebesar Rp19,18 triliun dari target pendapatan neto yang ditetapkan untuk tahun 2021 sebesar Rp18,41 triliun. Di tahun 2021, pendapatan neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 25,90% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu dari Rp15,23 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 19,18 triliun di tahun 2021.

Dear Valued Stakeholders,

First, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty.

In 2021, Indonesia experienced economy growth amounted to 3.69% which was still influenced by the weakening of global economic growth.

National sales of vehicles in 2021 increased by 49.48% compared to 2020, from 578,000 units in 2020 to 864,000 units in 2021. In terms of vehicle types, the sales of passenger vehicles increased by 50.84%, from 417,000 units in 2020 to 629,000 units in 2021, meanwhile the sales of commercial vehicles increased by 45.96%, from 161,000 units in 2020 to 235,000 units in 2021 (Gaikindo data).

For all the efforts that have been made, the Company succeeded in realizing the net revenues amounted to Rp19.18 trillion from the net revenues target set in 2021 of Rp18.41 trillion. In 2021, the Company's net revenues increased by 25.90% compared to 2020, from Rp15.23 trillion in 2020 to Rp19.18 trillion in 2021.

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Berdasarkan segmen usaha Perseroan, pendapatan neto segmen penjualan kendaraan mengalami kenaikan sebesar 44,97% dari Rp6,72 triliun di tahun 2020 menjadi Rp9,74 triliun di tahun 2021, segmen penjualan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 43,37% dari Rp2,35 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,37 triliun di tahun 2021, segmen sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan sebesar 19,68% dari Rp2,04 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,44 triliun di tahun 2021, segmen jasa kontraktor mengalami kenaikan sebesar 62,71% dari Rp0,36 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp0,59 triliun di tahun 2021, segmen manufaktur mengalami kenaikan sebesar 31,58% dari Rp0,17 triliun di tahun 2020 menjadi Rp0,23 triliun di tahun 2021, segmen jasa servis mengalami kenaikan sebesar 6,51% dari Rp0,43 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp0,46 triliun di tahun 2021, dan segmen bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan sebesar 40,75% dari Rp1,50 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,11 triliun di tahun 2021. Sedangkan segmen jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 24,19% dari Rp2,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2021.

Di tahun 2021, laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 65,25% jika dibandingkan dengan tahun 2020, dari Rp794 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,31 triliun di tahun 2021.

Perseroan menetapkan kebijakan strategis dan pengembangan usaha yang sejalan dan mendukung kinerja bisnis Perseroan. Kebijakan strategis dibuat dengan prinsip kehati-hatian dan dengan mempertimbangkan manfaat di masa yang akan datang bagi semua pemangku kepentingan. Di tahun 2021, Perseroan terus mengembangkan usahanya diantaranya dalam bidang logistik/transportasi, energi, dll.

Di tahun 2022, Perseroan masih akan menghadapi kendala-kendala terutama fluktuasi nilai Rupiah, harga komoditas dan energi, serta ekonomi global yang belum stabil. Walaupun menghadapi kendala-kendala tersebut, namun Perseroan tetap optimis dengan prospek usaha Perseroan di tahun 2022 dan untuk itu Perseroan secara teratur mengevaluasi perkembangan dan kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan dan akan senantiasa secara transparan dan tepat waktu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program-program berkelanjutan yang diterapkan dengan memadukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan agar dapat memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan program berkelanjutan ditengah pandemi global dan isu yang dihadapi, Perseroan tetap optimis dan melakukan usaha yang terbaik guna menjalankan program keberlanjutan.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan yang terus menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

Based on the Company's business segments, net revenues from vehicle sales increased by 44.97% from Rp6.72 trillion in 2020 to Rp9.74 trillion in 2021, spare parts sales segment increased by 43.37% from Rp2.35 trillion in 2020 to Rp3.37 trillion in 2021, car rental and logistics segment increased by 19.68% from Rp2.04 trillion in 2020 to Rp2.44 trillion in 2021, contractor services segment increased by 62.71% from Rp0.36 trillion in 2020 to Rp0.59 trillion in 2021, manufacturing segment increased by 31.58% from Rp0.17 trillion in 2020 to Rp 0.23 trillion in 2021, services segment increased by 6.51% from Rp0.43 trillion in 2020 to Rp0.46 trillion in 2021, and fuels and lubricants segment increased by 40.75% from Rp1.50 trillion in 2020 to Rp2.11 trillion in 2021. Whereas financial services segment decreased by 24.19% from Rp2.10 trillion in 2020 to Rp1.59 trillion in 2021.

In 2021, the Company's operating income increased by 65.25% compared to 2020, from Rp794 billion in 2020 to Rp1.31 trillion in 2021.

The Company has established a strategic policy and business development which is in line and supports the Company's business performance. Those strategic policies were made by prioritizing prudence principle and by taking into account the future benefits for all stakeholders. In 2021, the Company continued to expand its business including logistics/transportation, energy, etc.

In 2022, the Company will still face some constraints, especially in terms of fluctuation of Rupiah exchange rate, commodity and energy price, along with the unstable global economy. Despite these constraints, the Company remains optimistic about the Company's business prospects in 2022 and for that reason the Company regularly evaluates the developments and funding needs for various businesses and expansion plans.

The Company is committed to continue to implement good corporate governance in achieving the Company's objectives and will always be transparent as well as timely in providing information to the public in accordance with the applicable regulations.

The Company is also committed to implement sustainability programs that are implemented by integrating economic, social and environmental aspects in order to deliver best value to stakeholders by considering the interests of environment and society. In carrying out sustainability programs in the midst of the global pandemic and the issues faced, the Company remains optimistic and do its best efforts in performing such sustainability programs.

In conclusion, I, as the President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, would like to express the highest appreciation and deepest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners and all of Indonesian people for their supports which has made the Company as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, 31 Maret 2022/31 March 2022



Jusak Kertowidjo
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya bagi Perseroan di tahun 2021.

Di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi ini di bawah proyeksi pemerintah di awal tahun yaitu sebesar 5,00%, akan tetapi lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negatif di tahun 2020 yaitu sebesar -2,07%. Seiring dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021, penjualan kendaraan Nasional di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 49,48% yaitu dari 578.000 unit kendaraan di tahun 2020 menjadi 864.000 unit kendaraan di tahun 2021 (Gaikindo).

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God the Almighty as by His blessings and mercy over the Company in 2021.

In 2021, Indonesian economic growth was at 3.69%. This economic growth was recorded below the government projection at the beginning of the year of 5.00%, but higher than the negative economic growth in 2020 which was -2.07%. Along with the increase in economic growth throughout 2021, the national vehicle sales in 2021 also increased by 49.48% from 578,000 units of vehicles in 2020 to 864,000 units of vehicles in 2021 (Gaikindo).

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Untuk tahun 2022, Pemerintah menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di awal tahun sebesar 5,20%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 ini masih dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia yang masih belum stabil. Pemerintah berusaha agar pertumbuhan ekonomi Nasional di tahun 2022 dapat cepat pulih diantaranya dengan penanganan di bidang kesehatan antara lain dengan program vaksinasi dan program jaminan kesehatan, memperkuat UMKM, serta menjalankan reformasi di berbagai aspek kebijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi Nasional. Dengan usaha-usaha ini diharapkan pertumbuhan ekonomi Nasional dapat cepat pulih dan dengan demikian diharapkan pasar otomotif Nasional dapat bertumbuh di tahun 2022.

Kami menilai Direksi Perseroan telah secara maksimal menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional dengan menerapkan strategi yang berfokus kepada pertimbangan biaya dan manfaat.

Untuk tahun 2022, Direksi telah menyampaikan prospek usaha/rencana kerja Perseroan kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut mencerminkan strategi usaha Perseroan yaitu tetap berfokus kepada segmen usaha yang sejalan dan yang mendukung kinerja bisnis Perseroan. Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi.

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Unit Audit Internal membantu pelaksanaan pengawasan atas kegiatan Perseroan, untuk terselenggaranya *check and balance* di Perseroan.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, evaluasi dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi disampaikan baik dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala di Perseroan maupun setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2021. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para Pemegang Saham Perseroan, Kreditur, Mitra Usaha, dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

For 2022, the Government set a projection for Indonesia's economic growth at the beginning of the year at 5.20%. The economic growth in 2022 will still be affected by the unstable global economy condition. The government has strived for a quick recover of the national economic growth in 2022, one of them by handling the health sector with a vaccination and health insurance programs, strengthening MSMEs, and continuing to carry out reforms in various aspects of policies to accelerate the National economic recovery. These efforts are expected to recover the National economic growth quickly and thus the National automotive market is also expected to grow in 2022.

We assess that the Board of Directors of the Company has maximally and professionally performed its duties by implementing cost and benefit oriented strategy.

For 2022, the Board of Directors has submitted the Company's business prospect or work plan to the Board of Commissioners. Those work plan reflects the Company's business strategy which remained focusing on business segments that are in line and supporting the business performance of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners of the Company has approved the work plans proposed by the Board of Directors.

In order to implement good corporate governance, the Audit Committee and the Internal Audit Unit have assisted the supervisory task upon the Company's activities, for the implementation of checks and balances within the Company.

The supervision on the implementation of the Company's strategy, evaluation and advisory service to the members of the Board of Directors have been delivered well both through joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors which were conducted periodically and at any time, if necessary.

Finally, we would like to express our appreciation to the Company's Board of Directors and the Company's employees who have shown their hard work and dedication during 2021. We also express our gratitude to the Company's Shareholders, Creditors, Business Partners and communities who have given trust and support to the Company.

Jakarta, 31 Maret 2022/31 March 2022



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management's Discussion and
Analysis*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah unless otherwise stated)

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Neto	19,175	15,230	18,615	Net Revenues
Laba Kotor	3,693	3,356	3,704	Gross Profit
Laba Usaha	1,312	794	1,069	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(23)	(485)	372	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(255)	(676)	156	Income (Loss) for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	499	2,605	(227)	Total Other Comprehensive Income (Loss) For the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	243	1,929	(65)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(264)	(546)	170	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	9	(130)	(14)	Non-Controlling Interests
Total	(255)	(676)	156	Total
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	190	1,627	(25)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	53	302	(40)	Non-Controlling Interests
Total	243	1,929	(65)	Total
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Total Aset Lancar	18,975	18,109	16,510	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	32,049	30,300	28,188	Total Non-Current Assets
Total Aset	51,023	48,409	44,698	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	26,528	23,960	21,307	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,649	11,733	13,983	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	38,177	35,693	35,290	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				Shareholders' Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	11,018	10,832	8,104	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1,828	1,884	1,304	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	12,846	12,716	9,408	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	51,023	48,409	44,698	Total Liabilities and Shareholders' Equity

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA				FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATION
Marjin Laba Kotor (%)	19.26	22.04	19.90	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	6.84	5.21	5.74	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	(1.33)	(4.44)	0.84	Income (Loss) For the Year Margin (%)
Pengembalian Atas Aset (%) ¹	(0.50)	(1.40)	0.35	Return on Assets (%) ¹
Pengembalian Atas Ekuitas (%) ²	(1.99)	(5.31)	1.66	Return on Equity (%) ²
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) ³	(7,553)	(5,851)	(4,797)	Net Working Capital (billion Rp) ³
Rasio Lancar (X) ⁴	0.72	0.76	0.77	Current Ratio (X) ⁴
Perputaran Piutang Usaha (X) ⁵	8.88	6.79	7.46	Accounts Receivable Turnover (X) ⁵
Perputaran Persediaan (X) ⁶	4.34	3.75	4.26	Inventories Turnover (X) ⁶
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	2.97	2.81	3.75	Total Liabilities to Total Equity (X)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0.75	0.74	0.79	Total Liabilities to Total Assets (X)
Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas Bersih (X) ⁷	1.41	1.39	1.69	Gearing Ratio - Net (X) ⁷
Saham yang Dikeluarkan (Lembar)	3,994,291,039	3,994,291,039	2,765,278,412	Issued Shares (Shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(66.29)	(176.03)	61.50	Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)

1. Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset
2. Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas
3. Total aset lancar - Total liabilitas jangka pendek
4. Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Total pinjaman/Total ekuitas

1. Income (loss) for the year/Total assets
2. Income (loss) for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenue/Average inventories
7. Total borrowing/Total equity

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Contributions based on business segments are as follows:

Pendapatan Neto

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Net Revenues

(in billion Rupiah unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2021	2020	%		Business Segments
Kendaraan	9,742	6,720	↑	44.97%	Automobiles
Suku Cadang	3,372	2,352	↑	43.37%	Spare Parts
Jasa Keuangan	1,589	2,096	↓	(24.19%)	Financial Services
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	2,439	2,038	↑	19.68%	Car Rental and logistics
Jasa Servis	458	430	↑	6.51%	Services
Bahan Bakar dan Pelumas	2,114	1,502	↑	40.75%	Fuels and Lubricants
Jasa Kontraktor	589	362	↑	62.71%	Contractor Services
Manufaktur	225	171	↑	31.58%	Manufacturing
Lain-Lain	833	1,333	↓	(37.51%)	Others
Total	21,361	17,004	↑	25.62%	Total
Eliminasi	(2,186)	(1,774)			Elimination
Pendapatan Neto	19,175	15,230	↑	25.90%	Net Revenues

Laba Kotor

(Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Gross Profit

(In billion Rupiah unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2021	2020	%		Business Segments
Kendaraan	886	602	↑	47.18%	Automobiles
Suku Cadang	867	599	↑	44.74%	Spare Parts
Jasa Keuangan	773	947	↓	(18.37%)	Financial Services
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	635	640	↓	(0.78%)	Car Rental and logistics
Jasa Servis	196	173	↑	13.29%	Services
Bahan Bakar dan Pelumas	138	189	↓	(26.98%)	Fuels and Lubricants
Jasa Kontraktor	171	120	↑	42.50%	Contractor Services
Manufaktur	38	19	↑	100.00%	Manufacturing
Lain-Lain	391	1,058	↓	(63.04%)	Others
Total	4,095	4,347	↓	(5.80%)	Total
Eliminasi	(402)	(991)			Elimination
Laba Kotor	3,693	3,356	↑	10.04%	Gross Profit

Segmen Usaha Kendaraan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha kendaraan mengalami kenaikan di tahun 2021. Pendapatan naik dari Rp6,72 triliun di tahun 2020 menjadi Rp9,74 triliun di tahun 2021 dan laba kotor naik dari Rp602,48 miliar di tahun 2020 menjadi Rp886,03 miliar di tahun 2021. Kenaikan terutama berasal dari penjualan kendaraan komersial, truk, dan alat berat.

Segmen Usaha Suku Cadang

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha suku cadang mengalami kenaikan di tahun 2021. Pendapatan naik dari Rp2,35 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,37 triliun di tahun 2021 dan laba kotor naik dari Rp599,33 miliar di tahun 2020 menjadi Rp867,02 miliar di tahun 2021. Kenaikan terutama berasal dari penjualan suku cadang truk dan alat berat.

Segmen Usaha Jasa Keuangan

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa keuangan mengalami penurunan di tahun 2021. Pendapatan turun dari Rp2,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2021 dan laba kotor turun dari Rp947,20 miliar di tahun 2020 menjadi Rp773,19 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jasa pembiayaan konsumen di tahun 2021.

Segmen Usaha Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik

Pendapatan segmen usaha jasa sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan di tahun 2021 dari Rp2,04 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,44 triliun di tahun 2021, sedangkan laba kotor turun dari Rp639,92 miliar di tahun 2020 menjadi Rp635,12 miliar di tahun 2021.

Segmen Usaha Jasa Servis

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa servis mengalami kenaikan di tahun 2021. Pendapatan naik dari Rp429,51 miliar di tahun 2020 menjadi Rp457,71 miliar di tahun 2021 dan laba kotor naik dari Rp172,63 miliar di tahun 2020 menjadi Rp196,25 miliar di tahun 2021.

Segmen Usaha Bahan Bakar dan Pelumas

Pendapatan segmen usaha bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan di tahun 2021. Pendapatan naik dari Rp1,50 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,11 triliun di tahun 2021 sedangkan laba kotor turun dari Rp188,82 miliar di tahun 2020 menjadi Rp138,36 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan bertambahnya jumlah pelanggan dan volume penjualan, sedangkan penurunan laba kotor disebabkan kenaikan harga komoditas minyak dunia.

Automobiles Business Segment

Revenues and gross profit on automobiles business segment increased in 2021. Revenues increased from Rp6.72 trillion in 2020 to Rp9.74 trillion in 2021 and gross profit increased from Rp602.48 billion in 2020 to Rp886.03 billion in 2021. The increase mainly came from sales of commercial vehicles, trucks and heavy equipments.

Spare Parts Business Segment

Revenues and gross profit on spare parts business segment increased in 2021. Revenues increased from Rp2.35 trillion in 2020 to Rp3.37 trillion in 2021 and gross profit increased from Rp599.33 billion in 2020 to Rp867.02 billion in 2021. The increase mainly came from sales of spare parts of trucks and heavy equipments.

Financial Services Business Segment

Revenues and gross profit on financial service business segment decreased in 2021. Revenues decreased from Rp2.10 trillion in 2020 to Rp1.59 trillion in 2021 and gross profit decreased from Rp947.20 billion in 2020 to Rp773.19 billion in 2021. The decrease was mainly because of the downturn in consumer financing service in 2021.

Car Rental and Logistics Business Segment

Revenues on car rental and logistics business segment increased in 2021 from Rp2.04 trillion in 2020 to Rp2.44 trillion in 2021, while gross profit slightly decreased from Rp639.92 billion in 2020 to Rp635.12 billion in 2021.

Services Business Segment

Revenues and gross profit on services business segment increased in 2021. Revenues increased from Rp429.51 billion in 2020 to Rp457.71 billion in 2021 and gross profit increased from Rp172.63 billion in 2020 to Rp196.25 billion in 2021.

Fuels and Lubricants Business Segment

Revenues on fuels and lubricants business segment increased in 2021. Revenues increased from Rp1.50 trillion in 2020 to Rp2.11 trillion in 2021 while gross profit decreased from Rp188.82 billion in 2020 to Rp138.36 billion in 2021. The increase was mainly caused by the increase in number of customers and volume sold, while decrease in gross profit mainly caused by the increase in global oil commodity price.

Segmen Usaha Jasa Kontraktor

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa kontraktor mengalami kenaikan di tahun 2021. Pendapatan naik dari Rp361,84 miliar di tahun 2020 menjadi Rp589,34 miliar di tahun 2021 dan laba kotor naik dari Rp120,35 miliar di tahun 2020 menjadi Rp171,12 miliar di tahun 2021.

Segmen Usaha Manufaktur

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha manufaktur mengalami kenaikan di tahun 2021. Pendapatan naik dari Rp170,80 miliar di tahun 2020 menjadi Rp224,59 miliar di tahun 2021 dan laba kotor naik dari Rp19,25 miliar di tahun 2020 menjadi Rp38,45 miliar di tahun 2021. Kenaikan terutama berasal dari usaha stamping dies.

Segmen Usaha Lain-Lain

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha lain-lain mengalami penurunan di tahun 2021. Pendapatan turun dari Rp1.333,25 miliar di tahun 2020 menjadi Rp832,85 miliar di tahun 2021 dan laba kotor turun dari Rp1.058,44 miliar di tahun 2020 menjadi Rp390,78 miliar di tahun 2021. Segmen usaha ini terutama terdiri dari jasa pengelolaan gedung, jasa pendidikan, pengolahan data digital, dan periklanan digital.

KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Asset

Aset lancar di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,78% yaitu dari Rp18,11 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp18,98 triliun per 31 Desember 2021. Kenaikan aset lancar terutama pada piutang usaha dan persediaan.

Aset tidak lancar di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,77% yaitu dari Rp30,30 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp32,05 triliun per 31 Desember 2021. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada penyertaan saham dan aset tetap.

Total aset di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,40% yaitu dari Rp48,41 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp51,02 triliun per 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang, dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,72% yaitu dari Rp23,96 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp26,53 triliun per 31 Desember 2021. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama pada utang jangka pendek dan utang usaha.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,72% yaitu dari Rp11,73 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp11,65 triliun per 31 Desember 2021. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank dan utang derivatif.

Contractor Services Business Segment

Revenues and gross profit on contractor services business segment increased in 2021. Revenues increased from Rp361.84 billion in 2020 to Rp589.34 billion in 2021 and gross profit increased from Rp120.35 billion in 2020 to Rp171.12 billion in 2021.

Manufacturing Business Segment

Revenues and gross profit on manufacturing services business segment increased in 2021. Revenues increased from Rp170.80 billion in 2020 to Rp224.59 billion in 2021 and gross profit increased from Rp19.25 billion in 2020 to Rp38.45 billion in 2021. The increase mainly came from stamping dies business.

Others Business Segment

Revenues and gross profit on other business segment decreased in 2021. Revenues increased from Rp1,333.25 billion in 2020 to Rp832.85 billion in 2021 and gross profit decreased from Rp1,058.44 billion in 2020 to Rp390.78 billion in 2021. This business segment was mainly consists of building management services, education services, digital data processing, and digital advertising.

FINANCIAL PERFORMANCE

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets in 2021 increased by 4.78% from Rp18.11 trillion as at 31 December 2020 to Rp18.98 trillion as at 31 December 2021. The increase in current assets was mainly in trade receivables and inventories.

Non-current assets in 2021 increased by 5.77%, from Rp30.30 trillion as at 31 December 2020 to Rp32.05 trillion as at 31 December 2021. The increase in non-current assets was mainly in investments in share of stock and fixed asset.

Total assets in 2021 grew by 5.40%, from Rp48.41 trillion as at 31 December 2020 to Rp51.02 trillion as at 31 December 2021.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities and Total Liabilities

Current liabilities in 2021 increased by 10.72% from Rp23.96 trillion as at 31 December 2020 to Rp26.53 trillion as at 31 December 2021. The increase in current liabilities was mainly in short-term loans and trade payables.

Non-current liabilities in 2021 decreased by 0.72% from Rp11.73 trillion as at 31 December 2020 to Rp11.65 trillion as at 31 December 2021. The decrease in non-current liabilities was mainly in bank loans and derivatives payable.

Total liabilitas di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,96% yaitu dari Rp35,69 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp38,18 triliun per 31 Desember 2021.

Ekuitas

Total ekuitas di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,02% yaitu dari Rp12,72 triliun di tahun 2020 menjadi Rp12,85 triliun di tahun 2021. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari kenaikan komponen ekuitas lainnya.

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,90% dari Rp15,23 triliun di tahun 2020 menjadi Rp19,18 triliun di tahun 2021.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 28,05% dari Rp1,24 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini terutama pada kenaikan biaya promosi dan iklan, kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali, biaya penyusutan dan biaya pengepakan dan pengiriman.

Beban umum dan administrasi di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 16,30% dari Rp1,80 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,51 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 35,43% dari Rp0,69 triliun di tahun 2020 menjadi Rp0,93 triliun di tahun 2021. Pendapatan operasi lain terutama berasal dari pemulihan atas piutang pembiayaan yang dihapuskan, dan pendapatan komisi.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,73% dari Rp208,10 miliar di tahun 2020 menjadi Rp215,85 miliar di tahun 2021. Beban operasi lain terutama terdiri dari rugi selisih kurs dan biaya denda pajak.

Bagian atas Laba/Rugi Neto Entitas Asosiasi

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat bagian atas laba neto entitas asosiasi sebesar Rp25,09 miliar. Sedangkan untuk tahun 2020, Perseroan mencatat bagian atas rugi neto entitas asosiasi sebesar Rp74,74 miliar. Laba neto entitas asosiasi di tahun 2021 terutama disebabkan oleh investasi di Hino Finance.

Total liabilities in 2021 increased by 6.96% from Rp35.69 trillion as at 31 December 2020 to Rp38.18 trillion as at 31 December 2021.

Equity

Total equity in 2021 increased by 1.02% from Rp12.72 trillion in 2020 to Rp12.85 trillion in 2021. The increased in equity was mainly due to increase in other components of equity.

Revenues

Revenues in 2021 increased by 25.90% from Rp15.23 trillion in 2020 to Rp19.18 trillion in 2021.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2021 increased by 28.05% from Rp1.24 trillion in 2020 to Rp1.59 trillion in 2021. The increase was mainly due to increase in promotion and advertising expenses, loss on sale of foreclosed assets, depreciation expenses, and packaging and delivery expenses.

General and administrative expenses in 2021 decreased by 16.30% from Rp1.80 trillion in 2020 to Rp1.51 trillion in 2021. This decrease was mainly due to decrease in provision for impairment losses of receivables.

Other Operating Income

Other operating income in 2021 increased by 35.43% from Rp0.69 trillion in 2020 to Rp0.93 trillion in 2021. Other operating income was mainly consists from recovery of written-off financing receivables, and commission income.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2021 increased by 3.73% from Rp208.10 billion in 2020 to Rp215.85 billion in 2021. Other operating expenses consist mainly of loss on forex and tax penalties expenses.

Equity in Net Earnings/Loss of Associated Companies

In 2021, the Company recorded equity in net earnings of associated company amounted to Rp25.09 billion. While in 2020, the Company recorded equity in net loss associated company amounted to Rp74.74 billion. Earnings of associated companies in 2021 was mainly due to investments in Hino Finance.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 18,14% dari Rp433,39 miliar di tahun 2020 menjadi Rp354,77 miliar di tahun 2021. Pendapatan keuangan terutama berasal dari penempatan deposito dan investasi jangka pendek.

Beban Keuangan

Beban keuangan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,39% dari Rp1,68 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,69 triliun di tahun 2021. Kenaikan beban keuangan terutama berasal dari kenaikan pinjaman.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,98% yaitu dari beban pajak Rp190,82 miliar di tahun 2020 menjadi Rp232,77 miliar di tahun 2021. Kenaikan beban pajak penghasilan terutama disebabkan penurunan kerugian pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun lalu.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 62,21% dari Rp675,71 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp255,34 miliar pada tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 80,86% dari penghasilan sebesar Rp2,61 triliun di tahun 2020 menjadi penghasilan Rp0,50 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan selisih revaluasi aset tetap.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan yaitu dari penghasilan Rp1,93 triliun di tahun 2020 menjadi penghasilan Rp0,24 triliun di tahun 2021.

Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp2,44 triliun terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Dibandingkan tahun 2020, kas neto yang berasal dari aktivitas operasi di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 29,33%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp1,45 triliun terutama digunakan untuk pembelian aset tetap. Dibandingkan tahun 2020, kas neto yang digunakan untuk investasi di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 18,77%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp952,15 miliar terutama berasal dari pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya. Dibandingkan tahun 2020, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 14,08%.

Finance Income

Financial income in 2021 decreased by 18.14% from Rp433.39 billion in 2020 to Rp354.77 billion in 2021. The financial income was mainly derived from the placement in time deposits and short-term investments.

Finance Costs

Finance costs in 2021 increased by 0.39% from Rp1.68 trillion in 2020 to Rp1.69 trillion in 2021. Increase in finance cost was mainly from increase in borrowings.

Income Tax Expense

Income tax expense in 2021 increased by 21.98% from tax expense of Rp190.82 billion in 2020 to Rp232.77 billion in 2021. Increase in income tax expense was mainly due to decrease in loss in current year compared to prior year.

Loss for The Year

Loss for the year in 2021 decreased by 62.21% from Rp675.71 billion in 2020 to Rp255.34 billion in 2021.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2021 decreased by 80.86% from income Rp2.61 trillion in 2020 to income Rp0.50 trillion in 2021. The decrease was mainly due to decrease in revaluation difference of fixed assets.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income for the year decreased from income Rp1.93 trillion in 2020 to income Rp0.24 trillion in 2021.

Cash Flows

Net cash provided by operating activities amounting to Rp2.44 trillion was mainly from cash receipt from customers. Compared to 2020, net cash provided by operating activities in 2021 decreased by 29.33%.

Net cash used in investing activities amounting to Rp1.45 trillion was mainly used for acquisition of fixed assets. Compared to 2020, net cash used in investing activities in 2021 increase by 18.77%.

Net cash used in financing activities amounting to Rp952.15 billion was mainly from payments of short-term borrowings and long-term borrowings, payments of interest and other financing charges. Compared to 2020, net cash used in financing activities in 2021 increased by 14.08%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio utang bersih terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yaitu dari 1,39x menjadi 1,41x. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Manajemen berpendapat bahwa telah menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Per 31 Desember 2021 jumlah modal sendiri sebesar Rp12,85 triliun dan jumlah pinjaman sebesar Rp31,60 triliun yang terdiri dari pinjaman Perseroan dan anak perusahaan non pembiayaan sebesar Rp20,03 triliun dan pinjaman anak perusahaan pembiayaan sebesar Rp11,57 triliun.

PENGELUARAN MODAL

Pada tahun buku 2021, terdapat investasi barang modal sebesar Rp1,14 triliun yang digunakan terutama untuk pembelian kendaraan guna meningkatkan penghasilan sewa dan logistik.

IKATAN YANG MATERIAL

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI YANG MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2022 diharapkan perekonomian Indonesia lebih baik dari tahun 2021, diantaranya dengan adanya program vaksinasi Covid-19 dari pemerintah dan berbagai kebijakan lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan membaiknya perekonomian, diharapkan sektor otomotif akan bertumbuh kembali di tahun 2022.

CAPACITY TO PAY LIABILITIES

The net debt to equity ratio in 2021 increased compared to 2020 from 1.39x to 1.41x. This ratio calculation excludes the debt of subsidiary engaged in financial services.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Management is of the opinion that has provided adequate allowance for impairment losses to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consist of bank loans and bonds.

As of 31 December 2021 the total capital was Rp12.85 trillion and the borrowings amounted to Rp31.60 trillion consisting of borrowings by the Company and non-finance company subsidiaries amounted to Rp20.03 trillion and borrowings by the finance company subsidiary amounted to Rp11.57 trillion.

CAPITAL EXPENDITURE

For fiscal year 2021, there are capital investments of Rp1.14 trillion, which mainly used for purchasing vehicles to increase rental and logistics income.

MATERIAL COMMITMENTS

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital asset investment.

MATERIAL INFORMATION THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

There was no material information that occurred after the date of the independent auditors' report.

BUSINESS PROSPECT

For 2022 the Indonesian economy is expected to be better than in 2021, among others with the ongoing Covid-19 vaccination program from the government and other policies to boost the economic growth. With the recovery of economy, the automotive sector is expected to grow again in 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan berhasil merealisasikan pendapatan Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan.

TARGET UNTUK TAHUN 2022

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2022, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2021.

ASPEK PEMASARAN

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:

- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah.
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan.
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan, dan saldo laba positif Perseroan.

Untuk tahun buku 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen sebesar Rp4,00 per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.164.156,00. Pada tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.130.602.695,00 - neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek.

Untuk tahun buku 2021, rencana pembagian dividen (jika ada) akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2022.

TARGET AND ACHIEVED RESULT COMPARISON

The Company succeeded in realizing net revenues in accordance with the target set.

TARGETS FOR 2022

Along with the expectation for the better economy growth in 2022, the Company targets a better growth in revenues and profit than 2021.

MARKETING ASPECTS

In its marketing strategy, the Company carried out:

- Development of product marketing network and after-sales services in various areas.
- Launching new products in various brands which are managed by the Company.
- Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas.

DIVIDEND POLICY

In the Annual General Meeting of Shareholders, Directors proposes dividend distribution based on the Company's performance in previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

For fiscal year 2020, the shareholders agreed to declare dividend distribution amounting to Rp4.00 per share or equivalent to Rp15,977,164,156.00. On 30 July 2021, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,130,602,695.00 - net after tax, for the portion of scripless shareholders. As for dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau.

For fiscal year 2021, the dividend distribution plan (if any) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2022.



PERISTIWA PENTING Significant Events

Februari/February



Partisipasi dalam Indonesia International Motor Show Virtual 2021

Pada bulan Februari 2021, diadakan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2021 secara Virtual. Merek-merek di bawah naungan Indomobil Group yang berpartisipasi diantaranya yaitu: Audi, KIA, Nissan dan VW.

Participation in 2021 Virtual Indonesia International Motor Show

In February 2021, the Indonesia International Motor Show (IIMS) 2021 was held virtually. Several Brands under Indomobil Group which were participating, among others: Audi, KIA, Nissan and VW.

Peluncuran KIA Sonet 7-Seater

Pada bulan April 2021, PT Kreta Indo Artha meluncurkan KIA Sonet 7-Seater dengan tambahan kursi baris ketiga yang digelar secara daring. Indonesia merupakan negara pertama yang melakukan peluncuran KIA Sonet 7-Seater di dunia. Varian baru KIA Sonet versi kapasitas lima penumpang sebelumnya sudah meluncur pada November 2020.

The Launching of KIA Sonet 7-Seater

In April 2021, PT Kreta Indo Artha launched Kia Sonet 7-Seater with additional third row seats virtually. Indonesia was the first country to launch the KIA Sonet 7-Seater in the world. The new variant KIA Sonet with five passengers capacity previously launched in November 2020.

April/April



Peluncuran Hino Medium Duty Truck dan Bus

Pada bulan April 2021, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan 2 produk terbaru, yaitu medium duty truck Hino Ranger FLX 260 JW (8x2) dan bus Hino R 260 AS di Indonesia.

The Launching of Hino Medium Duty Truck and Bus

In April 2021, PT Hino Motors Sales Indonesia launched its 2 brand new products, medium duty truck Hino Ranger FLX 260 JW (8x2) and Hino Bus R 260 AS in Indonesia.



Juni/June



Peluncuran New Audi A5

Pada bulan Juni 2021, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan New Audi A5 di Indonesia. New Audi A5 hadir dalam dua model, yakni New Audi Sportback dan New Audi A5 Coupe.

The Launching of New Audi A5

In June 2021, PT Garuda Mataram Motor launched New Audi A5 in Indonesia. New Audi A5 comes with two models, New Audi Sportback and New Audi A5 Coupe.

Juni/June



Pinjaman Sindikasi XI PT Indomobil Finance Indonesia

Pada bulan Juni 2021, PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi ke-11 sebesar USD270 juta dari 12 bank yang berasal dari 7 negara.

Syndicated Loan XI of PT Indomobil Finance Indonesia

In June 2021, PT Indomobil Finance Indonesia obtained the 11th syndicated loan facility amounted to USD270 million from 12 banks that come from 7 countries.

Peluncuran Mobil Listrik Nissan Leaf

Pada bulan Agustus 2021, PT Nissan Motor Distributor Indonesia meluncurkan mobil listrik Nissan Leaf di Indonesia. Nissan Leaf menggunakan baterai lithium-ion 40 kWh dengan jarak tempuh 311 km dalam sekali pengisian daya berdasarkan tes New European Driving Cycle (NEDC).

The Launching of Nissan Leaf Electric Vehicle

In August 2021, PT Nissan Motor Distributor Indonesia launched Nissan Leaf Electric Vehicle in Indonesia. Nissan Leaf uses a 40 kWh lithium-ion battery with 311 km mileage on a single charge based on the New European Driving Cycle test (NEDC).

Agustus/August



September/September



Peluncuran New Audi RS4 Avant

Pada bulan September 2021, PT Garuda Mataram Motor meluncurkan New Audi RS4 Avant di Indonesia. New Audi RS4 Avant menggunakan mesin TFSI berkonfigurasi V6 2.9 liter TFSI Twin-Turbo.

The Launching of New Audi RS4 Avant

In September 2021, PT Garuda Mataram Motor launched New Audi RS4 Avant in Indonesia. New Audi RS4 Avant uses TFSI engine configured V6 2.9 liter TFSI Twin-Turbo.



Peluncuran Volvo Trucks FH16 dan FMX

Pada bulan September 2021, PT Wahana Inti Selaras meluncurkan line up terbaru FH16 dan FMX melalui acara Volvo Trucks Indonesia New Range Digital Launch. Peluncuran produk terbaru Volvo ini merupakan komitmen untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi saat bekerja.

The Launching of Volvo Trucks FH16 and FMX

In September 2021, PT Wahana Inti Selaras launched the newest line up FH16 and FMX through the Volvo Trucks Indonesia New Range Digital Launch event. The launched of these latest Volvo products are the commitment to increase productivity and efficiency at work.

Partisipasi dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show 2021

Pada bulan November 2021, diadakan Gaikindo Indonesia International Auto Show 2021 di ICE, BSD. Merek-merek di dalam manajemen Indomobil yang berpartisipasi di antaranya yaitu: Audi, Hino, KIA, Nissan dan VW.

Participation in the 2021 Gaikindo Indonesia International Auto Show

In November 2021, the 2021 Gaikindo Indonesia International Auto Show was held at ICE, BSD. The participating brands in Indomobil's management include Audi, Hino, KIA, Nissan and VW.

November/November



Peluncuran All New Grand Carnival

Pada bulan November 2021, PT Kreta Indo Artha meluncurkan All New Grand Carnival di ajang Gaikindo Indonesia International Auto Show 2021. All New Grand Carnival dibekali dengan beragam fitur canggih dan terkini.

The Launching of All New Grand Carnival

In November 2021, PT Kreta Indo Artha launched All New Grand Carnival at Gaikindo Indonesia International Auto Show 2021 event. All New Grand Carnival equipped with various sophisticated and latest features.



Desember/December



Pinjaman Sindikasi II PT Indomobil Prima Energi

Pada bulan Desember 2021, PT Indomobil Prima Energi memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi ke-2 sebesar USD110 juta.

Syndicated Loan II of PT Indomobil Prima Energi

In December 2021, PT Indomobil Prima Energi obtained the 2nd syndicated loan facility amounted to USD110 million.





PENGHARGAAN Awards

Februari/February



PT Indomobil Finance Indonesia mendapatkan penghargaan sebagai 3rd The Best kategori perusahaan multifinance (kategori aset Rp10-25 Triliun) dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The 3rd Best Multifinance Company Category (assets' category Rp10-25 Trillion) award from Economic Review.

Maret/March

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan Excellent Marketing Program Award 2021 dari Iconomics.

PT Indomobil Finance Indonesia received 2021 Excellent Marketing Program Award from Iconomics.



April/April



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan The Big 4 Indonesia Enterprises Risk Management 2021 dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Big 4 2021 Indonesia Enterprises Risk Management award from Economic Review.



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan Indonesia Excellence Acclaimed Company 2021 dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received 2021 Indonesia Excellence Acclaimed Company award from Warta Ekonomi.

September/September

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan 3rd The Best Indonesia Human Capital 2021 dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received 3rd The 2021 Best Indonesia Human Capital award from Economic Review.



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan Best Multifinance with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received Best Multifinance with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation award from Warta Ekonomi.



November/November



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan Indonesia Finance Award IV 2021 dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received 2021 Indonesia Finance Award IV from Economic Review.



PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dari Bank Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia received Best Company in Managing Foreign Loan award from Bank Indonesia.

RENCANA KERJA PERSEROAN 2022 *Corporate Business Plan in 2022*

Untuk tahun 2022, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2021, yang mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the year of 2022, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2021 work plan implementation, which include:

- 1. Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
- 2. Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with efficient cost.*
- 3. Improve human resources capability and always maintain and increase employees' motivation.*
- 4. Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
- 5. Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related businesses in automotive industry.*









**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas internal audit.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

DIREKSI

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Direksi, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang. Seorang di antara anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Utama, dan 4 (empat) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Piagam Direksi

Perseroan saat ini sudah memiliki Piagam Direksi yang mengatur perihal pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

This is proven by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies; inventory management, hiring and personnel administration, approval system, and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

The Company has also established its Internal Audit unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors, which used as guideline in implementing the internal audit duties.

In carrying out its daily activities, the Board of Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Description regarding the Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Directors

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Directors duties, and to achieve the Company's goal, therefore currently, the Board of Directors consists of 5 (five) members. One of the member of the Board of Directors acts as the President Director, and the remaining 4 (four) as Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters The Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

The Board of Directors Charter

Currently the Company already has the Board of Directors' Charter which stipulates the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Direksi ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi Direksi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan Direksi
- Asas dan Etika Kerja
- Kewenangan Bertindak
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat Direksi
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Evaluasi Kinerja dan Penilaian Sendiri

Remunerasi Anggota Direksi

Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan Perseroan.

Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi sama, kecuali Direktur Utama, sedangkan pemberian bonus dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan. Untuk tahun 2021, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp 15,60 miliar.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan rapat sebulan sekali untuk melakukan koordinasi. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Di tahun 2021, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 85%.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST 2019

RUPST Tahun Buku 2019 dilaksanakan pada hari Senin, 8 Juni 2020. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 9 Juni 2020.

This Board of Directors' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Directors' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Directors' duties, among others, as follows:

- Role and Function
- Structure and Membership
- Term of Office
- Principle and Code of Conduct
- Authority
- Duties and Responsibilities
- Board of Directors' Meeting
- Report
- Confidentiality and Insider Information
- Performance Evaluation and Self-Assessment

Remuneration of the Board of Directors

At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. *The scope of duties of each member of the Board of Directors.*
2. *Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company.*
3. *Capability of the Company.*

The amount of remuneration for each of the Board of Directors is the same, except for President Director, while bonuses are given by considering the company's performance. For 2021, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp 15.60 billion.

Implemmentation of Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors held a meeting once a month for coordination. The result of meeting is documented by a minutes of meeting which is kept as Company's document.

In 2021, Board of Directors convened 12 Board of Directors' meeting and 3 joined meeting with the Board of Commissioners.

The attendance of members of the Board of Directors in all meeting is 85%.

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

AGMS 2019

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year of 2019 was held by the Company on Monday, June 8 2020. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on June 9, 2020.

Hasil RUPST Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

Rapat dengan suara bulat:
Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2019.

Mata Acara Rapat Kedua:

Rapat dengan suara bulat:

1. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya No.00701/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/IV/2020 tertanggal 21 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
2. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Rapat dengan suara bulat menyetujui:

1. Laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2019 dipergunakan untuk:
 - a. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang PT.
 - b. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp13.826.392.060,00 (tiga belas miliar delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu enam puluh rupiah). Dividen tersebut akan dibagikan untuk 2.765.278.412 (dua miliar tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus dua belas) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2020, dengan cara sebagai berikut:

- Dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/*scripless*); atau
- Dengan pemindahbukuan ke rekening Pemegang Saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2019 is as follows:

The First Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:
To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and result of the operations of the Company for the Fiscal Year of 2019.

The Second Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

1. To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2019, which has been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA pursuant to its report No.00701/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/IV/2020 dated April 21, 2020 with unqualified opinion.
2. To accept the Report of the Board of Commissioners for the supervisory duties performed against the Company.

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2019 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

1. The net profit for the Fiscal Year of 2019 will be used for:
 - a. To be allocated for reserved fund in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah), as required in the provision of Article 70 paragraph (1) of the Indonesian Company Law.
 - b. To be allocated for cash dividends in the amount of Rp13,826,392,060.00 (thirteen billion eight hundred twenty six million three hundred ninety two thousand sixty rupiah). Such dividends shall be distributed for 2,765,278,412 (two billion seven hundred sixty five million two hundred seventy eight thousand four hundred twelve) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp5.00 (five rupiah) for each share owned.

The payment of the cash dividend will be performed on Thursday, July 9, 2020, with the following methods:

- Credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless); or
- Transferred to the Shareholders' account (in the event the shares are still in the form of clearing account letter).

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Mata Acara Rapat Keempat:

Rapat dengan suara bulat menyetujui :

- Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
- Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Kelima:

Rapat dengan suara bulat menyetujui:

Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan:

- Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan.
- Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional.
- Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
- Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Mata Acara Rapat Keenam:

Rapat dengan suara bulat menyetujui penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan rencana penggunaan dana hasil penambahan modal dengan HMETD.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Rapat dengan suara bulat menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

- To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.

The Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

- The granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the coming years, in the total annual amount of (including salary and bonus) Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million Rupiah) until otherwise stipulated by the General Meeting of the Shareholders;
- The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate an amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.

The Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved:

To grant an authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2020, provided that:

- The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company.
- The Public Accountant Office should be an office having affiliation with an international Public Accountant Office.
- The Public Accountant Office is registered with the Financial Services Authority.
- To stipulate the amount of the Public Account Office' honorarium and other requirements.

The consideration for the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

The Sixth Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved the Company's Increase of Capital by issuing the Pre-emptive Rights (HMETD) and the Plan of the Using of Proceeds of the Fund Resulting from the Increase of Capital with HMETD.

The Seventh Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved to grant power and authority to the Board of Directors to carry out all the necessary actions related to resolutions concerning such HMETD without any exception.

Mata Acara Rapat Kedelapan:

Rapat dengan suara bulat menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada angka 7.

Semua keputusan yang diputuskan dalam RUPST Tahun Buku 2019 telah direalisasikan pada Tahun Buku 2020.

RUPST 2020

RUPST Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada hari Senin, 28 Juni 2021. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 30 Juni 2021.

Hasil RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

Rapat menyetujui:
Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2020.

Mata Acara Rapat Kedua:

Rapat menyetujui:

1. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai dengan laporannya tertanggal 31 Mei 2021 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
2. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Rapat menyetujui:

1. Menetapkan penggunaan saldo laba ditahan untuk keperluan pembagian dividen tunai sebesar Rp15.977.164.156,00 (lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam puluh empat ribu seratus lima puluh enam Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh

The Eight Agenda of the Meeting:

The Meeting unanimously approved the amendment of Article 4 and the last section before the closing of the deed in the Company's Articles of Association in connection with the exercise of HMETD and to approve to give power and authority to the Board of Directors to carry out all actions related to the amendment of the Company's Articles of Association as referred in resolution number 7.

All resolutions resolved in the AGMS for Fiscal Year of 2019 have been realized in Fiscal Year 2020.

AGMS 2020

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year of 2020 was held by the Company on Monday, June 28 2021. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on June 30, 2021.

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2020 is as follows:

The First Agenda of the Meeting:

*The Meeting approved:
To approve the Board of Directors' Annual Report regarding condition and result of the operations of the Company for the Fiscal Year of 2020.*

The Second Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

1. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2020, which has been audited by the Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA pursuant to its report dated May 31, 2021 with unqualified opinion.*
2. *To accept the Report of the Board of Commissioners for the supervisory duties performed against the Company.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2020 provided that such duty is not a criminal act and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

1. *The Unappropriated Retained Earning to be allocated for cash dividends in the amount of Rp15,977,164,156.00 (fifteen billion nine hundred seventy seven million one hundred sixty four thousand one hundred fifty six Rupiah) such dividends shall be distributed for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the*

dividen tunai sebesar Rp4,00 (empat Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021, dengan cara sebagai berikut:

- Dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat/*scripless*); atau
 - Dengan pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

Mata Acara Rapat Keempat:

Rapat menyetujui:

1. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Direksi:	
Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur	: Josef Utamin
Direktur	: Santiago Soriano Navarro
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Evensius Go

Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: M. Jusuf Hamka
Komisaris Independen	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kelima:

Rapat menyetujui:

1. Memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;

distribution of dividend in the amount of Rp4.00 (four Rupiah) for each share owned.

The payment of the cash dividend will be performed on Friday, 30 July 2021, with the following methods:

- *Credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless); or*
 - *Transferred to the Shareholders' account (in the event the shares are still in the form of clearing account letter).*
2. *To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.*

The Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

1. *To approve the changes of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, shall be as follows:*

Board of Directors:	
President Director	: Jusak Kertowidjojo
Director	: Josef Utamin
Director	: Santiago Soriano Navarro
Director	: Alex Sutisna
Director	: Evensius Go

Board of Commissioner:	
President Commissioner	: Soebronto Laras
Vice President Commissioner	: Pranata Hajadi
Commissioner	: Eugene Cho Park
Independent Commissioner	: Hanadi Rahardja
Independent Commissioner	: M. Jusuf Hamka
Independent Commissioner	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

Shall commence from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

2. *To authorize the Board of Directors with the right of substitution to restate the resolution of this Meeting in a notarial deed and to notify regarding the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.*

The Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

1. *The granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the coming years, in the total annual amount of (including salary and bonus) Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million Rupiah) until otherwise stipulated by the General Meeting of the Shareholders;*

2. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Keenam:

Rapat menyetujui:

Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan:

- a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
- b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
- c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK;
- d. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama ini selalu dilakukan oleh Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal diantara Direksi dan Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 6 (enam) orang anggota, dengan komposisi, keahlian dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, satu orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

2. *The granting of an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate an amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Boards of Directors of the Company.*

The Sixth Agenda of the Meeting:

The Meeting approved:

To grant an authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Financial Year of 2021, provided that:

- a. *The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process amongst the Public Accountant Offices which have submitted competitive offerings to the Company;*
- b. *The Public Accountant Office should be an office having affiliation with an international Public Accountant Office;*
- c. *The Public Accountant Office is registered with the Financial Services Authority;*
- d. *To stipulate the amount of the Public Account Office' honorarium and other requirements.*

The consideration for the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Directors' duties are always conducted by the Board of Directors to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Commissioners

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Commissioners duties, and to reach the Company's goal, therefore the Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members with composition, expertise and character which meet with the need of the Company as public company. Members of the Board of Commissioners consist of President Commissioner; Vice President Commissioner, one Commissioner, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors, and performing the Nomination and Remuneration function in the Company.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners:

1. *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company.*

2. Merekomendasikan mengenai kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pengawasan Perseroan saat ini Dewan Komisaris telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Asas dan Etika Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
- Wewenang
- Rapat
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Transparansi
- Penilaian Sendiri

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sama untuk Tahun 2021, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp3,01 miliar.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan dua bulan sekali atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

2. *Recommending the policy concerning the Remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS of the Company for its approval.*
3. *Setting and recommending system and procedure for selection and/or replacement of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*
4. *Assuring that the Remuneration policy of the Company is in conformity with the prevailing laws and regulations.*
5. *Recommending the candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.*
6. *Recommending independent parties to the Board of Commissioners to be nominated as candidate for Audit Committee member.*

The Board of Commissioners Charter

In implementing the Company's supervision, the Board of Commissioners already has a guideline, namely the Board of Commissioners' Charter as the guidelines and code of conduct applicable to all member of the Board of Commissioners and all committees under the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities.

This Board of Commissioners' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Commissioners' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Commissioners' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Organizational Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Duty and Responsibility*
- *Duty and Responsibility of President Commissioner*
- *Authority*
- *Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Transparency*
- *Self-Assessment*

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided in the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration for each of the Board of Commissioners is the same for 2021, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp3.01 billion.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, and complying the provision stipulated in OJK Rules, a Meeting of the Board of Commissioners can be held at any time as deemed necessary by one or more commissioners or by one or more member of the Board of Directors.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 90%.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Direksi

Direksi melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Penilaian sendiri ini akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 6,2, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perseroan yang baik.
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategis bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 4, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama ini selalu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2021, the Board of Commissioners convened 6 Board of Commissioners' meeting and 3 joined meeting with the Board of Directors.

The attendance of members of the Board of Commissioners in all meeting is 90%.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Directors

The Board of Directors carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary. This self-assessment will serve as input for the Board of Commissioners (who carry out the nomination and remuneration function) in order to evaluate the performance of the Board of Directors.

By considering Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 6.2, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *Review whether the Board of Directors has performed the duties in accordance with the work, procedure, which includes meeting and reporting, as defined in the Board of Directors' Charter.*
2. *Review whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *Review whether the operations of the Company are in alignment with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary.

By considering the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 4, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *To review adequacy of Charter of the Board of Commissioners once a year.*
2. *To review whether the Board of Commissioners has performed their duty in compliance with the work procedure which includes meeting and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.*

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Commissioners' duties are always conducted by the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dengan pertimbangan efisiensi sesuai kondisi Perseroan saat ini, Direksi menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

Nominasi

Untuk Nominasi, setelah diperoleh usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, CV calon tersebut akan dipelajari kompetensinya dan apakah memenuhi kriteria yang disyaratkan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap/mampu melakukan perbuatan hukum.
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Bila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, CV yang bersangkutan akan ditayangkan di *website* Perseroan untuk selanjutnya diajukan untuk ditunjuk dalam RUPS Perseroan.

Remunerasi

Untuk Remunerasi, Direksi akan membahas dalam rapat Direksi dan memutuskan besarnya remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas:

- Informasi keuangan;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Internal;
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES

By considering efficiency of the Company's condition, the Board of Directors viewed that the function of Nomination and Remuneration Committee is able to concur by the Board of Commissioners. The implementation of Nomination and Remuneration is performed through following procedures:

Nomination

For Nominations, having obtained proposal of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, candidates' CV will be reviewed for its competence and whether it meets the criteria required, among other things, the following:

1. *Proficient/able to take legal actions.*
2. *Have a good character, morals, and integrity.*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during his/her tenure:*
 - a. *Has not been declared bankrupt;*
 - b. *He/she had not been appointed as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were responsible for causing a company bankruptcy;*
 - c. *Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector.*
4. *Have the commitment to comply with the legislation.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the required area.*

If in accordance with the required criteria, the respective CV will be shown on the Company's website for further proposed to be appointed at the GMS of the Company.

Remuneration

For Remuneration, the Board of Directors will conduct discussion in the Board of Directors' Meeting and will decide amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the respective duties and responsibilities as well as with the Company's capacity.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- *Financial information;*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Audit performed by the External and Internal Auditors;*
- *Risks faced by the Company;*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies.*

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 16 Juni 2017. Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 16 Juni 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam butir 3 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2021, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 4 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Rapat Komite Audit tahun 2021 dihadiri secara daring oleh semua anggota Komite Audit.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa menginformasikan kepada para Anggota Komite Audit setiap peraturan baru yang terkait dengan Perseroan maupun ketentuan perusahaan terbuka. Pelatihan yang diikuti selama tahun 2021, diantaranya:

Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya :

- 19 Januari 2021: Webinar Indonesia *Economic Outlook* 2021 yang diselenggarakan oleh AMA Indonesia.

Ibu Amelia Setiawan :

- 9 Juli 2021: Webinar *Business Performance Management* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia.
- 11 Juli 2021: Pelatihan tentang *Certificate in Data Analytics* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan ACCA.
- 14 Oktober 2021: Webinar *Cybersecurity Month-Ransomware* yang diselenggarakan oleh Ignite/Palo Alto.
- 28 oktober 2021: Webinar Potensi dan Tantangan Digitalisasi pada Jasa Keuangan di Indonesia yang diselenggarakan oleh ISACA Indonesian Chapter.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan juga Piagam Komite Audit, yang antara lain mengatur perihal tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan.

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated 16 June 2017. Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from 16 June 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in point 3 of Bapepam Regulation and LK No. IX.1.5, attachment of the Chairman of Bapepam's Resolution and LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2021, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 4 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. The Audit Committee meetings in 2021 were attended via online by all members of the Audit Committee.

Training and Education

The Company continuously inform the members of Audit Committee of any new regulations related to the Company as well as regulations of public companies. Attended training during 2021, among others:

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya :

- 19 January 2021: Indonesia *Economic Outlook* 2021 Webinar, which held by AMA Indonesia.

Ms. Amelia Setiawan :

- 9 July 2021: *Business Performance Management* Webinar, which held by the Indonesian Management Accountants Association.
- 11 July 2021: Training on *Certificate in Data Analytics*, which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants and ACCA.
- 14 October 2021: *Cybersecurity Month-Ransomware* Webinar, which held by Ignite/Palo Alto.
- 28 October 2021: *The Potential and Challenges of Digitalization in Financial Services in Indonesia* Webinar, which held by ISACA Indonesian Chapter.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Company's Audit Committee should comply with the prevailing regulations and Audit Committee Charter, which among others stipulate concerning guideline and working procedure, policy for convening of meeting, activities reporting system.

NAMA DAN RIWAYAT SINGKAT KOMITE AUDIT NAMES AND BRIEF BIOGRAPHY OF THE AUDIT COMMITTEE



Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya, lahir pada tahun 1954, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1980, dan gelar Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya, born in 1954, Indonesian citizen, obtained his Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University Bandung, in 1980, and Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University Indonesia, Jakarta, in 1996. He is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company, and also serves as Chairman of the Audit Committee of the Company.



Ibu Inna Saparina Sutanto, lahir pada tahun 1964, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung pada tahun 1997. Beliau berpengalaman sebagai Direktur di berbagai Perusahaan. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Inna Saparina Sutanto, born in 1964, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1987, and Magister of Management Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997. Previously she held positions as Director in several companies. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.



Ibu Amelia Setiawan, lahir pada tahun 1977, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1999, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Amelia Setiawan, born in 1977, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1999, Master of Accounting Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, in Bandung, in 2016. Currently she is active as a lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 101.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2021 can be seen in the Audit Committee's Report on page 101.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai Corporate Lawyer pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) selama 6 tahun dari tahun 1989 hingga tahun 1995. Ibu C.R. Susilowasti berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) for 6 years commencing from 1989 to 1995. Mrs. C.R. Susilowasti domiciled in Jakarta.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated 1 December 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from 1 December 1997 until further decision of the Board of Directors.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit.
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal di Indonesia termasuk terkait dengan peraturan-peraturan, dengan berpartisipasi dalam diskusi maupun seminar-seminar.
6. Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan secara daring yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain:

- 21 Januari 2021: Manfaat UU Cipta Kerja, Investasi bagi Perusahaan: Tinjauan Strategis Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan oleh Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia.
- 7 Juli – 15 Desember 2021: Menulis Sustainability Report, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia & Global Reporting Initiative.
- 17 September 2021: Sebagai salah satu panelis dalam Automobile Industry Panel Discussion (*legal perspective*), yang diselenggarakan oleh Meritas-Asia Regional (*Law Society*).

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties During the Period

1. *To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.*
2. *To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.*
3. *To attend to Audit Committee Meeting.*
4. *To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds and Agreements signed by the Company with any third party.*
5. *To follow the development of the capital market in Indonesia, including its regulations by participating in the discussions and workshops.*
6. *To ensure that the Company is managed in accordance with the principle of good corporate governance.*

Training and Education

In the fiscal year of 2021, the Corporate Secretary joined several online training which can contribute in supporting the conduct of her duties, among others:

- *21 January 2021: Benefit of Law on Job Creation, Investment for Company: Board of Commissioners and Board of Directors' Strategic Review, which was held by Indonesian Board of Commissioners and Directors.*
- *7 July – 15 December 2021: Writing Sustainability Report, which was held by Indonesian Public Listed Companies Association & Global Reporting Initiative.*
- *17 September 2021: As one of the panelists in Automobile Industry Panel Discussion (legal perspective), which was held by Meritas-Asia Regional (Law Society).*

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT



Saat ini Unit Audit Internal dipimpin oleh Bapak Hendra Han. Bapak Hendra Han memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1994, dan gelar Master pada tahun 2013, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2015, beliau memulai karier profesional di Kantor Akuntan Publik Andersen pada tahun 1994 – 2002, dan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 2002 – 2014. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2018, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 tanggal 2 April 2018.

Periode penunjukan Audit Internal dimulai sejak tanggal 2 April 2018 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Mr. Hendra Han. Mr. Hendra Han obtained his Bachelor Degree in Accounting in 1994, and Master Degree in 2013, from Trisakti University, Jakarta. Prior to joining Indomobil in 2015, he began his professional career in Public Accounting Firm Andersen in 1994 – 2002, and Public Accounting Firm Ernst & Young in 2002 – 2014. He has been serving as the Head of Internal Audit Division since 2018, as stated in the letter of appointment No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 dated 2 April 2018.

The period of appointment of the Internal Audit was commencing from 2 April 2018 until further decision of the Board of Directors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya saat ini Unit Audit Internal telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Unit Audit Internal yang di antaranya mengatur tentang pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar dan prosedur audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja tahunan audit internal.
2. Mengkoordinir pelaksanaan tugas Audit Internal pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Audit Internal *sub-group* Indomobil.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.
4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil Audit Internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan internal audit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku

1. Bersama Internal Audit *sub-group*, menyusun rencana kerja Audit Internal untuk periode 2022.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di anak perusahaan untuk periode tahun buku 2021.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit tahun buku 2021.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2021.

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2021, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah Webinar *Annual Technical Update 2021* yang mencakup *update* atas perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dan Perpajakan yang diselenggarakan oleh PwC Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2021.

Internal Audit Unit Charter

In implementing its duty, Internal Audit Unit has a guideline established in Internal Audit Unit Charter that regulates among others: formation, duty, responsibility and authority, audit standards and procedures, and follow up audit result.

In performing its duties, Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors.

Internal Audit Unit Duties

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual working plan of internal audit.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's subgroup.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.*
4. *Providing suggestions for improvement which are needed over findings of Internal Audit.*
5. *Providing information and coordinate with the Audit Committee on the implementation of Internal Audit.*

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties During the Period

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing internal audit work plan for the period of 2022.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in the Company's subsidiaries for the period of fiscal year 2021.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year 2021.*
4. *Attending at any regular meeting with Audit Committee throughout the year 2021.*

Training and Education

For the fiscal year 2021, training and education attended by the Internal Audit Unit was Webinar Annual Technical Update 2021 that includes an update on the development of Financial Accounting Standards and Taxation held by PwC Indonesia on 29 October 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Dilakukan dengan Cara Sebagai Berikut:

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures*.
3. Auditor Eksternal memberikan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter*.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2021 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Sebelum memutuskan suatu investasi didahului dengan suatu rencana bisnis atau studi kelayakan. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perseroan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survei dan persyaratan yang memungkinkan Perseroan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki sikap yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan "kebijakan lindung nilai" untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertingkat yaitu di tingkat unit operasional yang dipimpin oleh Direksi anak perusahaan dan ditingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control Systems is Applied in the Following Manner:

1. *System Operating Procedures* are designed to ensure that financial activities and operations of the Company are conducted properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the *System Operating Procedures*.
3. External Auditor provides input on the Company's current control through *management letter*.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control Systems

The Audit Committee gives opinion on the effectiveness of internal control systems and provides input to the Company to improve internal control.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2021 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency movement risk.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company by streamlining the cost. A business plan or feasibility study is required before deciding on an investment. Some existing investments which are considered less favourable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order the Company to ensure that the financing is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.

Evaluation on the efficiency of the Company's risk management done in stages whereby in operational unit chaired by Board of Directors in subsidiary level and in holding chaired by the Company's Board of Directors.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam hal terdapat informasi atau fakta penting dan relevan mengenai suatu peristiwa di Perseroan ataupun di anak perusahaannya, Direksi akan melakukan pengkajian untuk mengetahui apakah informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham Perseroan atau terhadap keputusan para investor atau pemangku kepentingan. Direksi akan mengumumkan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham Perseroan serta keputusan para pemangku kepentingan, di situs web Perseroan dan situs web BEI serta menyampaikan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, pruden dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

KODE ETIK PERSEROAN

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

SIGNIFICANT CASE

At the date of the preparation of this Integrated Annual Report, there is no significant case faced by the Company.

DISCLOSURE OF INFORMATION

In case there is any information or important and relevant fact regarding an event in the Company or in its subsidiaries, the Board of Directors will review in order to know whether such information will impact to the Company's share price or on decision of investors or stakeholders. The Board of Directors will announce information which impact to the Company's share price and investor or stakeholder's decision in the Company's website and in IDX website, and to submit such information to the Financial Services Authority.

ANTI CORRUPTION POLICY

In order to ensure that the operation of the Company is conducted in accordance with the laws, prudence and in line with the good corporate governance, the Company has also had anti corruption policy as stipulated in the Company Code of Ethics.

POLICY TO PREVENT INSIDER TRADING

In order to prevent the use of insider information in security transaction of the Company, the Company has included the related provision in the Company's Code of Ethics.

In such Code of Ethics, among others, stipulates that separation between data and/or information categorized as confidential with the public one should be done in careful manner.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2021, there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Code of conduct/code of ethic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

Kode etik ini mengatur tentang:

1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada peraturan;
3. Tanggung jawab sosial;
4. Keterbukaan informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Akuntabilitas;
7. Larangan-larangan.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "morning briefing" yang dinamakan Indomobil Daily Value Compass. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam form pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

This code of ethics stipulate concerning:

1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with the regulations;*
3. *Social responsibility;*
4. *Information disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Accountability;*
7. *Prohibitions.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

CORPORATE VALUES

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees behaviours, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

EMPLOYEE AND/OR MANagements STOCK OWNERSHIP PROGRAM

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Implementation of Governance Guideline

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Deskripsi Description
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has its own way or voting technique procedure both in open or closed which prioritizing independency, and distinguished shareholder.</i>	Memenuhi Comply
2.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All member of Board of Directors and Board of Commissioners Public Company attended in Annual GMS.</i>	Memenuhi Comply
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes available in Public Company website at least for 1 (one) year.</i>	Memenuhi Comply
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.</i>	Memenuhi Comply
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company disclosed Public Company's communication policy with shareholders or investors through website.</i>	Memenuhi Comply
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination on total member of Board of Commissioners is considering Public Company's situation.</i>	Memenuhi Comply
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on composition member of Board of Commissioners is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Memenuhi Comply
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i>	Memenuhi Comply
9.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. <i>Self-assessment policy for assessing Board of Commissioners' performance is disclosed through Public Company Annual Report.</i>	Memenuhi Comply
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has policy related to resignation of member of Board of Commissioners if they involved in financial crime.</i>	Memenuhi Comply
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee who conducted Nomination and Remuneration function established succession policy in Nomination process of member of Board of Directors.</i>	Memenuhi Comply
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination on total member of Board of Directors is considering Public Company situation as well as effectivity in decision making.</i>	Memenuhi Comply
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on member composition of Board of Directors is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Memenuhi Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Deskripsi Description
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who supervised accounting or financial fields own expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy for assessing Board of Directors performance is disclosed through Public Company Annual Report.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has policy related to resignation of member of Board of Directors if they involved in financial crime.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>Public Company has a policy in selection and vendor enhancement ability.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy in fulfillment of creditors rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has policy on whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy in granting long-term incentive to Board of Directors and employees.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company deploys wider information technology use aside of website as disclosure of information media.</i>	Tidak Memenuhi Saat ini Perseroan sedang mempelajari dan akan menentukan teknologi informasi yang paling tepat untuk memperluas keterbukaan informasi. <i>Not Comply At this moment the Company is studying and will define the most suitable information technology, for the broader disclosure of information.</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Public Company Annual Report disclosed ultimate beneficiary owner in Public Company share ownership at least 5% (five percents), aside from ultimate beneficiary owner disclosure in Public Company share ownership through ultimate and controlling shareholders.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>





#driving quality of life



VOLVO BORN

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN *Company Sustainability Strategy*

Strategi keberlanjutan PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk dilaksanakan melalui kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, melalui Laporan Keberlanjutan 2021, Perseroan berkomitmen memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan 2021 juga merupakan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, TJSL adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Perseroan bertanggung jawab atas kualitas lingkungan hidup dan sosial di sekitar area operasional dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui komitmen penyampaian informasi yang jelas, menyeluruh, serta transparan. Informasi tersebut meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya dan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional selama tahun 2021.

The sustainability strategy of PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk is implemented through sustainability performance in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

In accordance with vision and mission of the Company, the Company commits to deliver best value to stakeholders by considering the interests of environment and society through 2021 Sustainability Report.

The 2021 Sustainability Report is the form of Company's commitment to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Companies (PT), which requires the submission of reports on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. According to Article 1 of Law No. 40 year 2007, TJSL is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general."

The Company is responsible for the environmental and social quality around its operational areas in order to support sustainable economic development through a commitment to deliver clear, comprehensive and transparent information. The information includes the Company's policies, programs, activities, efforts and performance in economic, social and environmental aspects related to business and operational activities during 2021.



Perseroan membagi penerapan kinerja keberlanjutan sebagai tanggung jawab untuk seluruh pemangku kepentingan ke dalam aspek-aspek berikut:

The Company clasifies the implementation of sustainability performance as a responsibility to all stakeholders into the following aspects:



Ekonomi

- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi dan berupaya penuh mengembangkan usaha untuk menjadi salah satu perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Economic

- *Business development that gives contribution and full efforts to develop the business to be the most reliable and most competent automotive Company in the country.*

Sosial

- Pengembangan bisnis dengan berkontribusi terhadap seluruh sumber daya manusia secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan profesionalisme untuk kepuasan pelanggan.
- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Social

- *Business development that contributes to all human resources in a sustainable manner to improve professionalism for customer satisfaction.*
- *Business development that contributes to society.*



Lingkungan

- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar.

Environment

- *Business development that contributes to the surrounding environment.*

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021 2021 Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE OVERVIEW

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah unless otherwise stated)

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Neto	19,175	15,230	18,615	Net Revenues
Laba Kotor	3,693	3,356	3,704	Gross Profit
Laba Usaha	1,312	794	1,069	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(23)	(485)	372	Income (Loss) Before Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(255)	(676)	156	Income (Loss) for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	499	2,605	(227)	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	243	1,929	(65)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(264)	(546)	170	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	9	(130)	(14)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	190	1,627	(25)	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	53	302	(40)	Non-Controlling Interests

IKHTISAR KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Total Karyawan (Orang)	13,919	13,730	14,445	Total Number of Employees (People)
Total Karyawan Tetap (Orang)	6,879	7,051	7,345	Total Number of Permanent Employees (People)
Total Karyawan Tidak Tetap/Kontrak (Orang)	7,040	6,679	7,100	Total Number of Temporary/Contract Employees (People)
Total Pengaduan Karyawan di Kantor (Orang)	6	6	3	Total Number of Employee Grievances at the Office (People)
Total Kecelakaan Kerja (Orang)	66	55	48	Total Work Accidents (People)
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	1,953	3,372	8,439	Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE OVERVIEW

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Rata-Rata Penggunaan Listrik per Entitas (dalam ribuan kWh)	2,217	2,735	2,287	Average Electricity Consumption per Entity (in thousand kWh)
Rata-Rata Penggunaan Bensin per Entitas (dalam ribuan Liter)	66	62	95	Average Fuel Consumption per Entity (in thousand Liter)
Rata-Rata Penggunaan Kertas per Entitas (Rim)	687	647	698	Average Paper Consumption per Entity (Rim)
Rata-Rata Penggunaan Air per Entitas (dalam ribuan M ³)	22	18	36	Average Water Consumption per Entity (in thousand M ³)

PROFIL PERSEROAN *Company Profile*

Profil Perseroan disajikan dalam Bab “Profil Perseroan”.

Company profile is presented in the Section “Company Profile”.

PENJELASAN DIREKSI *Director Explanation*

Penjelasan Direksi disajikan dalam Laporan Direksi pada Bab “Laporan Manajemen”.

Director explanation is presented in the Report from the Board of Directors in the Section “Management Report”.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *Sustainability Governance*

Dalam rangka menegakkan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi para pemangku kepentingan.

Pengendalian internal dalam Perseroan telah berfungsi secara optimal dan Perseroan juga telah memiliki fungsi Internal Audit yang telah berjalan dengan baik, serta memberikan masukan, rekomendasi, dan indikasi yang sangat berguna bagi Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi mengelola Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In order to enforce good corporate governance, the Company always complies with laws and regulations and discloses information to protect stakeholders.

Internal control in the Company has functioned optimally and the Company also has an Internal Audit function that has been running well, as well as providing input, recommendations, and indications that are very useful for the Company.

In carrying out daily tasks, the Board of Directors manages the Company independently, identifies the Company's risks and determines the efforts to manage these risks under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung setingkat Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan tugas untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu:

1. Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi kesekretariatan, serta membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan perbaikan untuk kemajuan Perusahaan.
2. Unit Audit Internal sebagai fungsi pengawasan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and obligations. Whereas the Board of Directors has supporting organs at the level of Director who reports directly to the President Director with the task of controlling, overseeing and being responsible for implementing GCG, namely:

1. *Corporate Secretary as a secretarial function, as well as assisting the Board of Directors in designing and coordinating the planning for the implementation of the Company's improvements.*
2. *Internal Audit Unit as a supervisory function.*

ORGANISASI KEBERLANJUTAN

Di tahun 2021, Perseroan telah menerapkan kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dimana Direksi bertindak selaku penanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

Untuk menunjang penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga menyediakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Direksi dan personil yang berkaitan dengan fungsi keberlanjutan.

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki fungsi sistem manajemen risiko untuk melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

SUSTAINABILITY ORGANIZATION

In 2021, the Company has implemented sustainability performance pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017 whereby the Board of Directors is responsible for implementing the sustainability performance.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the implementation of sustainability performance, the Company also provides education and training activities for Directors and personnel related to the sustainability function.

RISK MANAGEMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company owns a risk management system function to perform an adequate management on business risks that might occurred in order to achieve its goal and to ensure Company business sustainability.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjalankan pelaksanaan proses kinerja keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya isu yang dihadapi di lapangan, sehingga Perseroan melakukan beberapa metode pelibatan pemangku kepentingan antara lain survei kepuasan, umpan balik terhadap isi dan laporan keberlanjutan Perseroan, dan kegiatan-kegiatan lainnya guna menunjang peningkatan kinerja keberlanjutan.

KODE ETIK PERSEROAN

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:

1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada peraturan;
3. Tanggung jawab sosial;
4. Keterbukaan informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Akuntabilitas;
7. Larangan-larangan.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "morning briefing" yang dinamakan Indomobil Daily Value Compass. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

STAKEHOLDERS RELATIONS

In the process of implementing sustainability performance, the Company is aware of the issues faced in their respective fields, so that the Company implements several methods to engage stakeholders among others satisfaction surveys, feedback form on the contents and reports of the Company's sustainability, and other activities to support the improvement of sustainability performance

THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Code of conduct/code of etchic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

This code of ethics stipulate concerning:

1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with the regulations;*
3. *Social responsibility;*
4. *Information disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Accountability;*
7. *Prohibitions.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

CORPORATE VALUES

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees behaviours, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.





KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

Perseroan sukses mencatatkan sejumlah pencapaian pada tahun buku 2021 untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pencapaian tersebut menjadi fondasi yang solid untuk menghasilkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tahun berikutnya.

The Company has successfully recorded several achievements in 2021 fiscal year for economic, social and environmental aspects. These achievement provide a solid foundation to produce healthy and sustainable performance in the following year.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah unless otherwise stated)

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Neto	19,175	15,230	18,615	Net Revenues
Laba Usaha	1,312	794	1,069	Operating Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(255)	(676)	156	Income (Loss) for the Year
Pemilik Entitas Induk	(264)	(546)	170	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	9	(130)	(14)	Non-Controlling Interests
Kapitalisasi Pasar	3,495	6,051	3,194	Market Capitalization

Produk Ramah Lingkungan

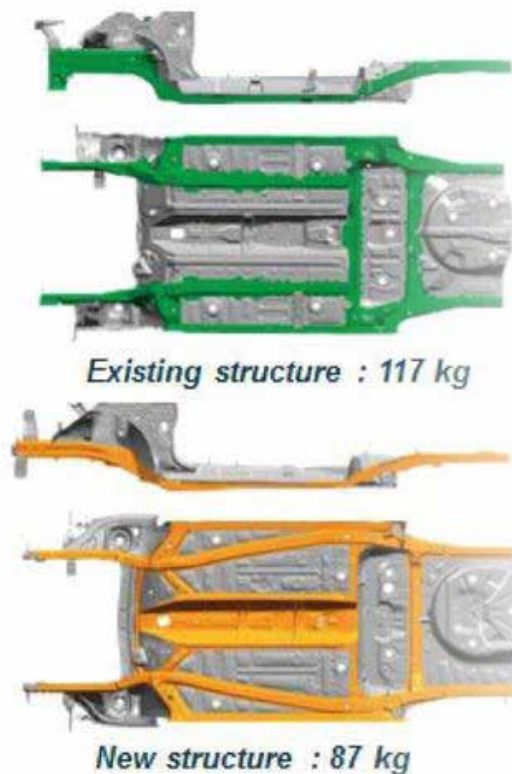
Sebagai bentuk dukungan untuk menciptakan kendaraan yang semakin ramah lingkungan, Perseroan berkontribusi melalui Suzuki dalam penerapan *Green Technology*, yaitu platform *HEARTECT* untuk desain kendaraan yang lebih ringan guna meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Penerapan platform *HEARTECT* ini dapat ditemukan pada Suzuki model Baleno, Ertiga, Ignis, S-Cross, dan XL7.

Environmentally Friendly Products

To support environmentally friendly vehicles, the Company contributes through Suzuki in the implementation of *Green Technology*, namely the *HEARTECT* platform for lighter vehicle design that improves fuel efficiency.

The implementation of *HEARTECT* platform can be found on the Suzuki Baleno, Ertiga, Ignis, S-Cross and XL7 models.



Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi melalui Nissan dengan mengembangkan kendaraan *hybrid* yang dapat mengubah bahan bakar menjadi energi listrik melalui Nissan Kicks e-POWER dan kendaraan elektrik dalam mendukung *zero emission car* melalui Nissan Leaf.

Moreover, the Company gives contribution through Nissan to develop a hybrid vehicle that converts fuel into electrical energy via Nissan Kicks e-POWER and electric vehicle to establish a zero emission car via Nissan Leaf.



KINERJA SOSIAL

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 13.919 karyawan Perseroan yang terdiri dari 11.486 karyawan pria (83%) dan 2.433 karyawan wanita (17%), yang disajikan dalam tabel berikut:

Jenis Kelamin Gender	Total Karyawan Total Employees		
	2021	2020	2019
Pria Male	11,486	10,887	11,750
Wanita Female	2,443	2,843	2,695
Persentase Karyawan Wanita Percentage of Female Employees	17%	21%	19%

Dalam komposisi di atas terlihat kebijakan Perseroan dalam menerapkan kesetaraan gender pada aspek Sumber Daya Manusia.

SOCIAL PERFORMANCE

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides job opportunities for all employees to develop their careers and competencies regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or other physical conditions.

In 2021, the Company had a total of 13,919 employees, consisting of 11,486 male employees (83%) and 2,433 female employees (17%), that is presented in the following table:

From the table above, the Company has Company's policy to implement gender equality in Human Resources aspect.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan menyediakan kesempatan bagi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan karier dan kompetensi dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan yang disajikan dalam tabel berikut:

Employee Training and Education

The Company provides opportunities for each employee to develop their careers and competencies by providing education and training programs according to the respective field of work of each employee, that is presented in the following table:

Jenis Kelamin Gender	Rata-rata Jam Average Hours		
	2021	2020	2019
Pria Male	11	7	15
Wanita Female	5	5	12

Jabatan Position	Rata-rata Jam Average Hours		
	2021	2020	2019
Staf - General Manajer Staff - General Manager	10	7	14
Direktur & Komisaris Directors & Commissioners	65	16	44

Program Dana Pensiun

Perseroan mendukung kesejahteraan karyawan dengan memberikan tunjangan dana pensiun melalui program dana pensiun Perseroan. Alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok. Program ini disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan.

Pension Fund Program

The Company commits to employee welfare by giving pension fund allowance through Company's pension fund program. The amount allocated by the Company is 9% of the basic salary. This program is fully subsidized by the Company so that no percentage burden is paid by the employees.

Tingkat Turnover Karyawan

Penurunan jumlah karyawan tetap terjadi dengan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, alasan kesehatan, berakhirnya masa kontrak, dan failed for trainee. Pengelolaan hubungan dengan karyawan dan mantan karyawan dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir. Berikut tabel turnover karyawan Perseroan periode 2019-2021:

Employee Turnover Rate

The decrement of permanent employees occurred for various reasons, including reaching retirement age, resigning, health reasons, contract ended, and failed for trainees. Relationship management with employees and former employees is carried out by still referring to the applicable laws and based on the Collective Labor Agreement which regulates the process of terminating employment, guidelines for termination of employment and the rights and obligations of employees when the employment relationship ends. The Company's 2019-2021 employee turnover is presented in the following table:

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	14%	13%	10%



Kontribusi kepada Masyarakat

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Contribution to Society

During 2021, the Company implemented the following social responsibility programs:

Februari/February



Program Pelatihan untuk Tim Penguji UP PKB Dishub DKI Jakarta

Pada bulan Februari 2021, PT Hino Motors Sales Indonesia bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta menggelar pelatihan untuk tim penguji Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (UP PKB) Dishub DKI Jakarta sebagai upaya meningkatkan keselamatan berkendara.

Training Programs for UP PKB Testing Team of DKI Jakarta Department of Transportation

In February 2021, PT Hino Motors Sales Indonesia in collaboration with DKI Jakarta Department of Transportation held a training programs for UP PKB Testing Team of DKI Jakarta Department of Transportation to improve safety driving.



Donasi Ambulans dan Bus Sekolah

Pada bulan Februari 2021, Hino Indonesia memberikan 1 unit ambulans kepada Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai bentuk kepedulian di bidang kesehatan dan 1 unit bus sekolah kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC).

Ambulance and School Bus Donation

In February 2021, Hino Indonesia donated 1 unit of ambulance to the Indonesian Red Cross (PMI) to support health care sector and 1 unit of school bus to the Foundation for the Development of Children with Disabilities (YPAC).

April/April

Bantuan Alat Praktik

Pada bulan April 2021, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia menyerahkan sumbangan alat praktik *Cabin Assembly* kepada SMK Karya Nasional di Kuningan, Jawa Barat.

Practice Tools Donation

In April 2021, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia donated Cabin Assembly practice tools to SMK Karya Nasional in Kuningan, West Java.



Mei/May



Donasi untuk Anak Yatim di Desa Kota Bukit Indah

Pada bulan Mei 2021, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing menyerahkan donasi untuk anak yatim di desa Kota Bukit Indah.

Donation for Orphans at Kota Bukit Indah Village

In May 2021, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing donated to orphans at Kota Bukit Indah village.



Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Kalimantan Selatan dan NTT

Pada bulan Mei 2021, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai kepada karyawan yang rumahnya terdampak banjir bandang dan tanah longsor di wilayah Kalimantan Selatan dan NTT.

Donation for Victims of Natural Disaster in South Kalimantan and NTT

In May 2021, PT Indomobil Finance Indonesia provided cash donation to employees that were affected by flash flood and landslide in South Kalimantan and NTT.

Desember/December

Bantuan untuk Ditreskrimsus Polda Metro Jaya

Pada bulan Desember 2021, PT Hino Motors Sales Indonesia memberikan bantuan berupa 1 unit kendaraan Hino *working station* kepada Ditreskrimsus Polda Metro Jaya sebagai bentuk dukungan Hino untuk menjaga keamanan bagi kenyamanan masyarakat.

Donation for Ditreskrimsus Polda Metro Jaya

In December 2021, PT Hino Motors Sales Indonesia donated 1 unit of Hino working station vehicle to the Ditreskrimsus Polda Metro Jaya to support safety for community convenience.



KINERJA LINGKUNGAN

Pemakaian Listrik

Perseroan melakukan upaya penghematan energi dengan menerapkan beberapa kebijakan, antara lain, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali bagi karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*).

Perseroan terus berkomitmen melakukan penghematan energi listrik dari tahun ke tahun yang disajikan dalam tabel berikut:

(dalam ribuan kWh)

Deskripsi Description	kWh kWh		
	2021	2020	2019
Rata-rata Konsumsi Listrik per Entitas Average Electricity Consumption per Entity	2,217	2,735	2,287

Pemakaian Air

Perseroan berupaya melakukan penghematan air dengan menerapkan kebijakan penggunaan air seperlunya dan mematikan air jika sudah tidak digunakan.

Perseroan terus berupaya melakukan sosialisasi penghematan air dengan menempelkan slogan "Hemat Gunakan Air" pada setiap toilet di Perseroan.

(dalam ribuan M³)

Deskripsi Description	M ³ M ³		
	2021	2020	2019
Rata-rata Konsumsi Air per Entitas Average Water Consumption per Entity	22	18	36

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Electricity Consumption

The Company implements several policies in order to save energy, including turning off all lights and air conditioners after office hours or when the room is no longer in use, except for zones for employees who are working overtime outside office operating hours.

The Company continuously committed to save electrical energy from year to year that is presented in the following table:

(in thousand kWh)

Water Consumption

The Company implements policy in order to save water including using water as necessary and turning off water when it is not used.

The Company continuously perform socialization of water savings by attaching "Save Water" slogan on each restroom in the Company.

(in thousand M³)



LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Opsional)
YOUR PROFILE (Optional)

Nama
Name :

Institusi/Perseroan
Institution/Company :

Email
Email :

Telp/HP
Telp/Mobile Phone :

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis
Business |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organisations/NGOs | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK
Government/OJK | <input type="checkbox"/> Lain-lain
Others |

Pernyataan Statement	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Ragu-ragu Somewhat Disagree	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the performance of the Company in sustainable development					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

.....

.....

.....

.....

INDEKS POJK 51

POJK 51 Index

No. Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Perseroan Company Sustainability Strategy	82-83
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	84
B.2	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	84
B.3	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environmental Performance Overview	84
Profil Perseroan / Company Profile		
C.1	Profil Perseroan Company Profile	85
Penjelasan Direksi / Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	85
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	86
E.2	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	86
E.3	Organisasi Keberlanjutan Sustainability Organization	86
E.4	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development	86
E.5	Manajemen Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan Risk Management on the Implementation of Sustainability Performance	86
E.6	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	87
E.7	Kode Etik Perseroan The Company's Code of Ethics	87
E.8	Nilai-Nilai Perseroan Corporate Values	87
E.9	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	88
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	90
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	90
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.3	Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Employment Opportunity	91
F.4	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Training and Education	92
F.5	Program Dana Pensiun Pension Fund Program	92
F.6	Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	92
F.7	Kontribusi kepada Masyarakat Contribution to Society	94
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
F.6	Pemakaian Listrik Electricity Consumption	96
F.7	Pemakaian Air Water Consumption	96





**LAPORAN
KOMITE AUDIT**
Audit Committee Report

No. : 02/KA-IMSI/III/22

31 Maret/March 2022

Kepada Yth. Anggota Dewan Komisaris/To the members of the Board of Commissioners :

**Bp. Soebronto Laras
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka**

Perihal : **Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk untuk Tahun 2021**

Subject : **Audit Committee's Report to the Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year of 2021**

Dengan hormat,

Dear Sirs,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan laporan auditor independen Perseroan (jika ada).
3. Evaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

1. Violation of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).
2. Error/mistake in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditor's report (if any).
3. Evaluate the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :
 - a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
 - b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya;
 - c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021.

1. Verified the following documents :
 - a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;
 - b. Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions;
 - c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 28th June 2021.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.</p> <p>3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2021, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.</p> <p>b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja, tanggal 28 September 2021.</p> <p>c. Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2021 mengenai penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2021.</p> <p>4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :</p> <p>a. Laporan keuangan konsolidasian kwartalan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> <p>5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> | <p>2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and conducted meetings with the Finance/Accounting Division.</p> <p>3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :</p> <p>a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 28th June 2021, especially concerning the appointment of the Company's independent auditors.</p> <p>b. The offering letter from the Registered Public Accountants ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja dated 28th September 2021.</p> <p>c. The Resolutions of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 10th December 2021, regarding the appointment of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors for the year of 2021.</p> <p>4. Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial statements, namely :</p> <p>a. The unaudited quarterly consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, which has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").</p> <p>b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2021 and for the year then ended, which have been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> <p>5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja.</p> |
|---|--|

Berdasarkan hal-hal di atas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.

Based on the above-mentioned matters, we are in the view that :

1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.

2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. Laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
 5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasi.
 6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.
 7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2021.
2. The unaudited three months, six months and nine months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2021 and for the year then ended were prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.
 4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2021 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
 5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2021 and for the year then ended is fairly stated without modification.
 6. The Company's internal control system has been functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.
 7. The total compensation package of the Directors and the Commissioners have been implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 28th June 2021.

Hormat kami/With regards,

**Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk**



Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Inna Saparina Sutanto
Anggota Komite
Committee Member



Amelia Setiawan
Anggota Komite
Committee Member







PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

Certification and Signatures



PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS *Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Boards of Directors and Commissioners Concerning Responsibilities on the 2021 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Thus this certification is truly made.

27 Mei 2022/27 May 2022

Anggota Direksi | Board of Directors



Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director



Josef Utamin
Direktur
Director



Alex Sutisna
Direktur
Director



Evensius Go
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner



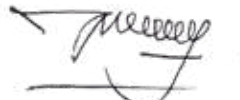
Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Eugene Cho Park
Komisaris
Commissioner



Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

G8

 **KALMAR**

CGM CGM
also container
terminal handling

HARD HAT AREA





**LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN**
Audited Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan audit independen/
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-261 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)

Facsimile : 62-21 856 4833

Website : <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alex Sutisna
Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Carina Sayang Blok Q/14,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
Jabatan : Direktur

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office Address : Wisma Indomobil I, 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential Address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : President Director
2. Name : Alex Sutisna
Office Address : Wisma Indomobil I, 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential Address : Jl. Carina Sayang Blok Q/14,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : (021) 856.4860/70
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

30 Maret 2022/ March 30, 2022

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director

Alex Sutisna
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00386/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00386/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

30 Maret 2022/March 30, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00386/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,942,498	2d,2h,4	2,896,689	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	709,922	2e,33d.1	1,002,496	Short-term investment
Piutang usaha		2h,5		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	357,480	2f,32	312,444	Related parties
Pihak ketiga - neto	1,759,419	15,19	1,536,648	Third parties - net
Piutang pembiayaan - neto	5,958,595	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	5,861,282	Financing receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	2,051,418	2f,2h,32	2,138,598	Related parties
Pihak ketiga - neto	452,566		477,000	Third parties - net
Persediaan - neto	3,780,675	2g,6,15, 19,32	2,979,807	Inventories - net
Aset yang dikuasakan kembali - neto	236,833	2p,13	352,930	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian	131,346		146,159	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	324,376	2u,18a	234,630	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	268,029	2i	170,063	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	1,136	33	-	Derivatives receivable - net
Aset lancar lainnya	401		-	Other current assets
Total Aset Lancar	18,974,694		18,108,746	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - neto	6,031,424	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	5,854,598	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	2,703,453	2j,8,32,33e	2,407,266	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - neto	16,476,286	2l,9,15, 19,32,33	15,355,219	Fixed assets - net
Properti investasi	4,624,310	2m,12,32	4,604,087	Investment properties
Aset hak guna - neto	158,308	10	178,124	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	319,429	2u,18d	368,542	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	560,184	18c	550,437	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,785	2d,2h,14, 33	10,713	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	91,746	32	18,363	Due from related parties
Piutang derivatif - neto	7,667	2h,19,33	-	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	1,069,322	2e,2h,2i, 32,33e	952,605	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	32,048,914		30,299,954	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	51,023,608		48,408,700	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	13,487,909	2h,15,41	12,272,315	Short-term loans
Utang		2h,15		Accounts payable
Usaha		16		Trade
Pihak ketiga	2,263,539		1,082,191	Third parties
Pihak-pihak berelasi	804,793	2f,32	382,388	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	1,082,417		1,059,090	Third parties
Pihak-pihak berelasi	150,890	2f,32,33	307,355	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	342,337		106,639	Advances from customers and distributors
Utang pajak	101,243	2u,18b,18c	51,184	Taxes payable
Beban akrual	758,229	2h,17	657,750	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32,950		23,387	Short-term employees benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka	29,827		22,842	Unearned revenue
Utang derivatif - neto	86,252	2h,19,33	56,743	Derivatives payable - net
Liabilitas sewa	12,307	11	34,764	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Current maturities of long-term debts
Utang bank	5,850,450	15,19,33,41	6,909,131	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,493,388	2h,2q,7,20	929,219	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	3,609	2f,2h,2s,19,32	280	Consumer financing
Sewa pembiayaan	10,231	2h,19	13,514	Finance lease
Utang lainnya	17,917	2h,22,32	50,755	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	26,528,288		23,959,547	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	9,745,196	15,19,33,41	9,860,847	Bank loans
Utang obligasi - neto	963,547	2h,2q,9,20	504,100	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	11,113	2f,2h,2s,19,32	75	Consumer financing
Sewa pembiayaan	19,284	2h,19	12,580	Finance lease
Utang lainnya	2,046	2h,19,32	19,998	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	251,037	2w,32,34	348,955	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	2,053	2r,33	54,273	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	333,612	2u,18d	220,613	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif - neto	304,433	2f,2h,6,33	711,376	Derivatives payable - net
Liabilitas sewa	16,782	11	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,649,103		11,732,817	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38,177,391		35,692,364	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 (full amount) each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	998,573	1b,22	998,573	Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor	2,893,849	1b,23	2,893,849	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	10,708	2b,26	(1,346)	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	6,551,669	25	6,096,878	Other components of equity
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19,000		19,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	544,418		825,173	Unappropriated
Sub-total	11,018,217		10,832,127	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	1,828,000	2b,21	1,884,209	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	12,846,217		12,716,336	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	51,023,608		48,408,700	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	19,174,995	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	15,230,426	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15,481,609	2f,2r, 9,28,32,33	11,874,396	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	3,693,386		3,356,030	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,591,625)	2r,9, 29,32	(1,243,015)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,506,195)	2r,9, 29,32	(1,799,415)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	932,700	30,33	688,703	Other operating income
Beban operasi lain	(215,852)	30,33	(208,096)	Other operating expenses
LABA USAHA	1,312,414		794,207	OPERATING INCOME
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	25,087	2b,2j,8	(74,744)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Laba atas penjualan investasi - neto	-	8	84,286	Gain on sale of investment - net
Pendapatan keuangan	354,769		433,394	Finance income
Beban keuangan	(1,686,611)		(1,680,086)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5,659		(442,943)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(28,234)	18e,26	(41,950)	Final Tax
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22,575)		(484,893)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan -neto	(232,765)	2u,18c	(190,818)	Income tax expense - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(255,340)		(675,711)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income :
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar penyertaan saham	210,442		(98,936)	Net change in fair value of investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	459		-	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	218,030	33	(228,328)	Net change in fair value of derivative instruments - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	27,706	2w	(22,320)	Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax
Nilai wajar obligasi	11,187		-	Fair value of convertible bonds
Selisih revaluasi aset tetap	30,919		2,954,669	Revaluation difference of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain	498,743		2,605,085	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	243,403		1,929,374	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(264,778)		(545,894)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9,438	2b,21	(129,817)	Non-controlling interests
TOTAL	(255,340)		(675,711)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	190,013		1,627,329	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	53,390	2b,21	302,045	Non-controlling interests
TOTAL	243,403		1,929,374	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	(66.29)	2y,31	(176.03)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ Net Change in Fair Value of Investment	Perubahan Neto Nilai Wajar Derivatif - Neto Setelah Pajak/ Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)	Nilai Wajar Obligasi Konversi/ Fair Value of Convertible Bonds	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Company Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated										
Saldo 31 Desember 2019	691,320	2,531,541	(1,346)	18,000	1,585,118	232,519	-	(191,504)	(1,148)	-	3,239,976	8,104,476	1,303,662	9,408,138	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71	43	-	-	-	(199,225)	-	643,804	-	-	-	-	444,579	(25,536)	419,043	Effect of initial implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 setelah penerapan awal PSAK 71	691,320	2,531,541	(1,346)	18,000	1,385,893	232,519	643,804	(191,504)	(1,148)	-	3,239,976	8,549,055	1,278,126	9,827,181	Balance as of December 31, 2019 after initial application of SFAS 71
Peningkatan modal melalui Right Issue	307,253	365,008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	672,261	-	672,261	Share capital increment through Right Issue
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi neto	2v	-	(2,700)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,700)	-	(2,700)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	342	(98,811)	(195,350)	(36,978)	-	2,504,020	2,173,223	431,862	2,605,085	Other comprehensive income/(loss)
Dekonsolidasian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	8	21,827	21,835	Deconsolidation of subsidiary
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	303,905	303,905	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	(13,826)	-	-	-	-	-	-	(13,826)	(21,694)	(35,520)	Dividend paid to shareholders
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(545,894)	-	-	-	-	-	-	(545,894)	(129,817)	(675,711)	Net income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2020	998,573	2,893,849	(1,346)	19,000	825,173	232,861	544,993	(386,854)	(38,118)	-	5,743,996	10,832,127	1,884,209	12,716,336	Balance as of December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi neto	2b	-	-	12,054	-	-	-	-	-	-	-	12,054	-	12,054	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	282	210,262	194,938	13,539	11,187	24,583	454,791	43,952	498,743	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,426	53,426	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	(15,977)	-	-	-	-	-	-	(15,977)	(163,025)	(179,002)	Dividend paid to shareholders
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(264,778)	-	-	-	-	-	-	(264,778)	9,438	(255,340)	Net income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2021	998,573	2,893,849	10,708	19,000	544,418	233,143	755,255	(191,916)	(24,579)	11,187	5,768,579	11,018,217	1,828,000	12,846,217	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	26,754,115			Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(20,710,967)			Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(1,734,101)			Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(1,272,358)			Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(837,382)			Payments of interest and other financing charges in financing company
Pembayaran pajak	(856,585)			Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - neto	1,096,103			Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2,438,825			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1,694,321)	36		Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(471,716)	8		Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap	59,450	9		Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	39,987			Dividends received from associated companies
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-			Proceeds from divestment in shares of stock
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	226,082			Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments
Kas yang diperoleh dari Entitas Anak - neto harga perolehan	392,608			Cash acquired from Subsidiary - net consideration paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,447,910)			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	35,696,400	41	21,163,111	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari utang jangka panjang	9,467,913	41	5,797,102	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	1,925,340	20,41	1,011,957	Proceeds from issuance of bonds / shares
Pembayaran utang jangka pendek	(34,484,368)		(18,955,825)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(10,774,908)		(6,896,254)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(540,606)		(1,721,422)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	39,167		434,478	Proceeds from other financing activities
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	6,900		53,276	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Pembayaran dividen	(58,689)		(42,779)	Payments of dividends
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1,289,646)		(877,736)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran obligasi	(899,000)		(665,000)	Payments of bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(40,651)		(135,573)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(952,148)		(834,665)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	38,767		1,397,249	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,896,689	4	1,389,832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	7,042		109,608	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,942,498	4	2,896,689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" dan "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02. YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" and "Bandit" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental, logistic and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2021 dan 8 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi
Komisaris :	Eugene Cho Park
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Direksi	
Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	-
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Evensius Go
Komite Audit	
Ketua :	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota :	Inna Saparina Sutanto
Anggota :	Amelia Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 6.874 dan 7.051 orang (Tidak Diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 and June 8, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Board of Commissioners		
Soebronto Laras :	Soebronto Laras	President Commissioner
Pranata Hajadi :	Pranata Hajadi	Vice President Commissioner
Eugene Cho Park :	Eugene Cho Park	Commissioner
Moh. Jusuf Hamka :	Moh. Jusuf Hamka	Independent Commissioner
Hanadi Rahardja :	Hanadi Rahardja	Independent Commissioner
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Independent Commissioner
Board of Directors		
Jusak Kertowidjojo :	Jusak Kertowidjojo	President Director
Josef Utamin :	Josef Utamin	Director
Alex Sutisna :	Alex Sutisna	Director
Santiago S. Navarro :	Santiago S. Navarro	Director
- :	Bambang Subijanto	Director
Evensius Go :	Evensius Go	Director
Audit Committee		
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Chairman
Inna Saparina Sutanto :	Inna Saparina Sutanto	Member
Amelia Setiawan :	Amelia Setiawan	Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have combined permanent employees of 6,874 and 7,051, respectively, (Unaudited).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rp)	
				31 Desember / December 31 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	1.655,23	1.697,91
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	4.294,88	5.845,98
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	1.673,38	2.117,81
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	100,00*	100,00*	189,80	147,94
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	11.754,37	9.033,38
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,97	99,97	1.505,15	1.182,61
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.999,60	2.369,05
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ Parent Company	91,97	91,97	24.710,58	23.639,88
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	278,58	266,97
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/Distributor	60,00	60,00	232,80	144,36
PT Jasa Logistik Utama (JLU) ^(e)	Jakarta	2021	Logistik/Logistic	100,00*	-	1.000,00	-
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	467,51	28,03
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	91,98	91,98	14.177,88	13.566,45
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	10.027,26	9.516,47
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	E-learning/E-learning	91,97	91,97	10,24	7,69
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/Truck Services	91,97	91,97	25,78	18,99
PT NFSI Financial Services (NFSI) ^(f,g) (dahulu/formerly PT Nissan Financial Services Indonesia)	Jakarta	2013	Jasa keuangan/Financing	82,77	13,80	31,18	-
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	33,80	38,37
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	100,27	73,51
PT Khairisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	40,57	27,60
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/Manpower Service	91,97	91,97	1,10	1,74
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/Transportation	68,89	68,89	5.221,44	5.192,25
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	55,18	55,18	306,77	303,75
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	55,18	55,18	-	-
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP) ^(h,i)	Jakarta	2020	Pos Universal/Universal Post	91,97	91,97	11,69	6,47
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	66,03	26,05
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	133,69	131,44
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	335,19	263,41
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	5.859,80	4.467,41
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(e)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,93	99,93	418,91	375,68
PT Indojoya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/Trading	98,99	98,99	17,82	17,14
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	5,16	5,21
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/Data Processing	64,99	64,99	113,84	168,82
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	19,96	18,31
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/Manufacturing	99,19	99,19	29,66	28,15
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ Singapore	2017	E-learning/E-learning	59,99	59,99	42,76	41,11
PT Indomobil Prima Energi (IPE) ^(j)	Jakarta	2017	Bahan Bakar/Fuel	98,16	90,09	1.706,80	1.010,69
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(e)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.162,52	850,39
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (JLJR) ^(e)	Jakarta	2020	Perdagangan/Trading	69,99	69,99	23,04	20,00
Melalui IPE/Through IPE							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) ^{(j)**}	Jakarta	2018	Dealer/Dealership	50,06	45,95	39,05	21,11

* hampir seratus persen (100%)
** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* almost one hundred percent (100%)
** The Company has control over IEL through IPE

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rp)	
				31 Desember / December 31 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,95	99,95	79,96	101,25
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	2.171,50	1.399,08
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	74,99	425,07	382,17
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	2.130,89	1.724,42
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor	59,99	59,99	168,50	122,10
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	50,99	1,26	1,24
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	50,99	35,95	42,27
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	98,99	98,99	1.184,01	819,41
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	6,88	7,93
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	56,69	58,99
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	105,30	69,69
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/Trading	99,01	99,01	608,76	694,60
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(*)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	100,00*	-	6,60	-
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.592,71	2.050,38
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/Dealership	50,50	50,50	55,07	43,12
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	50,01	50,01	30,94	28,68
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	3.043,24	1.568,51
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	3.299,59	5.462,89
Melalui IMSE/Through IMSE							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	464,29	254,16
Melalui WW/Through WW							
PT Wahana Prima Trada (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	6,32	7,63
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	53,99	35,15
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	100,00*	100,00*	3,78	6,82
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00*	100,00*	0,41	0,72
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	203,88	70,16
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	133,23	82,59
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	95,34	95,34	88,90	94,25
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	94,15	94,15	171,37	61,61
PT Wahana Senjaya (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	70,60	70,60	91,45	92,27
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	31,82	11,23
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	180,39	116,07
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	105,90	68,18
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	188,36	108,24
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	88,37	90,74
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makassar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	122,49	116,05

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rp)	
				31 Desember / December 31 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)							
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)							
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	69,96	75,04
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WLSL)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	32,55	34,37
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	23,33	38,98
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	11,04	11,13
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	7,23	5,95
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	4,24	4,95
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	8,85	7,78
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	30,02	33,90
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	22,44	21,83
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	689,01	454,80
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	140,59	112,45
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	201,29	80,75
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	110,93	112,43
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	20,00	13,22
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	20,06	23,60
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	44,85	45,07
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	50,00	47,72	28,64
Melalui IBAR/Through IBAR							
PT Indomobil Sompoo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair	48,62	48,62	55,25	54,33

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

** The Company has control over ISJ through IBAR

- (a) Efektif tanggal 30 April 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%, karena peningkatan modal GMM yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.2).
- (b) Efektif tanggal 17 Juli 2020, didirikan perusahaan baru dengan nama SIP yang 99,99% dimiliki oleh IMJ dan 0,01% oleh IET, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIP sebesar 91,97%. (Catatan 1.e.5)
- (c) Efektif tanggal 3 November 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI meningkat dari 25,00% menjadi 74,99%, karena pembelian saham NMDI milik NML oleh IMGSL (Catatan 1.e.9 dan 10)
- (d) Efektif tanggal 11 Desember 2020, didirikan perusahaan baru dengan nama IJLR yang 70,00% dimiliki oleh IMGSL dan 30,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJLR sebesar 69,99%. (Catatan 1.e.11)
- (e) Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JLU yang 90,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%. (Catatan 1.e.14)
- (f) Efektif tanggal 24 Juni 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80% menjadi 82,77%, karena pembelian seluruh saham NFSI milik Nissan Motor Co. Ltd. oleh IMJ (Catatan 1.e.18).
- (g) Efektif tanggal 15 Juli 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merubah namanya menjadi PT NFSI Financial Services (Catatan 1.e.19).
- (h) Efektif tanggal 9 September 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham ITS milik PT Sugiron Citra oleh CSA (Catatan 1.e.20).
- (i) Efektif tanggal 2 Desember 2021, CSM memiliki penyertaan di SIP sebesar 51,00%, karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIP yang diambil bagian seluruhnya oleh CSM (Catatan 1.e.23).
- (j) Efektif tanggal 2 November 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%, karena peningkatan modal IPE yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.21). Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL juga meningkat dari 45,95% menjadi 50,06%.

- (a) Effective on April 30, 2020, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to almost 99.93%, due to the capital increase of GMM which were all subscribed by IMGSL. (Note 1.e.2).
- (b) Effective on July 17, 2020, a new company namely SIP was established which were 99.99% owned by IMJ and 0.01% by IET, therefore, the Company's effective ownership in SIP was 91.97%. (Note 1.e.5).
- (c) Effective on November 3, 2020, the Company's effective ownership in NMDI increased from 25.00% to 74.99%, due to the purchase of NMDI shares owned by NML, by IMGSL. (Note 1.e.9 and 10).
- (d) Effective on December 11, 2020, a new company namely IJLR was established which is 70.00% owned by IMGSL and 30.00% by Third Party, therefore, the Company's effective ownership in IJLR was 69.99%. (Note 1.e.11).
- (e) Effective on February 24, 2021, a new company namely JLU was established which were 90.00% owned by the Company and 10.00% by IMGSL, therefore, the Company's effective ownership in JLU was almost 100.00%. (Note 1.e.14).
- (f) Effective on June 24, 2021, the Company's effective ownership in NFSI increased from 13.80% to 82.77%, due to the purchase of NFSI shares owned by Nissan Motor Co. Ltd. by IMJ (Note 1.e.18).
- (g) Effective on July 15, 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) changed its name to PT NFSI Financial Services (Note 1.e.19).
- (h) Effective on September 9, 2021, the Company's effective ownership in ITS increased from 50.00% to almost 100.00%, due to the purchase of ITS shares owned by PT Sugiron Citra by CSA (Note 1.e.20).
- (i) Effective on December 2, 2021, CSM has 51.00% ownership in SIP, due to the capital increase of SIP which were all subscribed by CSM (Note 1.e.23).
- (j) Effective on November 2, 2021, the Company's effective ownership in IPE increased from 90.09% to 98.16%, due to the capital increase of IPE which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.21). Therefore, the Company's effective ownership in IEL also increased from 45.95% to 50.06%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 9 Januari 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp36.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham, dari semula Rp82.000 yang terdiri dari 82.000 lembar saham menjadi Rp118.000 yang terdiri dari 118.000 lembar saham.

Peningkatan modal ini diambil bagian secara proporsional oleh WISEL (75%) dan Lauw Lie In (25%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Januari 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0038741 tanggal 22 Januari 2020.

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 16 April 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal GMM dengan rincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp406.090 menjadi Rp606.090.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000 dari Rp341.523 (terdiri dari 975.779 lembar saham) menjadi Rp541.523 (terdiri dari 1.547.208 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%.

Peningkatan modal GMM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 April 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

1. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 13 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital of INTRAMA by Rp36,000 consisting of 36,000 shares, from Rp82,000 consisting of 82,000 shares, to Rp118,000 consisting of 118,000 shares.

The capital increase were subscribed and fully paid by WISEL (75%) and Lauw Lie In (25%) proportionally.

The capital increase became effective on January 22, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0038741 dated January 22, 2020.

2. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 12 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2020, the shareholders agreed to increase GMM capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp406,090 to Rp606,090.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp200,000 from Rp341,523 (consisting of 975,779 shares) to Rp541,523 (consisting of 1,547,208 shares), which was wholly subscribed and fully paid by IMGSL.

As a result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to 99.93%.

The capital increase of GMM has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0033281.AH.01.02. YEAR 2020 dated April 30, 2020 and became effective since that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

3. Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2020, pemegang saham IMFI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMFI dari Rp892.000 (terdiri dari 892.000 lembar) menjadi Rp1.042.000 (terdiri dari 1.042.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 150.000 lembar saham bernilai nominal Rp1 yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Sehingga total kepemilikan IMJ dan IMGSL atas IMFI masing-masing menjadi 99,91% atau sebanyak 1.041.052 lembar saham dan 0,09% atau sebanyak 948 lembar saham.

Peningkatan modal ini telah diaktakan dalam Akta Notaris no. 38 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 29 Mei 2020 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. Pada tanggal 10 Juni 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Entitas Anak, telah mengirimkan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III kepada OJK melalui suratnya no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Berdasarkan Prospektus tanggal 10 Juni 2020, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada pemegang saham melalui HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama sebanyak-banyaknya 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham, dimana setiap 2 saham lama berhak atas 1 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

3. Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2020, the shareholders of IMFI agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp892,000 (consisting of 892,000 shares) to Rp1,042,000 (terdiri dari 1,042,000 shares) by issuing 150,000 shares with nominal value amounting to Rp1 which were subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) for 149,864 shares and 136 shares, respectively. The share ownership of IMJ and IMGSL in IMFI has become 99.91% consisting of 1,041,052 shares and 0.09% consisting of 948 shares, respectively.

This capital increase was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated May 29, 2020 and has obtained notification letter from the Minister of Laws and Human Rights's no. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020 and became effective since that date.

4. On June 10, 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), a Subsidiary, has submitted the Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III to OJK through its letter no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Based on the Prospectus dated June 10, 2020, IMJ offers a Limited Public Offering (LPO) III to shareholders with Preemptive Rights to buy Common Shares up to 2,884,775,000 shares with a par value of Rp200 (full amount) per share, where every 2 existing shares shall be entitled to 1 PR, wherein 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO III.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan sanggup dan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dan akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya berdasarkan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD.

Tanggal efektif PUT III IMJ adalah tanggal 18 September 2020. Dengan demikian, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 8.654.325.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT III IMJ sebanyak 2.653.140.957 saham atau senilai Rp608.361. Total kepemilikan saham Perusahaan di IMJ menjadi 7.959.422.871 saham (91,97%).

5. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 8 Juli 2020, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan; informasi dan komunikasi; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan motor; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dengan nama PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

Adapun struktur modal SIP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp0,1 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000 terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMJ sebesar Rp5.000 terdiri dari 49.995 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared its commitment to exercise its rights and will buy all of its PR in accordance with the proportion of its share ownership on the date of Shareholders list which is entitled to obtain PR.

The effective date of LPO III IMJ was September 18, 2020. As a result, number of shares issued by IMJ became 8,654,325,000 shares and the Company has taken part in LPO III IMJ in the amount of 2,653,140,957 shares or amounting to Rp608,361. The Company's total share ownership in IMJ became 7,959,422,871 shares (91.97%).

5. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated July 8, 2020, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in transportation and warehousing; information and communication; processing industry; wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, and professional activities, scientific and technical under the name of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

The capital structure of SIP is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp20,000 consisting of 200,000 shares with par value of Rp0.1 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp5,000 consisting of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMJ amounting to Rp5,000 consisting of 49,995 shares with the same par value or equivalent to 99.99%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

- ii. IET sebesar Rp0,5 terdiri dari 5 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,01%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIP sebesar 91,97%.

Pendirian SIP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Juli 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.500.000 menjadi Rp2.000.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp245.000 dari Rp1.500.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham) menjadi Rp1.745.000 (terdiri dari 1.745.000 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal IMGSL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0049805.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 21 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

- ii. IET amounting to Rp0.5 consisting of 5 shares with the same par value or equivalent to 0,01%.

As a result, the Company's effective ownership in SIP was 91.97%.

The establishment of SIP was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0034103.AH.01.01.Year 2020 dated July 17, 2020 and became effective on that date.

6. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of M. Kholid Artha, SH., dated July 7, 2020, the shareholders agreed to increase IMGSL capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp1,500,000 to Rp2,000,000.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp245,000 from Rp1,500,000 (consisting of 1,500,000 shares) to Rp1,745,000 (consisting of 1,745,000 shares), which was wholly subscribed and fully paid by the Company.

The capital increase of IMGSL was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0049805.AH.01.02.YEAR 2020 dated July 21, 2020 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 13 Oktober 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp610.000 yang terdiri dari 610.000 lembar saham, dari semula Rp1.024.000 yang terdiri dari 1.024.000 lembar saham menjadi Rp1.634.000 yang terdiri dari 1.634.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0401145 tanggal 23 Oktober 2020.

8. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., tanggal 2 November 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NMDI dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp5.573 menjadi Rp3.823.348.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.817.775 dari Rp5.573 (terdiri dari 500 lembar saham) menjadi Rp3.823.348 (terdiri dari 343.055 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI terdilusi dari 25,00% menjadi 0,04%.

Peningkatan modal NMDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0073789.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 20 of M. Kholid Artha, SH., dated October 13, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of CSM by Rp610,000 consisting of 610,000 shares, from Rp1,024,000 consisting of 1,024,000 shares, to Rp1,634,000 consisting of 1,634,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by IMJ.

The capital increase became effective on October 23, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0401145 dated October 23, 2020.

8. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Associated Entity, which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to increase NMDI capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp5,573 to Rp3,823,348.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp3,817,775 from Rp5,573 (consisting of 500 shares) to Rp3,823,348 (consisting of 343,055 shares), which was wholly subscribed and fully paid by Nissan Motor Co., Ltd. (NML).

As a result, the Company's effective ownership in NMDI was diluted from 25.00% to 0.04%.

The capital increase of NMDI has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0073789.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 2, 2020 and became effective since that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Terkait dengan Jual Beli Saham dalam PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) tanggal 30 September 2020 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NMDI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 3 November 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 257.166 saham NMDI milik NML kepada IMGSL.

Dengan demikian, kepemilikan IMGSL di NMDI meningkat dari 0,04% menjadi 75,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI menjadi 74,99%.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 3 November 2020.

Akuisisi 257.166 lembar saham NMDI oleh IMGSL ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp3 dan menghasilkan *Goodwill* negatif sebesar Rp49.087 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain.

10. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., tanggal 5 November 2020, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp3.823.348 menjadi Rp3.873.356.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.008 dari Rp3.823.348 (terdiri dari 343.055 lembar saham) menjadi Rp3.873.356 (terdiri dari 347.542 lembar saham), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (75%) sebesar Rp37.503 (3.365 lembar saham) dan Nissan Motor Co., Ltd. (NML) (25%) sebesar Rp12.505 (1.122 lembar saham).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement Relating to The Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dated September 30, 2020 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), was approved in the General Meeting of Shareholders of NMDI as stated in the Notary Deed No. 09 dated November 3, 2020 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 257,166 NMDI's shares owned by NML to IMGSL.

As a result, IMGSL's effective ownership in NMDI was increased from 0.04% to 75.00% and the Company's effective ownership in NMDI is 74.99%.

This share sale and purchase transaction is effective on November 3, 2020.

This acquisition of 257,166 shares of NMDI by IMGSL was paid at purchase price amounting to Rp3 and resulted in negative Goodwill of Rp49,087 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

10. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dated November 5, 2020, the shareholders agreed the following:

- a. Increase in the authorized capital from Rp3,823,348 to Rp3,873,356.
- b. Increase the subscribed and paid up capital of by Rp50,008 from Rp3,823,348 (consisting of 343,055 shares) to Rp3,873,356 (consisting of 347,542 shares), which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (75%) amounting to Rp37,503 (3,365 shares) and Nissan Motor Co., Ltd. (NML) (25%) amounting to Rp12,505 (1,122 shares).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-0074541.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 5 November 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

11. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Desember 2020, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, bersama dengan PT Sugi Gelora Persada (SGP) dan Tuan Pieter Tanuri, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Pengangkutan dan Pergudangan; dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR).

Adapun struktur modal IJLR adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp0,1 (angka penuh) per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMGSL sebesar Rp14.000 terdiri dari 14.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 70,00%.
 - ii. SGP sebesar Rp3.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 15,00%.
 - iii. Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp3.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 15,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IJLR sebesar 69,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This transaction has obtained the approval from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0074541.AH.01.02.Year 2020 dated November 5, 2020 and became effective from that date.

11. *Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 dated December 7, 2020, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, together with PT Sugi Gelora Persada (SGP) and Mr. Pieter Tanuri agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance; Transportation and Warehousing; and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR).*

The capital structure of IJLR is as follows:

- a. *The authorized capital amounting to Rp80,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp0.1 full amount per share.*
- b. *Issued and paid up capital amounting to Rp20,000 consisting of 20,000 shares with the same par value, with composition as follows:*
 - i. *IMGSL amounting to Rp14,000 consisting of 14,000 shares with the same par value or equivalent to 70.00%.*
 - ii. *SGP amounting to Rp3,000 consisting of 3,000 shares with the same par value or equivalent to 15.00%.*
 - iii. *Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp3,000 consisting of 3,000 shares with the same par value or equivalent to 15.00%.*

As a result, the Company's effective ownership in IJLR was 69.99%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Pendirian IJLR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0066126.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

12. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Multistrada Agro International (MAI) tanggal 26 Desember 2020 antara PT Jasa Kencana Utama (JKU) dan PT Pertiwi Raya Perkasa Makmur (PRPM), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 117 tanggal 29 Desember 2020 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham MAI milik JKU sebanyak 64.187 saham kepada PRPM. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi MAI sebesar Rp66.488 dicatat sebagai "Laba atas Penjualan Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dengan demikian, JKU tidak lagi memiliki penyertaan di MAI dan kepemilikan efektif Perusahaan di MAI menjadi nihil.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 29 Desember 2020.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Januari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60,65%), Ibu Maria Kristina (25,00%) dan Perusahaan (14,35%).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITU tetap 74,99%.

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0030318 tanggal 19 Januari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The establishment of IJLR was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0066126.AH.01.01.Year 2020 dated December 11, 2020 and became effective on that date.

12. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement Relating to The Sale and Purchase of Shares in PT Multistrada Agro International (MAI) dated December 26, 2020 between PT Jasa Kencana Utama (JKU) and PT Pertiwi Raya Perkasa Makmur (PRPM), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of MAI as stated in the Notary Deed No. 117 dated December 29, 2020 by Notary Wiwik Condro, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 64,187 MAI's shares owned by JKU to PRPM. The difference between the selling price and the carrying value of investment in MAI amounting to Rp66,488 was recorded as "Gain on Sale of Investment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a result, JKU has no longer ownership in MAI and the Company's effective ownership in MAI is nil.

This share sale and purchase transaction is effective on December 29, 2020.

13. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama (ITU), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated January 14, 2021, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp30,000 which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60.65%), Mrs. Maria Kristina (25.00%) and the Company (14.35%) proportionally.

As a result, the Company's effective ownership in ITU remain 74.99%.

This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030318 dated January 19, 2021 and became effective from that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

14. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 5 Februari 2021, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Jasa Logistik Utama (JLU).

Adapun struktur modal JLU adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebesar Rp900 yang terdiri dari 900 saham atau sebesar 90,00%.
- b. IMGSL sebesar Rp100 yang terdiri dari 100 saham atau sebesar 10,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%.

Pendirian JLU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0014472.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IMSE sebesar Rp25.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, Perusahaan menjadi memiliki IMSE secara langsung sebesar 90,91% dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE hampir 100%.

Peningkatan modal IMSE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0011701.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

14. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated February 5, 2021, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Transportation and Warehousing as well as Professional, Scientific and Technical Activities, under the name of PT Jasa Logistik Utama (JLU).

The capital structure of JLU is as follows:

- a. The Company amounting to Rp900 consisting of 900 shares or equivalent to 90.00%.
- b. IMGSL amounting to Rp100 consisting of 100 shares or equivalent to 10.00%.

As a result, the Company's effective ownership in JLU almost 100.00%.

The establishment of JLU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0014472.AH.01.01.YEAR 2021 dated March 1, 2021 and became effective on that date.

15. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), which was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized, the subscribed and paid up capital of IMSE by Rp25,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

As a result, the Company's direct ownership in IMSE is 90.91% and the Company's effective ownership in IMSE almost 100%.

The capital increase of IMSE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0011701.AH.01.02.Year 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentra Trada Indostation (STI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor STI sebesar Rp25.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

Dengan demikian, IMSE menjadi memiliki STI sebesar 83,33% dan kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

Peningkatan modal STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0015414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IJLR sebesar Rp3.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IJLR.

Peningkatan modal IJLR ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0156433 tanggal 10 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH., antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham NFSI milik NML sebanyak 562.500 saham kepada IMJ dengan harga beli sebesar Rp380.000.

Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentra Trada Indostation (STI), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase STI authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp25,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

As a result, IMSE's ownership in STI is 83.33% and the Company's effective ownership in STI almost 100%.

The capital increase of STI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0015414.AH.01.02.Year 2021 dated March 12, 2021 and became effective on that date.

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), which was notarized by Notarial Deed No. 29 of M. Kholid Artha, SH., dated March 8, 2021, the shareholders agreed to increase IJLR authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in IJLR.

The capital increase of IJLR has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0156433 dated March 10, 2021 and became effective on that date.

18. Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 by Notary Miryany Usman, SH., between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), concerned parties agreed to sell and purchase all 562,500 shares of NFSI owned by NML to IMJ with acquisition price amounting to Rp380,000.

This transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Miryany Usman, SH.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, IMJ menjadi memiliki NFSI sebesar 90,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80 menjadi 82,77%.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

19. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 11 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan nama PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services.
- b. Perubahan tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi Jakarta Timur.

Perubahan nama dan tempat kedudukan NFSI ini telah memperoleh surat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039862.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021 dan surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021 serta berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Trada Sugiron (ITS) tertanggal 9 September 2021 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ITS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 27 September 2021 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham ITS milik SCA sebanyak 1.000 saham kepada CSA dengan harga beli sebesar Rp2.571.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100%.

Jual Beli Saham ITS ini berlaku efektif pada tanggal 9 September 2021 (Catatan 8).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, IMJ's ownership in NFSI is 90.00% and the Company's effective ownership in NFSI was increased from 13.80% to 82.77%.

This share sale and purchase transaction was effective on June 24, 2021.

19. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of M. Kholid Artha, SH., dated July 14, 2021, the shareholders agreed on the following matters:

- a. Changes of name of PT Nissan Financial Services Indonesia to PT NFSI Financial Services.
- b. Change of domicile from previously domiciled in South Jakarta to East Jakarta.

The changes of the name and domicile of NFSI has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0039862.AH.01.02.YEAR 2021 dated July 15, 2021 and notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021 and became effective on that date.

20. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Trada Sugiron (ITS) dated September 9, 2021 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of ITS as stated in the Notary Deed No. 94 dated September 27, 2021 by Notary M. Kholid Artha, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 1,000 ITS's shares owned by SCA to CSA with purchase price at Rp2,571.

As a result, the Company's effective ownership in ITS was increased from 50.00% to almost 100%.

This share sale and purchase of ITS was effective on September 9, 2021 (Note 8).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

21. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 77 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 27 Oktober 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp220.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%.

Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-0061219.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

22. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 64 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 15 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp229.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal IMGSL ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0490340 tanggal 24 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

21. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 77 of M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2021, the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp220,000 which was wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 90.09% to 98.16%.

The capital increase of IPE has obtained the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia's approval no. AHU-0061219.AH.01.02. Year 2021 dated November 2, 2021 and became effective since that date.

22. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was notarized by Notarial Deed No. 64 of M. Kholid Artha, SH., dated December 15, 2021, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp229,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

The capital increase of IMGSL has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0490340 dated December 24, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

23. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 95 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 30 November 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIP sebesar Rp5.204 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ.

Dengan demikian, CSM menjadi memiliki SIP sebesar 51,00%.

Peningkatan modal SIP ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0480051 tanggal 2 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

23. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP), which was notarized by Notarial Deed No. 95 of M. Kholid Artha, SH., dated November 30, 2021, the shareholders agreed to increase SIP subscribed and paid up capital by Rp5,204 which were wholly subscribed and fully paid by PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ.

As a result, CSM ownership in SIP was 51.00%.

The capital increase of SIP has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0480051 dated December 2, 2021 and became effective on that date.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 30, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijamin sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
 - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
 - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
 - (i) An entity is member of the same Group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
 - (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
 - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
 - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group
 - (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
 - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "*FOB Shipping Point*" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "*Inventories in Transit*".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Group classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that designated as a hedging instrument in effective hedge, as appropriate. At the reporting date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk*, liquidity risk and *counterparty credit risk*.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Grup mengakui dalam laba rugi selisih antara:

- (i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
- (ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

- (i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and*
- (ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.*

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment *)</i>
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	<i>Transportation equipment **)</i>
Peralatan kantor	1 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

***) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Buildings and improvements	5 - 20	
Machinery and factory equipment *)	4 - 10	
Transportation equipment **)	4 - 8	
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	

*) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets- Land" (Note 25) account in "Other Component of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charge - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Grup for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Grup use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal aset dicatat pada nilai revaluasi, setiap sisa penambahan, setelah dikurangi pajak tangguhan, akan diakui sebagai revaluasi aset tetap di ekuitas dan diperlakukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation of fixed assets in equity and is treated as other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Group's policy on impairment losses, see Note 2h.i.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep 'risiko dan manfaat'.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

Right-of-use assets and lease liabilities

The Group has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the allowances for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pension ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang diatas.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under the mentioned regulations.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar AS (AS\$1)	14.269,01	14.105,01	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.388,98	13.647,15	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	16.126,84	17.330,13	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.575,71	1.724,82	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.343,61	10.771,29	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	2.238,04	2.161,49	China Yuan (CNY1)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar AS (AS\$1)	14.269,01	14.105,01	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.388,98	13.647,15	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	16.126,84	17.330,13	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.575,71	1.724,82	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.343,61	10.771,29	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	2.238,04	2.161,49	China Yuan (CNY1)

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & asesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2021 and 2020, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued)

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and *unit-of-production* over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Kas	22,414	30,702
Kas di bank		
Pihak berelasi		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	4,158	7,197
Total kas di bank - pihak berelasi	4,158	7,197
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	691,268	413,395
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	402,382	1,161
PT Bank DBS Indonesia	383,526	705,694
PT Bank UOB Indonesia	168,718	79,264
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,419	448
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88,376	84,602
PT Bank Central Asia Tbk	79,777	76,505
PT Bank OCBC NISP Tbk	59,149	1,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,552	30,331
PT Bank BCA Syariah	9,800	11
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,048	14,899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,065	17,155
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,884	468
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,507	4,317
Standard Chartered Bank	2,185	6,665
PT Bank Permata Tbk	1,615	1,835
PT Bank Mizuho Indonesia	1,338	6,649
PT Bank HSBC Indonesia	1,115	1,064
PT Bank Pan Indonesia Tbk	427	2,506
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	27	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4,276	216,595
Rekening Dolar AS - AS\$10.766.322,01 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$5.865.923,96 pada tanggal 31 Desember 2020		
PT Bank BTPN Tbk	37,505	12,780
PT Bank DBS Indonesia	36,072	22,143
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,496	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16,410	21,107
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,778	9,594
United Overseas Bank Limited Co.	10,352	8,975
PT Bank Central Asia Tbk	7,020	1,843
PT Bank UOB Indonesia	5,753	2,212
PT Bank Woori Saudara Indonesia	5,176	-
Standard Chartered Bank	1,457	1,350
PT Bank Mizuho Indonesia	79	1,545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	525	1,190

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Related Party
Rupiah accounts
PT Bank Ina Perdana Tbk
Total cash in banks - related party
Third Parties
Rupiah accounts
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Others (below Rp1 billion each)
US Dollar Accounts - US\$10,766,322.01 as of December 31, 2021 and US\$5,865,923.96 December 31, 2020
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
United Overseas Bank Limited Co.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (below Rp1 billion each)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Euro - EUR481.309,15 pada tanggal 31 Desember 2021 dan EUR398.307,42 pada tanggal 31 Desember 2020		
PT Bank DBS Indonesia	7,566	6,840
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	196	62
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	28,129	17,454
Total kas di bank - pihak ketiga	2,229,968	1,772,597
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(272)	(239)
Total kas di bank	2,233,854	1,779,555
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana	71,526	91,371
Total deposito berjangka - pihak berelasi	71,526	91,371
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000	255,000
PT Bank Mega Tbk	177,544	461,712
PT Bank BTPN Tbk	165,265	25,798
PT Bank CCB Indonesia Tbk	7,693	3,755
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,000	200,000
PT Bank Shinhan Indonesia	1,000	3,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	35,200
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	8,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,202	1,196
Total deposito berjangka - pihak ketiga	614,704	995,061
Total setara kas - deposito berjangka	686,230	1,086,432
Total kas dan setara kas	2,942,498	2,896,689

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Third Parties (continued)		
Euro Accounts - EURO481,309.15 as of December 31, 2021 and EURO398,307.42 as of December 31, 2020		
PT Bank DBS Indonesia	7,566	6,840
Others (below Rp1 billion each)	196	62
Bank accounts in other foreign currencies	28,129	17,454
Total cash in banks - third parties	2,229,968	1,772,597
Less allowance for impairment losses on cash in banks	(272)	(239)
Total cash in banks	2,233,854	1,779,555
Cash equivalents - time deposits		
Related Party		
Rupiah accounts		
PT Bank Ina Perdana	71,526	91,371
Total time deposits - related party	71,526	91,371
Third Parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000	255,000
PT Bank Mega Tbk	177,544	461,712
PT Bank BTPN Tbk	165,265	25,798
PT Bank CCB Indonesia Tbk	7,693	3,755
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,000	200,000
PT Bank Shinhan Indonesia	1,000	3,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	35,200
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	8,900
Others (below Rp1 billion each)	1,202	1,196
Total time deposits - third parties	614,704	995,061
Total cash equivalents - time deposits	686,230	1,086,432
Total cash and cash equivalents	2,942,498	2,896,689

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 2,25% sampai 4,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3,00% sampai 7,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 4.25% for the year ended December 31, 2021 and from 3.00% to 7.60% for the year ended December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Indomarco Prismatama	75,737	5,428	PT Indomarco Prismatama
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	33,828	53,487	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30,299	22,415	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Nusantara Berau Coal	26,021	35,342	PT Nusantara Berau Coal
PT Indolakto	20,257	19,918	PT Indolakto
PT Laju Perdana Indah	19,883	39,008	PT Laju Perdana Indah
PT Artha Tunggal Mandiri	16,860	19,350	PT Artha Tunggal Mandiri
PT Wolfsburg Auto Indonesia	13,314	14,769	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor	13,276	12,199	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Indobuana Pangsaraya	13,266	1,806	PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomarco Adi Prima	11,432	9,824	PT Indomarco Adi Prima
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	9,715	8,688	PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
PT Indofood Fortuna Makmur	6,394	3,073	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	5,958	8,509	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Hino Motors Sales Indonesia	5,039	8,563	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Asuransi Central Asia	4,917	3,558	PT Asuransi Central Asia
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	4,483	7,844	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
PT Samudera Sejahtera Pratama	4,009	-	PT Samudera Sejahtera Pratama
PT Tritunggal Intipermata	3,238	1,986	PT Tritunggal Intipermata
PT Indo Global Traktor	3,113	-	PT Indo Global Traktor
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2,917	2,261	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Sumalindo Alam Lestari	2,812	1,465	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Tirta Sukses Perkasa	2,375	1,836	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Sumi Rubber Indonesia	1,900	1,406	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Wahana Inti Sela	1,582	-	PT Wahana Inti Sela
PT Buana Megawisatama	1,544	1,316	PT Buana Megawisatama
PT Indomobil Manajemen Corpora	1,449	372	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Penta Artha Impresi	1,402	1,512	PT Penta Artha Impresi
PT Indopoly Swakarsa Industry	1,305	1,720	PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Wahana Murni Plantation	1,278	709	PT Wahana Murni Plantation
PT Suzuki Indomobil Sales	1,238	1,497	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	746	5,034	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Mentari Subur Abadi	416	1,214	PT Mentari Subur Abadi
PT Indo Oji Sukses Pratama	122	1,307	PT Indo Oji Sukses Pratama
PT Rimba Mutiara Kusuma	11	1,380	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Lintas Khatulistiwa Utama	-	2,481	PT Lintas Khatulistiwa Utama
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	-	1,749	PT Bintuni Agro Prima Perkasa
PT Rimbun Sawit Papua	-	1,303	PT Rimbun Sawit Papua
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	33,714	26,217	Others (below Rp 1 billion each)
Total - pihak berelasi	375,850	330,548	Total - related parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18,370)	(18,104)	Less allowance for expected credit loss
Pihak berelasi - neto	357,480	312,444	Related parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Saptaindra Sejati	109,335	73,081	PT Saptaindra Sejati
PT Pada Idi	79,543	20,766	PT Pada Idi
PT Asmin Koalindo Tuhup	76,575	76,363	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	64,893	26,529	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Kapuas Tunggal Persada	63,611	63,277	PT Kapuas Tunggal Persada
PT Terminal Petikemas Surabaya	54,765	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Intiguna Primatama	54,175	-	PT Intiguna Primatama
PT Aneka Putra Santosa	44,488	107,878	PT Aneka Putra Santosa
PT Titian Trans Energy	37,580	18,105	PT Titian Trans Energy
PT Samudera Mulia Abadi	37,257	150,884	PT Samudera Mulia Abadi
PT Hillconjaya Sakti	28,875	4,402	PT Hillconjaya Sakti
PT Indo Muro Kencana	27,779	26,339	PT Indo Muro Kencana
PT Haleyora Power	25,392	11,944	PT Haleyora Power
PT Karunia Armada Indonesia	21,666	14,146	PT Karunia Armada Indonesia
PT Bina Insan Sukses Mandiri	20,258	-	PT Bina Insan Sukses Mandiri
PT Delima Global Teknologi	19,220	-	PT Delima Global Teknologi
PT Kaltim Prima Coal	16,473	13,179	PT Kaltim Prima Coal
PT J Resources Bolaang Mongondow	15,849	7,670	PT J Resources Bolaang Mongondow
PT Harmoni Panca Utama	14,940	6,374	PT Harmoni Panca Utama
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	14,559	17,242	PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Putra Perkasa Abadi	14,534	12,394	PT Putra Perkasa Abadi
PT Bima Nusa Internasional	14,388	-	PT Bima Nusa Internasional
PT Pembangunan Perumahan Presisi	13,723	-	PT Pembangunan Perumahan Presisi
PT Langgeng Daya Agrindo	13,314	-	PT Langgeng Daya Agrindo
PT Ansaf Inti Resources	13,035	-	PT Ansaf Inti Resources
PT Kostec Prima Baja	12,809	-	PT Kostec Prima Baja
PT Jambi Resources	12,718	12,620	PT Jambi Resources
PT Hero Krida Utama	12,547	12,403	PT Hero Krida Utama
PT Mataram Mitra Sentosa	12,469	13,812	PT Mataram Mitra Sentosa
PT Thiess Contractors Indonesia	12,076	7,818	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Cs2 Pola Sehat	11,791	3,308	PT Cs2 Pola Sehat
PT Cipta Hasil Sugiarto	11,528	-	PT Cipta Hasil Sugiarto
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	11,347	1,483	PT Coca - Cola Distribution Indonesia
PT Ganda Parade Arthanami	10,709	-	PT Ganda Parade Arthanami
PT Putra Buana Borneo	10,520	2,832	PT Putra Buana Borneo
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	10,365	3,871	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
PT Siloam Motor	10,355	5,815	PT Siloam Motor
PT Hasnur Riung Sinergi	10,327	-	PT Hasnur Riung Sinergi
CV Delima Mandiri	9,920	-	CV Delima Mandiri
PT Artha Mineral Resources	9,519	14,372	PT Artha Mineral Resources
PT Primatama Energi Nusantara	9,403	5,653	PT Primatama Energi Nusantara
PT Lematang Coal Lestari	9,154	5,752	PT Lematang Coal Lestari
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	9,119	-	PT Prima Transportasi Servis Indonesia
PT Antareja Mahada Makmur	8,966	-	PT Antareja Mahada Makmur
PT Petrosea Tbk	8,577	4,695	PT Petrosea Tbk
PT Cahaya Indah Sangsurya	8,189	-	PT Cahaya Indah Sangsurya
PT Solusi Global Mandiri	8,067	7,974	PT Solusi Global Mandiri
PT Intitrans Perkasa Abadi	7,960	-	PT Intitrans Perkasa Abadi
PT Lotus Pradipta Mulia	7,952	-	PT Lotus Pradipta Mulia
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	7,857	-	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Artamulia Tatapratama	7,638	12,581	PT Artamulia Tatapratama
PT Lebak Energi Nusantara	7,615	-	PT Lebak Energi Nusantara
PT United Tractors Tbk	7,179	-	PT United Tractors Tbk

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bintang Alam Rejeki	6,860	-
PT Prima Kas Lestari	6,696	6,619
PT Meganta Batu Sampurna	6,457	-
PT Fastana Logistik Indonesia	6,425	-
Saudara Jaya	6,386	4,028
PT Mulya Mandiri Sakti	6,356	5,730
PT Indorama Synthetics Tbk	6,338	-
PT Krakatau Posco	6,332	-
PT Frisian Flag Indonesia	6,269	1,770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,184	4,715
PT Volvo Indonesia	5,894	-
PT Fontana Resources Indonesia	5,730	-
PT Ultra Prima Abadi	5,679	1,694
PT Nusantara Surya Sakti	5,607	5,129
PT Clariant Adsorbents Indonesia	5,512	-
PT Paiton Energy	5,332	-
PT Vale Indonesia Tbk	5,314	7,243
PT Bintang Sukses Energi	5,248	-
PT Mitra Sole Abadi	4,847	7,528
PT Borneo Mining Services	4,024	9,417
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	2,204	8,279
PT Maju Persada Energi	1,839	13,359
PT Indah Kiat Pulp & Paper	1,369	13,400
PT Pama Persada Nusantara	1,178	10,164
PT Inbisco Niagatama Semesta	833	14,057
PT Centradist Partsindo Utama	208	8,190
PT Capella Patria Utama	126	5,513
PT Unilever Indonesia Tbk	-	29,111
PT Steady Safe Tbk	-	25,933
PT Berau Coal	-	21,515
PT Cakrawala Karya Sejahtera	-	21,137
PT United Tractors Semen Gresik	-	19,027
PT Global Jasa Express	-	8,652
PT Barawa Karya Makmur	-	7,472
PT Intan Baruprana Finance Tbk	-	7,222
PT Pectech Services Indonesia	-	7,152
PT Geopersada Mulia Abadi	-	6,593
PT Putra Borneo Mandiri	-	6,035
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	5,836
PT Satria Bahana Sarana	-	5,744
PT Prima Karya Pondasi	-	5,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	832,155	784,973
Total - pihak ketiga	2,130,305	1,853,843
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(342,531)	(303,659)
Pihak ketiga - neto	1,787,774	1,550,184
Total - Piutang usaha neto	2,145,254	1,862,629
Piutang usaha - lancar	2,116,899	1,849,092
Piutang usaha - Tidak lancar	28,354	13,537

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / December 31, 2020
Third parties	
PT Bintang Alam Rejeki	-
PT Prima Kas Lestari	6,619
PT Meganta Batu Sampurna	-
PT Fastana Logistik Indonesia	-
Saudara Jaya	4,028
PT Mulya Mandiri Sakti	5,730
PT Indorama Synthetics Tbk	-
PT Krakatau Posco	-
PT Frisian Flag Indonesia	1,770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,715
PT Volvo Indonesia	-
PT Fontana Resources Indonesia	-
PT Ultra Prima Abadi	1,694
PT Nusantara Surya Sakti	5,129
PT Clariant Adsorbents Indonesia	-
PT Paiton Energy	-
PT Vale Indonesia Tbk	7,243
PT Bintang Sukses Energi	-
PT Mitra Sole Abadi	7,528
PT Borneo Mining Services	9,417
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	8,279
PT Maju Persada Energi	13,359
PT Indah Kiat Pulp & Paper	13,400
PT Pama Persada Nusantara	10,164
PT Inbisco Niagatama Semesta	14,057
PT Centradist Partsindo Utama	8,190
PT Capella Patria Utama	5,513
PT Unilever Indonesia Tbk	29,111
PT Steady Safe Tbk	25,933
PT Berau Coal	21,515
PT Cakrawala Karya Sejahtera	21,137
PT United Tractors Semen Gresik	19,027
PT Global Jasa Express	8,652
PT Barawa Karya Makmur	7,472
PT Intan Baruprana Finance Tbk	7,222
PT Pectech Services Indonesia	7,152
PT Geopersada Mulia Abadi	6,593
PT Putra Borneo Mandiri	6,035
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	5,836
PT Satria Bahana Sarana	5,744
PT Prima Karya Pondasi	5,040
Others (below Rp 5 billion each)	784,973
Total - third parties	1,853,843
Less allowance for expected credit loss	(303,659)
Third parties - net	1,550,184
Total Trade Receivables - net	1,862,629
Trade Receivables - current	1,849,092
Trade Receivables - non current	13,537

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang Usaha Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp28.355 dan Rp13.537 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Lancar	1,555,319	1,152,307	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	366,481	261,586	1 - 30 days
31 - 60 hari	98,420	83,589	31 - 60 days
61 - 90 hari	45,446	142,321	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	440,489	544,588	More than 90 days
Total	2,506,155	2,184,391	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(360,901)	(321,762)	Less allowance for expected credit loss
Total Piutang usaha - neto	2,145,254	1,862,629	Total Accounts receivables - net

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah	2,417,624	1,985,663	Rupiah
Dolar AS	86,352	195,976	US Dollar
Euro	2,179	2,752	Euro
Total	2,506,155	2,184,391	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspekt:	(360,901)	(321,762)	Less allowance for expected credit loss
Total piutang usaha - neto	2,145,254	1,862,629	Total trade receivables - net

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	321,762	138,340	Balance at beginning of year
Penerapan awal PSAK No. 71	-	138,659	First implementation SFAS No. 71
Penambahan:			Addition:
Penyisihan selama tahun berjalan	39,354	44,978	Provisions made during the year
Penghapusan piutang tak tertagih	(215)	(215)	Accounts written-off during the period
Saldo akhir tahun	360,901	321,762	Balance at end of year

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade Receivable – Non-Current amounting to Rp28,354 and Rp13,536 as of December 31, 2021 and 2020, are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

As of December 31, 2021 and 2020, the aging analysis of trade receivable are as follows:

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686	2,686
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/Syndicated RHB Bank Berhad	119,631 16	117,051 12
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/Syndicated	1	0.4
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534	8,534
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank DBS Indonesia	17,681 25,000	17,681 25,000
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000 120,000	150,000 120,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ long-term loan of WISEL	Standard Chartered Bank	-	30,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank UOB Indonesia	27,830	27,830
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank UOB Indonesia	30,000	30,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and	Pinjaman jangka pendek GMM/ Short-term loan of GMM	PT Bank DBS Indonesia	182,968	180,552
PT Wangsa Indra Permana (WIP)			23,680	25,263
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia	847,000 50,000	847,000 50,000
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	-	220,000

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank DBS Indonesia	-	25,083
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk.	-	80,000
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank BTPN Tbk.	130,000	130,000
	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/ Syndication	135,031	135,031
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank BTPN Tbk.	33,368	31,053
PT Data Arts Xperience (DAX)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank BTPN Tbk.	35,000	35,000

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows (continued):

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Perusahaan dagang		
Mobil, truk dan alat berat	1,931,535	1,550,408
Suku cadang	1,219,809	1,001,597
Asesoris dan suvenir	143,725	32,423
Bahan bakar dan pelumas	75,077	17,245
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	713	708
Barang dalam perjalanan	102,601	45,581
Sub-total	<u>3,473,460</u>	<u>2,647,962</u>
Perusahaan pabrikasi		
Barang jadi - <i>stamping & dies</i>	49,327	48,609
Barang dalam proses	210,351	207,666
Bahan baku dan bahan pembantu	18,442	10,118
Sub-total	<u>278,120</u>	<u>266,393</u>
Lain-lain	101,116	134,340
Total	3,852,696	3,048,695
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(72,021)	(68,888)
Persediaan - neto	<u>3,780,675</u>	<u>2,979,807</u>

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Saldo Awal	68,888
Penyisihan tahun berjalan	3,133
Saldo Akhir	<u>72,021</u>

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.606.977 dan Rp5.399.504 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

31 Desember / December 31, 2020	
	Trading company
	<i>Automobiles, truck & heavy equipment</i>
	<i>Spare parts</i>
	<i>Accessories and souvenirs</i>
	<i>Fuels and lubricants</i>
	<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
	<i>Inventories-in-transit</i>
	Sub-total
	Manufacturing company
	<i>Finished goods - stamping & dies</i>
	<i>Work-in-process</i>
	<i>Raw and indirect materials</i>
	Sub-total
	Others
	Total
	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
	Inventories - net

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020
Saldo Awal	46,970
Penyisihan tahun berjalan	21,918
Saldo Akhir	<u>68,888</u>

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp7,606,977 and Rp5,399,504, respectively (Note 28).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditor/ <i>Creditor</i>		
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/Syndicated RHB Bank Berhad	27,749 0.4	66,481 0.4
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,831	112,831
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000	140,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090	3,090
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612	39,612
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951	14,951
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000 25,000	150,000 25,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and	Pinjaman jangka pendek GMM/ <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank DBS Indonesia	170,527	129,708
PT Wangsa Indra Permana (WIP)			6,772	12,861
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,549	7,549
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089	30,089
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343	26,343
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank UOB Indonesia PT Bank BTPN Tbk.	280,000 87,500 473,000 715,000 -	280,000 87,500 473,000 715,000 400,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Wahana Wirawan (WW) (lanjutan/ <i>continued</i>)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank DBS Indonesia	-	220,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank DBS Indonesia	-	24,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank BTPN Tbk.	-	13,853
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	-	14,500
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	PT Bank UOB Indonesia	25,000	25,000
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk.	85,966	28,008

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.053.145 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp2.596.552 pada tanggal 31 Desember 2020 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows (continued):

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp3,053,145 as of December 31, 2021 and Rp2,596,552 as of December 31, 2020, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Lancar			<i>Current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,742,462	3,576,966	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,101,374	2,226,747	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	114,759	57,569	<i>Other financing receivables - net</i>
Sub-total lancar	<u>5,958,595</u>	<u>5,861,282</u>	<i>Sub-total current</i>
Bukan lancar			<i>Non-current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,496,005	3,995,172	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,535,419	1,859,426	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Sub-total bukan lancar	<u>6,031,424</u>	<u>5,854,598</u>	<i>Sub-total non-current</i>
Total piutang pembiayaan	<u>11,990,019</u>	<u>11,715,880</u>	<i>Total financing receivables</i>

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5,890,565	4,778,089	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,158,223)	(554,854)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Total	<u>4,732,342</u>	<u>4,223,235</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(95,550)	(137,063)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>4,636,792</u>	<u>4,086,172</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	25,880	43,047	1 - 30 days
31 - 60 hari	16,028	28,641	31 - 60 days
lebih dari 60 hari	20,812	32,902	More than 60 days
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2021	2,749,927	2,424,092	Year 2021
Tahun 2022 dan sesudahnya	3,077,918	2,249,407	Year 2022 and thereafter
Total	5,890,565	4,778,089	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.005 dan Rp564.861 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 10,94% sampai 28,53% pada tanggal 31 Desember 2020.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT MPM Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Pan Pacific, asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 32).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp317,005 and Rp564,861 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 10.28% to 27.10% as of December 31, 2021 and from 10.94% to 28.53% as of December 31, 2020.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT MPM Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 32).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Saldo awal tahun	137,063
Penerapan awal PSAK No. 71	-
Penyisihan selama tahun berjalan	257,578
Penghapusan selama tahun berjalan	(299,091)
Saldo akhir	95,550

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp247.486 dan Rp160.296 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	1,049,906
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	821,849
Kredit Sindikasi Berjangka IX	338,178
PT Bank Pan Indonesia Tbk	305,315
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	266,542
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	191,182
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	175,101
PT Bank Permata Tbk.	139,837
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	102,700
PT Bank Central Asia Tbk.	99,098
PT Bank Chinatrust Indonesia	70,538
PT Bank RHB	64,993
PT Bank National Nobu Tbk.	50,000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	47,583
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	35,417
JPMorgan Chase Bank, N.A.	12,081
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)	11,612
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2,783
Dolar AS	
PT Bank BTPN Tbk.	-
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Mizuho Indonesia	23,954
Total	3,808,669

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	82,469	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71	110,493	First implementation SFAS No. 71
Penyisihan selama tahun berjalan	439,300	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(495,200)	Written-off during the year
Saldo akhir	137,063	Ending balance

The management believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp247,486 and Rp160,296 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 30).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah		Rupiah
	-	Syndicated Amortising Term-Loan 2021
	1,052,832	Syndicated Amortising Term-Loan 2020
	996,962	Syndicated Amortising Term-Loan IX
	200,345	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	365,830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	188,146	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	141,181	PT Bank Permata Tbk.
	565,961	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
	83,761	PT Bank Central Asia Tbk.
	67,964	PT Bank Chinatrust Indonesia
	101,093	PT Bank RHB
	-	PT Bank National Nobu Tbk.
	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
	21,599	PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)
	45,391	JPMorgan Chase Bank, N.A.
	64,985	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)
	382	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Dolar AS		US Dollar
	75,009	PT Bank BTPN Tbk.
	50,154	PT Bank DBS Indonesia
	20,252	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	4,041,847	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp709 dan Rp1.665 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp357.519 dan Rp460.893.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Dijamin atas/ Were pledged as collateral for	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang Obligasi/ <i>Bond Payable</i>	75,523	341,916
Pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk./ <i>Joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>	11,612	64,985
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	35,417	21,599
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ <i>Joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>	2,783	382

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,539,762	4,310,796	<i>Not-impaired Allowance for expected credit loss</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(95,550)	(137,063)	
Neto	4,444,212	4,173,733	Net

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp709 and Rp1,665 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp357,519 and Rp460,893, respectively.

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	8,705,670	8,972,371
Nilai residu yang terjamin	11,662,979	8,977,971
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,296,600)	(1,328,471)
Simpanan jaminan	(11,662,979)	(8,977,971)
Total	7,409,070	7,643,900
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasi piutang sewa pembiayaan	(170,602)	(71,761)
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	7,238,468	7,572,139

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2021	4,593,433	4,421,278
Tahun 2022 dan sesudahnya	4,112,237	4,551,093
Total	8,705,670	8,972,371

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp24.720 dan Rp5.685 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 10,98% sampai 31,87% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$14.580.669 dan AS\$15.931.919 atau setara dengan Rp208.052 dan Rp224.720. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6,51% sampai 9,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Third parties		
Direct financing lease receivables	8,705,670	8,972,371
Residual value	11,662,979	8,977,971
Unearned financing lease income	(1,296,600)	(1,328,471)
Security deposits	(11,662,979)	(8,977,971)
Total	7,409,070	7,643,900
Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables	(170,602)	(71,761)
Net investment in direct financing leases - net	7,238,468	7,572,139

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Third parties		
Not yet due:		
Year 2021	4,593,433	4,421,278
Year 2022 and thereafter	4,112,237	4,551,093
Total	8,705,670	8,972,371

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp24,720 and Rp5,685 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 10.97% to 31.28% as of December 31, 2021 and 10.98% to 31.87% as of December 31, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$14,580,669 and US\$15,931,919 or equivalent to Rp208,052 and Rp224,720, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 8.55% to 8.81% as of December 31, 2021 and 6.51% to 9.00% as of December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Saldo awal tahun	71,761
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-
Penyisihan selama tahun berjalan	98,841
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir periode	170,602

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 termasuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian secara individual dan kolektif.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	272,233	455,785
Kredit Sindikasi Berjangka IX	206,113	231,539
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	179,873	-
PT Bank Mizuho Indonesia	76,150	80,215
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	52,663	369,270
PT Bank RHB	28,513	85,800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23,903	27,318
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	9,399	11,218
JP Morgan Chase Bank	8,137	4,654
PT Bank Chinatrust Indonesia	4,468	7,077
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	2,773	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	1,032	2,554
Total	865,257	1,275,430

Jumlah minimum penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.087 dan Rp6.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	71,761	57,350	Balance at beginning of year
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	2,780	First implementation SFAS No. 71 (Note 42)
Penyisihan selama tahun berjalan	98,841	120,369	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(108,738)	Written-off during the year
Saldo akhir periode	170,602	71,761	Balance at end of period

Financing lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 are provided with individual and collective allowance for expected credit loss.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan 2020	455,785
Syndicated Amortising Term-Loan IX	231,539
Syndicated Amortising Term-Loan VIII	-
PT Bank Mizuho Indonesia	80,215
Syndicated Amortising Term-Loan VIII	369,270
PT Bank RHB	85,800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27,318
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11,218
JP Morgan Chase Bank	4,654
PT Bank Chinatrust Indonesia	7,077
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	2,554
Total	1,275,430

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp5,087 and Rp6,370 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp840.197 dan Rp1.471.992.

Piutang sewa pembiayaan IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang Obligasi/ <i>Bond Payable</i>	177,829	364,975
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	1,032	2,554

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	116.972	57.935
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.207)	(364)
Total tagihan anjak piutang	114.765	57.571
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6)	(2)
Tagihan anjak piutang - Neto	114.759	57.569

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of December 31, 2021, and 2020, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp840,197 and Rp1,471,992, respectively.

Net investment in financing leases of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang Obligasi/ <i>Bond Payable</i>	177,829	364,975
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	1,032	2,554

c. Other financing receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Third parties</u>		
Factoring receivables	116.972	57.935
Unearned factoring income	(2.207)	(364)
Total factoring receivables	114.765	57.571
Allowance for impairment losses on factoring receivables	(6)	(2)
Factoring receivables - Net	114.759	57.569

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
> 60 hari	-	-
Belum jatuh tempo		
2021	-	57.935
2022	116.972	-
Total tagihan anjak piutang	116.972	57.935

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	-	57.935	2020
2022	116.972	-	2021
Total tagihan anjak piutang	116.972	57.935	Total factoring receivables

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	57.571	-	-	57.571	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2) which are not impaired (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3) which are impaired (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571	-	-	57.571	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.766	-	-	114.766	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571)	-	-	(57.571)	Reclassified financial assets into other receivables
Aset keuangan yang dihapusbukkan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.195	-	-	57.195	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	114.766	-	-	114.766	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

c. Other financing receivables – net (continued)

		31 Desember/December 2020				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal		-	123.661	-	123.661	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)		-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2) which are not impaired (stage 2)		-	-	-	-	Transfer to receivables
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3) which are impaired (stage 3)		-	-	-	-	Transfer to receivables
Total saldo awal setelah pengalihan		-	123.661	-	123.661	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		57.571	-	-	57.571	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain		-	(123.661)	-	(123.661)	Reclassified financial assets into other receivables
Aset keuangan yang dihapusbukkan		-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan		57.571	(123.661)	-	(66.090)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir		57.571	-	-	57.571	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	114.766	57.571	Current
	114.766	57.571	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2021	2020	
Saldo awal		2	18.532	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71 Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan		-	(14.645)	First implementation of SFAS No. 71
		4	(3.885)	Allowance (reversal) for the year
Saldo akhir		6	2	Ending balance

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

c. Other financing receivables – net (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

		31 Desember/December 2021				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		2	-	-	2	Beginning balance
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)		-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)		-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)		-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan		2	-	-	2	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian		-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		6	-	-	6	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain		(2)	-	-	(2)	Reclassified financial assets into other receivables
Total pembentukan tahun berjalan		4	-	-	4	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan		-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan		-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir		6	-	-	6	Ending balance
31 Desember/December 2020						
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal		-	18.532	-	18.532	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 36)		-	(14.645)	-	(14.645)	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 36)
Saldo awal PSAK No. 71		-	3.887	-	3.887	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)		-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)		-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)		-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan		-	3.887	-	3.887	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian		-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli		2	-	-	2	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain		-	(3.887)	-	(3.887)	Reclassified financial assets into other receivables
Total pembentukan tahun berjalan		2	(3.887)	-	(3.885)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan		-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan		-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir		2	-	-	2	Ending balance

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tanggal 31 Desember 2020.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.148 dan Rp576 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2020: 0%).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.47% to 14.82% as of December 31, 2021 and from ranging from 2.30% to 2.32% as of December 31, 2020.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,148 and Rp576 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2020: 0%).

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Metode ekuitas:			<i>At equity method:</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal tahun	1,117,885	1,077,885	<i>Balance at beginning of year</i>
Peningkatan modal/investasi baru:			<i>Additional/new investment in shares of stock:</i>
PT JLM Auto Indonesia	22,400	-	<i>PT JLM Auto Indonesia</i>
PT Hino Finance Indonesia	-	40,000	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
Saldo akhir tahun	1,140,285	1,117,885	<i>Balance at end of year</i>
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	195,163	112,688	<i>Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net</i>
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	25,087	(74,744)	<i>Balance at beginning of period</i>
Transaksi perubahan ekuitas	(932)	-	<i>Equity in net earnings (loss) during the year - net</i>
Penerimaan dividen	(5,533)	-	<i>Other equity transaction</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	9,576	157,219	<i>Dividends received</i>
Saldo akhir tahun	223,361	195,163	<i>Other comprehensive income</i>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,363,646	1,313,048	<i>Balance at end of year</i>
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,339,807	1,094,218	<i>Carrying value of investments at equity method</i>
Total	2,703,453	2,407,266	<i>Investments in shares of stock at fair value - net</i>
			Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Perusahaan Asosiasi</u>					
<u>Langsung dan Tidak Langsung/</u>					
<u>Directly and Indirectly Associated</u>					
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(b) (50,00% dimiliki IMGSL dan 50,00% dimiliki CSA/ 50,00% owned by IMGSL and 50,00% owned by CSA)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	-	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(a) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10,00% owned by the Company and 40,00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49,00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ 51,00% owned by CSM)	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/Logistics Management	46,43	46,43
PT Penta Artha Impresi (PAI) (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ 39,17% owned by JKU, 5,4% by CSM, and 1,17% by ITN)	Jakarta	2011	Perbengkelan/Workshop	44,92	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ 40,00% owned by IMJ)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ 30,00% owned by CSA)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	36,79	36,79
PT JLM Auto Indonesia (JAI) ^(c) (40,00% dimiliki IJLR/ 40,00% owned by IJLR)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25,00% owned by IMGSL)	Jakarta	2021	Penyalur/Distributor	28,00	-
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,55	24,55
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ 99,00% owned by SIWS and 0,21% by the Company)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20,00% owned by IMGSL)	Karanganyar	2019	Pabrikasi/Manufacturing	20,51	20,51
	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00

^(a) Perusahaan tidak aktif.

^(b) Efektif tanggal 9 September 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100,00%, karena akuisisi saham ITS milik PT Sugiron Citra oleh CSA. (Catatan 1.e.20)

^(c) Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JAI yang 40,00% dimiliki oleh IJLR dan 60,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JAI sebesar 28,00%.

^(a) Inactive companies.

^(b) Effective on September 9, 2021, the Company's effective ownership in ITS was increased from 50,00% to almost 100,00%, due to the acquisition of ITS's shares owned by PT Sugiron Citra by CSA. (Note 1.e.20)

^(c) Effective on February 24, 2021, a new company namely JAI was established which is 40,00% owned by IJLR and 60,00% owned by Third Party, therefore the Company's effective ownership in JAI was 28,00%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Penta Artha Impresi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	315,788	(4,496)	338	-	311,630	PT Penta Artha Impresi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	194,668	15,438	-	-	210,106	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	446,263	23,004	9,215	-	478,483	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,726	358	-	-	88,085	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	74,930	(10,496)	-	-	64,435	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	52,825	(1,040)	40	-	51,824	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	88,965	1,578	-	-	90,543	PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	-	(118)	-	22,400	22,282	PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,302	861	-	-	29,163	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,351	114	-	(6,466)	-	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	941	(118)	(16)	-	807	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
Total	1,313,048	25,087	9,576	15,934	1,363,646	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Penta Artha Impresi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	321,589	(5,516)	(285)	-	315,788	PT Penta Artha Impresi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	217,202	(46,648)	24,115	-	194,668	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	387,047	13,775	5,442	40,000	446,263	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,665	247	(185)	-	87,726	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	58,913	(28,585)	44,602	-	74,930	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	48,202	(7,464)	12,086	-	52,825	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,184	3,608	57,173	-	88,965	PT Mitsubishi Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	14,339	(330)	14,294	-	28,302	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,370	(19)	-	-	6,351	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,139	(4,176)	(22)	-	941	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	(363)	363	-	-	(0)	PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)
Total	1,190,574	(74,744)	157,219	40,000	1,313,048	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impresi	
Aset lancar	3,800,712	3,437,586	30,745	Current Assets
Aset tidak lancar	342,957	54,438	953,658	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3,627,313	2,302,705	63,374	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	50,653	-	268,247	Long-term liabilities
Pendapatan	8,692,221	406,567	189,702	Revenues
Laba (rugi) periode berjalan	41,218	57,832	12,269	Profit (loss) during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	23,038	(440)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	41,218	80,870	11,829	Total comprehensive income

The financial information that are material with associates are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impresi	
Aset lancar	3,244,128	4,509,905	37,965	Current Assets
Aset tidak lancar	267,199	61,875	995,673	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3,033,130	3,463,329	65,802	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	49,645	-	303,055	Long-term liabilities
Pendapatan	4,177,450	538,069	144,808	Revenues
Laba (rugi) periode berjalan	(94,796)	34,437	(17,376)	Profit (loss) during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	13,604	732	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(94,796)	48,042	(16,645)	Total comprehensive income

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

* Year end April 1 - March 31

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ITS tanggal 9 September 2021 antara CSA dan PT Sugiron Citra (SCA) (Catatan 1.e.20), CSA mencatat *Goodwill* negatif sebesar Rp187 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).
- Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 46 tanggal 22 Februari 2021, dari Notaris Yulia, SH., PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), Entitas Anak IMGSL, dan Inchcape Motors Private Limited, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Mobil Baru dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dengan nama PT JLM Auto Indonesia (JAI) dengan kepemilikan Inchcape Motors Private Limited dan IJLR masing-masing sebesar 60,00% dan 40,00%.

Pendirian JAI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0013557.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

- Based on Share Sale and Purchase Agreement of ITS dated September 9, 2021 between CSA and PT Sugiron Citra (SCA) (Note 1.e.20), CSA recorded negative goodwill amounting to Rp187 and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).
- Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 46 dated February 22, 2021, of Yulia, SH., Notary, PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), a Subsidiary of IMGSL, and Inchcape Motors Private Limited, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesaler of New Cars and Wholesaler of Auto Parts and Accessories, under the name of PT JLM Auto Indonesia (JAI) with ownership of Inchcape Motors Private Limited and IJLR of 60.00% and 40.00%, respectively.

The establishment of JAI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0013557.AH.01.01.YEAR 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- b. As of December 31, 2021 and 2020, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar					At fair value
PT Nissan Financial Services Indonesia (15,00% dimiliki oleh IMJ)	-	-	15.00	81,528	PT Nissan Financial Services Indonesia (15.00% owned by IMJ)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	160,913	10.00	196,243	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	353,048	4.55	321,185	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	590,630	15.00	334,695	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	12,014	10.00	14,414	PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	27,906	5.15	11,442	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10.04% owned by CSA)
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	0.92	7,372	0.92	7,372	PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% owned by IMJ)
PT Inti Ganda Perdana	10.00	44,681	10.00	55,737	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	97,948	5.50	52,284	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Univance Indonesia	1.88	4,574	1.88	4,907	PT Univance Indonesia
PT Autotech Indonesia	5.69	7,035	5.69	8,064	PT Autotech Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	2,465	6.45	1,735	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	1,005	10.00	413	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.90	24,873	9.90	1,029	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Buana Indomobil Trada	6.45	5,285	6.45	3,114	PT Buana Indomobil Trada
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)
Total		1,339,807		1,094,218	Total

(a) Efektif tanggal 24 Juni 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80% menjadi 82,77%, karena pembelian seluruh saham NFSI milik Nissan Motor Co. Ltd. oleh IMJ (Catatan 1d dan 1.e.18).

(a) Effective on June 24, 2021, the Company's effective ownership in NFSI increased from 13.80% to 82.77%, due to the purchase of NFSI shares owned by Nissan Motor Co. Ltd. by IMJ (Note 1d and 1.e.18)

Jumlah pendapatan dividen selama tahun 2021 dan 2020 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp34.454 dan Rp41.158.

Dividend income during 2021 and 2020 from the above investment amounted to Rp34,454 and Rp41,158.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- (i) Sebagai bagian dari perjanjian jual beli kepentingan di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) antara Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin), dan para penjual (termasuk beberapa entitas anak yaitu CSA, IPN, dan IMGSL) tanggal 22 Januari 2019, dan berdasarkan "Escrow Agreement" dan "Land Escrow Agreement" antara Michelin, CSA (mewakili para penjual) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagian dana hasil penjualan dengan jumlah tertentu ditempatkan di rekening escrow di PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas). Rekening escrow ini hanya dapat dicairkan jika persyaratan tertentu dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi.

CSA telah menerima dana yang merupakan bagian *Escrow Account* nya di BNP Paribas atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "Escrow Agreement", dengan rincian sebagai berikut:

No./ No.	Tanggal/ Date	Escrow Account		Land Escrow Account	
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ equivalent to	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ equivalent to
1	23 Januari 2020/ January 23, 2020	USD 1,805,054.00	Rp 24,595,665,804	-	-
2	14 Februari 2020/ February 14, 2020	USD 3,816,316.16	Rp 52,107,980,849	-	-
3	23 April 2020/ April 23, 2020	USD 5,129,481.00	Rp 80,209,694,397	-	-
4	24 April 2020/ April 24, 2020	USD 2,241,228.00	Rp 34,857,841,496	-	-
5	12 Juni 2020/ June 12, 2020	USD 4,000.00	Rp 58,118,348	-	-
5	22 Juli 2020/ July 22, 2020	USD 3,300,000.00	Rp 48,251,000,000	-	-
6	17 Februari 2021/ February 17, 2021	USD 3,252,718.00	Rp 45,599,886,169	-	-
7	8 Oktober 2021/ October 8, 2021	-	-	USD 1,285,970.53	Rp 18,312,220,347

Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- (i) As part of the Agreement for sale and purchase of an interest in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) among the Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin), and the sellers (including certain subsidiaries namely CSA, IPN, and IMGSL) dated January 22, 2019, and based on "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between Michelin, CSA (representing the sellers) and PT Bank BNP Paribas Indonesia, a portion of the proceeds from the sale with a certain amount is placed in escrow accounts at PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas). These escrow account can only be released if certain requirements in the agreements have been fulfilled.

CSA has received funds which was part of the Escrow Account at BNP Paribas for fulfilling certain conditions under the "Escrow Agreement" with details as follows:

The amount is distributed by CSA to each party based on shares sold.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, *Escrow Account* tersebut telah ditutup berdasarkan *Account Closure Notification Letter* dari BNP Paribas kepada CSA melalui suratnya no. CLM/057/XII/2021. Dengan demikian, saldo *Escrow Account* CSA, IPN, dan IMGSL yang tidak tertagih telah di *net-off* dengan penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut. Atas *net-off Escrow Account* yang tidak tertagih dengan penyisihannya, CSA, IPN dan IMGSL mencatat keuntungan sebesar total Rp4.990 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak ada penambahan ataupun pengurangan atas penyisihan tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut sebesar Rp20.789 yang disajikan neto pada *Escrow Account* tersebut. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul pada masa mendatang.

- (ii) Berdasarkan Akta Notaris No. 60 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 20 Juli 2020, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) terdilusi dari 5,46% menjadi 5,15%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$3.570.000 (setara dengan Rp40.659) yang diambil bagian seluruhnya oleh The Furukawa Battery Co. Ltd. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 3 Agustus 2020 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0322154.
- (iii) Berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 Desember 2020, kepemilikan Perusahaan di PT Univance Indonesia (UI) terdilusi dari 2,92% menjadi 1,88%, karena peningkatan modal UI sebesar AS\$17.200.000 (setara dengan Rp250.380) yang diambil bagian seluruhnya oleh Univance Corporation. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 14 Desember 2020 sesuai tanggal Surat Keputusan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-0083034.AH.01.02.Tahun 2020.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

On December 22, 2021, the *Escrow Account* has been closed based on *Account Closure Notification Letter* from BNP Paribas to CSA through its letter no. CLM/057/XII/2021. The uncollectible *Escrow Account* balance of CSA, IPN, and IMGSL has been net-off against allowance for uncollectible *Escrow Account*. Profit recorded by CSA, IPN, and IMGSL for the netting-off of uncollectible *Escrow Account* against its allowance totalling Rp4,990 which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

As of December 31, 2020, there is no addition or reduction for the allowance of uncollectible *Escrow Account* amounting to Rp20,789 which was presented in net amount of the *Escrow Account*. Management is of the opinion that the above allowance for uncollectible *Escrow Account* is adequate to cover possible losses that may arise in the future.

- (ii) Based on Notarial Deed No. 60 by M. Kholid Artha, SH dated July 20, 2020, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was diluted from 5.46% to 5.15%, due to an increase in FIBM capital of US\$3,570,000 (equivalent to Rp40,659) which was wholly subscribed by The Furukawa Battery Co. Ltd. This capital increase is effective on August 3, 2020 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0322154.
- (iii) Based on Notarial Deed No. 4 by M. Kholid Artha, SH dated December 4, 2020, the ownership of the Company in PT Univance Indonesia (UI) was diluted from 2.92% to 1.88%, due to an increase in UI capital of US\$17,200,000 (equivalent to Rp250,380) which was wholly subscribed by Univance Corporation. This capital increase is effective on December 14, 2020 according to the date of Decree from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0083034.AH.01.02. Year 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- (iv) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat laba (rugi) penyesuaian nilai wajar penyertaan saham pada NMI sebesar (Rp16.440); HMMI sebesar Rp16.392; SIM sebesar Rp45.376; SRI sebesar Rp22.529; UPIN sebesar (Rp1.655); FIBM (melalui CSA) sebesar Rp941; IGP sebesar (Rp139.260); SIS sebesar (Rp21.023); UI sebesar (Rp2.421); AI sebesar Rp533; IJMG sebesar (Rp1.444); KICI sebesar (Rp15.001); AP (melalui UPM) sebesar (Rp12.145); BIT sebesar (Rp52), dan telah dicatat pada penghasilan komprehensif lain.
- (v) Berdasarkan Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 19 Januari 2021, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) meningkat dari 5,15% menjadi 10,04%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$3.430.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM menjadi sebesar 10,04%. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 25 Januari 2021 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0043823.
- (vi) Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (Catatan 1.e.18), IMJ mencatat *Goodwill* negatif sebesar Rp34.407 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain – Lain-lain (Catatan 30).

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- (iv) For the year ended December 31, 2020, Group recorded gain (loss) on fair value adjustment of investment in shares in NMI amounting to (Rp16,440); HMMI amounting to Rp16,392; SIM amounting to Rp45,376; SRI amounting to Rp22,529; UPIN amounting to (Rp1,655); FIBM (through CSA) amounting to Rp941; IGP amounting to (Rp139,260); SIS amounting to (Rp21,023); UI amounting to (Rp2,421); AI amounting to Rp533; IJMG amounting to (Rp1,444); KICI amounting to (Rp15,001); AP (through UPM) amounting to (Rp12,145); BIT amounting to (Rp52), which are recorded in other comprehensive income.
- (v) Based on Notarial Deed No. 14 by M. Kholid Artha, SH dated January 19, 2021, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was increased from 5.15% to 10.04%, due to an increase in FIBM capital of US\$3,430,000 which was wholly subscribed by CSA. As a result, the Company's effective ownership in FIBM became 10.04%. This capital increase is effective on January 25, 2021 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043823.
- (vi) Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) (Note 1.e.18), IMJ recorded negative *Goodwill* of Rp34,407 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company's Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income – Others (Note 30).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2021						December 31, 2021
<u>Nilai perolehan/revaluasi</u>						<u>Cost/revaluation</u>
Hak atas tanah	5,209,403	399,979	5,220	13,570	5,617,731	Landrights
Bangunan dan prasarana	2,174,094	45,210	82,820	56,228	2,192,712	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,587,993	97,155	31,486	618,748	2,272,410	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	8,289,913	125,376	99,825	646,780	8,962,244	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	733,596	57,366	5,056	5	785,912	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	489,710	9,072	-	(219,263)	279,519	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	386,262	1,623,439	1,975	(1,614,356)	393,371	Construction-in-progress
Total nilai perolehan/revaluasi	18,870,971	2,357,597	226,381	(498,288)	20,503,899	Total cost/revaluation
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	664,134	93,945	13,405	(1,858)	742,816	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	857,340	138,522	1,967	163,908	1,157,803	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	1,140,077	499,724	59,258	(243,600)	1,336,943	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	632,796	64,447	4,641	2,792	695,394	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	221,405	34,110	1,012	(159,846)	94,657	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	3,515,752	830,748	80,283	(238,604)	4,027,613	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	15,355,219				16,476,286	Net carrying value

*) Termasuk akuisisi NFSI dan ITS, masing-masing dengan nilai buku sebesar Rp16 dan Rp3.667 dan surplus atas penilaian aset tetap tanah sebesar Rp30.919.

*) Including acquisition of NFSI and ITS, amounting to Rp16 and Rp3,667 and revaluation increment of fixed assets amounting to Rp30,919

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassifications ***)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2020						December 31, 2020
<u>Nilai perolehan/revaluasi</u>						<u>Cost/revaluation</u>
Hak atas tanah	1,634,231	3,291,150	32,482	316,504	5,209,403	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,973,764	111,935	60,045	148,440	2,174,094	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,210,655	177,289	16,433	216,482	1,587,993	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	6,505,764	85,137	49,726	1,748,738	8,289,913	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	721,167	55,356	10,079	(32,848)	733,596	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	576,058	13,107	13,806	(85,649)	489,710	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	1,664,159	1,151,089	4,997	(2,423,989)	386,262	Construction-in-progress
Total nilai perolehan/revaluasi	14,285,798	4,885,064	187,568	(112,322)	18,870,971	Total cost/revaluation
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	577,452	109,412	22,730	-	664,134	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	663,814	132,004	-	61,522	857,340	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	947,702	455,878	28,523	(234,980)	1,140,077	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	588,157	56,961	8,426	(3,896)	632,796	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	237,111	38,974	1,120	(53,560)	221,405	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	3,014,236	793,229	60,799	(230,914)	3,515,752	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	11,271,561				15,355,219	Net carrying value

*) termasuk revaluasi Aset Tetap Tanah sebesar Rp2.802.343 dan akuisisi NMDI sebesar nilai buku Rp297.344

***) termasuk dampak dekonsolidasi MAI sebesar nilai buku Rp90.576

****) termasuk reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp675.251 dan dari properti investasi sebesar Rp446.566

*) including revaluation of fixed assets - land amounting to Rp2,802,343 and acquisition of NMDI with book value amounting to Rp297,344

***) including impact of deconsolidated of MAI book value amounting to Rp90,576

****) including reclassification to inventory amounting to Rp675,251 and from investment properties amounting to Rp446,566

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion</u>	<u>December 31, 2021</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	49,423	2022	<i>Bulidings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	73,043	2022	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	270,904	2022	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		393,370		Total
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	38,940	2021	<i>Bulidings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	71,270	2021	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	276,052	2021	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total		386,262		Total

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.623.439 dan Rp1.151.089.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp616.436 dan Rp588.083.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp7.827 dan Rp7.970.

Berdasarkan berita acara serah terima tanggal 31 Agustus 2021 antara Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Perusahaan mencatat penambahan aset tetap dan pendapatan lain-lain berupa bangunan sebesar Rp9.241 terkait dengan berakhirnya perjanjian BOT antara Perusahaan dengan IPN di Kletek – Jawa Timur.

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

Additions to construction in progress for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,623,439 and Rp1,151,089, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp616,436 and Rp588,083, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp7,827 and Rp7,970, respectively.

Based on minutes of handover dated August 31, 2021 between the Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), the Company recorded an addition to fixed asset and other income in the form of building amounting to Rp9,241 related to the termination of BOT agreement between the Company and IPN in Kletek – East Java.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok penghasilan	573,485	488,039	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29)	136,220	90,739	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	94,899	99,284	General and administrative expenses (Note 29)
Total	804,604	678,062	Total

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya perolehan	226,381	187,568	Cost
Akumulasi penyusutan	(80,283)	(60,799)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	146,098	126,769	Net book value
Pelepasan dan lainnya	(171,083)	(142,176)	Disposal and others
Hasil penjualan aset tetap	59,450	23,608	Proceeds from sale of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	34,465	8,201	Gain on disposal of fixed assets (Note 30)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sindikasi/Syndicated PT Bank Pan Indonesia Tbk. PT Bank Permata Tbk. PT Bank Nationalnoba Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk RHB Bank Berhad	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan/continued)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kendaraan/ Vehicles	-
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kendaraan/ Vehicles	-
		PT Arthaasia Finance	Kendaraan/ Vehicles	-
		PT CIMB Niaga Tbk	Kendaraan/ Vehicles	-
		PT Verena Multi Finance Tbk	Kendaraan/ Vehicles	-
		PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kendaraan/ Vehicles	-
		PT Bank Oke Indonesia Tbk	Kendaraan/ Vehicles	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk.	-	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)
		-	-	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)
		PT Bank DBS Indonesia	-	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
		PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ The Company and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol
Perusahaan dan/and PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11
	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ Short-term loan of the Company, WW, and GMM	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ Short-term loan of the Company, WW, and NMDI	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/ Syndicated	Peralatan Microsite/ Microsite Equipment	Peralatan Microsite/ Microsite Equipment

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.
PT Indomobil Trada Nasional (ITN), PT Wahana Wirawan Riau (WWR), dan/and PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)
PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka pendek dan panjang WW/ Short-term and long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ Short-term loan of WSHB, WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung
PT Wahana Wirawan (WW), dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek WW/ Short-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ Short-term loan of WSMY	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ Short-term loan of WMPM	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Manado (WWM), dan/and PT Wahana Indo Trada (WIT)	Pinjaman jangka panjang WWM, WIT, WRMC/ Long-term loan of WWM, WIT, WRMC	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	Tanah dan bangunan milik WWR di Pekanbaru, WW di Aceh, Gianyar (Bali), WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ Landrights and buildings in Solo Baru	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ Landrights and buildings in Solo Baru
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/ Syndicated PT Bank BTPN Tbk.	Unit Truk/ Truck unit Unit Truk/ Truck unit	Unit Truk/ Truck unit Unit Truk/ Truck unit
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	Standard Chartered Bank	-	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank UOB Indonesia	-	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek WW/ Short-term loan of WW	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta
PT Multicentral Aryaguna (MCA) dan/and PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka panjang MCA/ Long-term loan of MCA	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jakarta Timur dan milik UPM di Daan Mogot dan BSD Serpong/ Landrights and buildings owned by MCA in East Jakarta and owned by UPM in Daan Mogot and BSD Serpong	-

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp12.231.901 dan Rp10.523.765 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32d).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp12,231,901 and Rp10,523,765 as of December 31, 2021 and 2020, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

Details for right-of-use assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan	230,754	53,312	(34,983)	249,083	Cost
Akumulasi Penyusutan	52,630	67,506	(29,361)	90,775	Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	178,124			158,308	Net Book Value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Rincian dari aset hak guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Penerapan Awal <i>Initial Adoption</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Biaya perolehan	214,236	16,518	-	230,754	Cost
Akumulasi Penyusutan	-	52,630	-	52,630	Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	214,236			178,124	Net Book Value

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Beban pokok penghasilan	3,512	-	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29)	48,754	14,652	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	15,240	37,978	General and administrative expenses (Note 29)
Total	67,506	52,630	Total

11. LIABILITAS SEWA

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bunga <i>Interest</i>	(Pembayaran)/ <i>(Payments)</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Liabilitas sewa	34,764	27,618	7,358	(40,651)	29,089	Lease Liabilities

	Penerapan Awal <i>Initial Adoption</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bunga <i>Interest</i>	(Pembayaran)/ <i>(Payments)</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Liabilitas sewa	130,750	16,518	23,069	(135,573)	34,764	Lease Liabilities

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Hak atas tanah	4,415,072	4,415,072	Landrights
Bangunan dan prasarana	209,238	189,015	Buildings and improvements
Total	4,624,310	4,604,087	Total

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Details for right-of-use assets are as follows:
(continued)

11. LEASE LIABILITIES

Details for lease liabilities are as follows:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Company and Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	4,604,087	4,961,024	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	20,223	-	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(308,903)	<i>Disposal</i>
Perubahan nilai wajar	-	(48,034)	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir tahun	4,624,310	4,604,087	<i>At the end of the year</i>

Pada tahun 2020, properti investasi masing-masing sebesar Rp446.566 direklasifikasi ke aset tetap dikarenakan adanya perubahan alokasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

In 2020, investment properties in amount of Rp446,566, respectively, were reclassified to fixed asset due to change in the allocation.

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pendapatan Neto	98,417	101,310	<i>Net Revenues</i>
Pendapatan Operasi Lain	25,486	23,879	<i>Other Operating Income</i>
Total	123,903	125,189	<i>Total</i>

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, serta KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.604.087 pada tanggal 31 Desember 2020.

The Group performed revaluation on the investment properties based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan, and KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, and KJPP Pung's Zulkarnain and Rekan, independent appraisers, for December 31, 2020. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp4,604,087 as of December 31, 2020.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" masing-masing sebesar Rp89.629.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp668.932 dan AS\$750 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp683.032 dan AS\$750 31 Desember 2020, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Aset yang dikuasakan kembali	349,593	385,165	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(112,760)	(32,235)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	236,833	352,930	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal	32,235	38,168	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai	80,524	(5,933)	<i>Addition (reversal) of provision for impairment losses</i>
Saldo akhir	112,760	32,235	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2020, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" amounting to Rp89,629.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp668,932 dan US\$750 as of December 31, 2021 and Rp683,032 and US\$750 as of December 31, 2020, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kas di bank			Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,284	4,145	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	454	439	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	364	-	PT Bank UOB Indonesia
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. AS\$47.871,95 pada tanggal 31 Desember 2021			PT Bank OCBC NISP Tbk. US\$47,871.95 as of December 31, 2021
AS\$434.547,51 pada tanggal 31 Desember 2020	683	6,129	US\$434,547.51 on December 31, 2020
Total	6,785	10,713	Total

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI kepada MCA.
- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp454 dan Rp439 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan saldo dana IPE masing-masing sebesar AS\$47.871,95 pada 31 Desember 2021 yang merupakan cadangan pembayaran bunga dan AS\$434.547,51 pada 31 Desember 2020 yang merupakan cadangan pembayaran bunga dan pokok atas fasilitas pinjaman jangka panjang sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch kepada IPE.
- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk pengadaan pekerjaan pemeliharaan terminal truk dan chasis sampai dengan 1 Maret 2023.

- The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pertains to the balance of MCA funds which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI to MCA.
- The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp454 and Rp439 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
- The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk represents IPE's fund balance in the amount of US\$47,871.95 as of December 31, 2021 which is a reserve of interest payments and US\$434,547.51 as of December 31, 2020 which is a reserve of interest and principal payments for syndicated long term loan facility provided by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch to IPE.
- The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance work procurement of truck terminal and chasis until March 1, 2023.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank BTPN Tbk	1,532,003	460,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	499,700	499,700	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	300,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	247,750	423,938	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Panin Tbk	200,000	200,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	144,000	290,000	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	Bank Shinhan Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	961,500	961,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	505,000	501,350	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	300,000	399,925	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299,738	299,737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	281,750	375,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	200,000	494,274	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Jago Tbk	200,000	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	149,775	149,775	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	142,000	162,000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	129,800	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	111,000	111,000	Standard Chartered Bank
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	40,000	100,000	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Shinhan Bank Indonesia	37,500	-	PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	200,000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	100,000	PT Bank Permata Tbk
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	969,787	1,062,234	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	581,231	659,450	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	321,921	346,585	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	150,800	463,399	Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	95,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,891	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	62,500	40,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	54,492	262,000	PT Bank BTPN Tbk
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>			<u>Overdraft Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	431,078	360,618	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219,482	220,575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah</u>
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>			<u>Financing Loan (continued)</u>
PT Bank BTPN Tbk	898,466	547,989	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	335,353	168,231	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	130,490	221,303	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	116,669	134,429	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,883	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Trust Receipt & Sight LC</u>			<u>Trust Receipt & Sight LC</u>
PT Bank UOB Indonesia	929,878	1,348,473	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	336,482	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	218,120	-	PT Bank BTPN Tbk
Sub-total	12,991,039	12,108,485	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pinjaman Berulang</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank BTPN Tbk	418,924	163,830	PT Bank BTPN Tbk
AS\$29.359.000 pada tanggal 31 Desember 2021			US\$29,359,000 as of December 31, 2021
AS\$11.615.000 pada tanggal 31 Desember 2020			US\$11,615,000 as of December 31, 2020
<u>Trust Receipt & Sight LC</u>			<u>Trust Receipt & Sight LC</u>
PT Bank BTPN Tbk	77,946	-	PT Bank BTPN Tbk
AS\$5.462.675 pada tanggal 31 Desember 2021			US\$5,462,675 as of December 31, 2021
AS\$2.561.901 pada tanggal 31 Desember 2020			US\$2,561,901 as of December 31, 2020
Sub-total	496,870	163,830	Sub-total
Total	13,487,909	12,272,315	Total

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 9,00% pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 5,88% sampai 9,50% pada tanggal 31 Desember 2020.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.00% to 9.00% as of December 31, 2021 and from 5.88% to 9.50% as of December 31, 2020.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,11% sampai 2,24% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2,21% sampai 2,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 2.11% to 2.24% as of December 31, 2021 and 2.21% to 2.25% as of December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sejak tahun 2012, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 9 Desember 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berulang yang diterima Perusahaan dan beberapa Entitas Anak sampai dengan 9 Oktober 2020 dengan detail sebagai berikut:

- a. Perusahaan dengan limit sampai dengan Rp500.000.
- b. PT Indomobil Prima Niaga (IPN) dengan limit sampai dengan Rp500.000.
- c. PT Multicentral Aryaguna (MCA) dengan limit sampai dengan Rp500.000.
- d. PT National Assemblers (NA) dengan limit sampai dengan Rp50.000.

Pada tanggal 8 Januari 2020, sesuai permintaan Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui bahwa fasilitas tersebut tidak dapat dipergunakan lagi oleh Entitas Anak (IPN, MCA, dan NA).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp499.700 (31 Desember 2020: Rp499.700).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Since 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia which was amended several times.

On December 9, 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has agreed to extend the maturity date of revolving loan facility obtained by the Company and several Subsidiaries until October 9, 2020 with details as follow:

- a. The Company with a limit up to Rp500,000.
- b. PT Indomobil Prima Niaga (IPN) with a limit up to Rp500,000.
- c. PT Multicentral Aryaguna (MCA) with a limit up to Rp500,000.
- d. PT National Assemblers (NA) with a limit up to Rp50,000.

On January 8, 2020, based on the Company's request, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed that this facility can no longer be used by its Subsidiaries (IPN, MCA, and NA).

As of December 31, 2021, the balance of the loan amounted to Rp499,700 (December 31, 2020: Rp499,700).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- a. Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$42.500.000
- b. Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$45.000.000
- c. Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$45.000.000
- d. Fasilitas *Import Loan*: AS\$45.000.000
- e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$45.000.000
- f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit*: AS\$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS\$45.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- a. Short Term Loans Facility: US\$42,500,000
- b. Bond & Guarantees Facility: US\$45,000,000
- c. Import Letter of Credit Facility: US\$45,000,000
- d. Import Loan Facility: US\$45,000,000
- e. Import Invoice Financing Facility: US\$45,000,000
- f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US\$45,000,000

With the allowance that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45.000.000. The availability period of the above facilities is until August 31, 2019 and shall be automatically extended for every 1 year, unless as otherwise determined by the Bank from time to time. As of December 31, 2021, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan Keenam atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 131/PFPA-DBSI/X/1-2/2020 tanggal 20 Oktober 2020 antara DBS dengan Perusahaan dan beberapa Entitas anak yaitu GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT, Bank DBS setuju untuk menambah fasilitas baru yaitu *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 6) dengan jumlah fasilitas maksimum hingga sebesar Rp200.000 yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan per tanggal 15 November 2021 telah dilunasi.

Fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

- a. *uncommitted revolving credit* (RCF 1) sebesar Rp750.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar Rp250.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000
 - GMM sebesar Rp200.000
 - IPN sebesar Rp80.000
 - MCA sebesar Rp65.000
 - NA sebesar Rp5.000
- b. *uncommitted omnibus* sebesar AS\$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
 - GMM sebesar AS\$13.000.000
 - PSM sebesar AS\$4.500.000
 - NA sebesar AS\$10.000.000
 - IWT sebesar AS\$1.000.000
- c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Catatan 19) (Tabel 1e) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar Rp400.000
 - IMGSL sebesar Rp150.000
 - IPN sebesar Rp50.000
- d. *uncommitted revolving credit* (RCF 2) sebesar Rp181.000 yang tersedia hanya untuk IWT (Tabel 1a).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Based on Sixth Amendment and Reconfirmation on Banking Facility Agreement No. 131/PFPA-DBSI/X/1-2/2020 dated October 20, 2020, between DBS with the Company and several Subsidiaries namely GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, and IWT, DBS Bank agreed to add a new facility, namely the *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 6) with a maximum facility of up to Rp200,000 which can only be used by the Company and has been fully paid as of November 15, 2021.

Facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

- a. *uncommitted revolving credit* (RCF 1) amounting to Rp750,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) below with maximum limit as follows:
 - The Company amounting to Rp250,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000
 - GMM amounting to Rp200,000
 - IPN amounting to Rp80,000
 - MCA amounting to Rp65,000
 - NA amounting to Rp5,000
- b. *uncommitted omnibus* amounting to US\$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below with maximum limit as follows:
 - GMM amounting to US\$13,000,000
 - PSM amounting to US\$4,500,000
 - NA amounting to US\$10,000,000
 - IWT amounting to US\$1,000,000
- c. *committed revolving credit* amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Note 19) (Table 1e) below with maximum limit as follows:
 - The Company amounting to Rp400,000
 - IMGSL amounting to Rp150,000
 - IPN amounting to Rp50,000
- d. *uncommitted revolving credit* (RCF 2) amounting to Rp181,000 which is available only for IWT (Table 1a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- e. *uncommitted revolving credit (RCF 4)* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).
- f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).
- g. *uncommitted rekening koran* sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

Pada tanggal 15 November 2021, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan bersama dengan GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit jangka pendek sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp247.750 (31 Desember 2020: Rp423.938).

PT Bank Mizuho Indonesia

Sejak tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bersama (pinjaman berulang) dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp200.000.
2. WISEL sebesar Rp200.000.
3. NA sebesar Rp100.000.
4. IPN sebesar Rp200.000.
5. MCA sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 dan 589/AMD/MZH/0815 tertanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan Mizuho, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur serta menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

- e. *uncommitted revolving credit (RCF 4)* amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).
- f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).
- g. *uncommitted overdraft* amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.

As of November 15, 2021, PT Bank DBS Indonesia and the Company together with GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT agreed to extend the maturity date of short-term credit facilities until September 30, 2022.

As of December 31, 2021, the balance of the loan amounted to Rp247,750 (December 31, 2020: Rp423,938).

PT Bank Mizuho Indonesia

Since 2013, the Company obtained joint borrower facility (*revolving loan*) together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) which was amended several times.

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000 which is available for the Company and several Subsidiaries below with maximum limit as follows:

1. The Company amounting to Rp200,000.
2. WISEL amounting to Rp200,000.
3. NA amounting to Rp100,000.
4. IPN amounting to Rp200,000.
5. MCA may utilize up to Rp200,000.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 and 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with Mizuho, all parties agreed to remove NA and MCA as debtor and to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan no. 954/AMD/MZH/1218 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan IPN dengan Mizuho, para pihak setuju untuk menghilangkan WISEL dari daftar debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp290.000.
2. IPN sebesar Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Saldo terutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp144.000 dan Rp290.000.

PT Bank BTPN Tbk

Sejak tahun 2016, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas pinjaman bersama dengan Entitas Anak tertentu dari PT Bank BTPN Tbk (BTPN) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas no. SMBCI/NS/0391 tanggal 19 Oktober 2020 antara BTPN dan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Bank BTPN setuju untuk menambah fasilitas baru yaitu Loan on Note 2 dengan jumlah fasilitas maksimum hingga sebesar Rp400.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan WW sekurang-kurangnya sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperbaharui perjanjian kredit dengan Perusahaan bersama dengan WW untuk menambahkan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sebagai debitur sekaligus menyepakati bahwa IPN tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Based on Amendment no. 954/AMD/MZH/1218 dated December 20, 2018 between the Company and IPN together with Mizuho, all parties agreed to remove WISEL as debtor.

As of December 31, 2021, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries are as follows:

1. The Company amounting to Rp290,000.
2. IPN amounting to Rp290,000.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to June 30, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan amounted to Rp144,000 and Rp290,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

Since 2016, the Company obtained joint borrower facility with certain Subsidiaries from PT Bank BTPN Tbk (BTPN) which was amended several times.

Based on Second Amendment of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 dated October 19, 2020, between BTPN and the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), BTPN Bank agreed to add a new facility, namely Loan on Note 2 with a maximum facility of up to Rp400,000 which can only be used by WW. This facility is guaranteed by WW's inventory of at least Rp400,000.

On February 24, 2021, PT Bank BTPN Tbk agreed to renew the credit agreement with the Company together with WW to add PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) as an debtor and agreed that IPN would no longer be an debtor in this agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Dengan demikian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI adalah sebagai berikut:

<u>Nama Fasilitas Facility Name</u>	<u>Tersedia untuk/ Available for</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>	<u>Batas Periode Ketersediaan/ Availability Period Limit</u>
<i>Loan on Note</i>	<i>The Company</i>	460,000 *	31-Jan-23
	<i>WW</i>	460,000 *	31-Jan-23
<i>Loan on Note 2</i>	<i>WW</i>	400,000 **	30-Jun-21
<i>Loan on Note 3</i>	<i>The Company</i>	100,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	100,000 **	31-Oct-22
<i>Loan on Note APF 4</i>	<i>The Company</i>	400,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	400,000 **	31-Oct-22
<i>Loan on Note Trust Receipt</i>	<i>The Company</i>	400,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	400,000 **	31-Oct-22
<i>Commercial LC</i>	<i>The Company</i>	400,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	400,000 **	31-Oct-22
<i>Acceptance</i>	<i>The Company</i>	400,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	400,000 **	31-Oct-22
<i>Guarantee 1</i>	<i>The Company</i>	400,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	400,000 **	31-Oct-22
<i>Guarantee 2</i>	<i>The Company</i>	400,000 **	31-Oct-22
	<i>NMDI</i>	400,000 **	31-Oct-22

* Batas jumlah total Fasilitas *Loan on Note* untuk peminjam secara bersama-sama maksimum sebesar Rp460.000.

** Batas limit gabungan maksimum untuk peminjam secara bersama-sama sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, PT Bank BTPN Tbk dan Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp460.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

As a result, credit facilities obtained by the Company together with WW and NMDI are as follow:

<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>	<u>Batas Periode Ketersediaan/ Availability Period Limit</u>
460,000 *	31-Jan-23
460,000 *	31-Jan-23
400,000 **	30-Jun-21
100,000 **	31-Oct-22
100,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22
400,000 **	31-Oct-22

* The total limit amount of the *Loan on Note Facility* to the borrower jointly shall be maximum of Rp460,000.

** Maximum combined limit of loan facilities to the borrower jointly shall be maximum of Rp400,000.

As of October 29, 2021, PT Bank BTPN Tbk and the Company together with WW and NMDI agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp400,000 until October 31, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan amounted to Rp460,000, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp1.087.500, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2022. Jaminan atas pinjaman ini adalah saham Perusahaan di IMJ sebanyak 4.000.000.000 lembar saham. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.072.003.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. yang telah diperbaharui pada tanggal 18 Desember 2020 sebagai berikut:

- a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp300.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp300.000.
 - WW sebesar Rp300.000.
 - GMM sebesar Rp50.000.
- b) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp300.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp300.000.
 - WW sebesar Rp300.000.
 - GMM sebesar Rp50.000.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp300.000 (31 Desember 2020: Rp300.000).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 (Catatan 39).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

On September 27, 2021, the Company obtained a Credit Facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum limit amounting to Rp1,087,500, which will mature on September 23, 2022. The collateral of this loan is the Company's share in IMJ in amount of 4,000,000,000 shares. As of December 31, 2021, the balance of the loan amounted to Rp1,072,003.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. which has been renewed on December 18, 2020 as follows:

- a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp300,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp300,000 with the following facility utilization conditions:
- The Company up to Rp300,000.
 - WW up to Rp300,000.
 - GMM up to Rp50,000.
- b) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp300,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp300,000 with the following facility utilization conditions:
- The Company up to Rp300,000.
 - WW up to Rp300,000.
 - GMM up to Rp50,000.

As of December 31, 2021, the balance of the loan amounted to Rp300,000 (December 31, 2020: Rp300,000).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on December 1, 2022 (Note 39).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL) 2* masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas Anak mempunyai pinjaman fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit no. 709/07/2020 tanggal 9 Juli 2020 antara PT Bank UOB Indonesia dan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Bank UOB Indonesia setuju untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *uncommitted Revolving Credit 2 (RCF 2)* sebesar maksimal Rp150.000 dan menambah limit fasilitas *uncommitted Standby Letter of Credit (SBLC)* menjadi AS\$50.000.000.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan bersama dengan WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit no. 484/05/2021 dengan PT Bank UOB Indonesia untuk menambah limit fasilitas RCF, FX Line dan *Uncommitted Multi Option Trade* serta memperpanjang periode tersedianya semua fasilitas sampai dengan 3 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$150.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$150.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS\$150.000.000
 - WISEL sebesar AS\$150.000.000
 - EDJS sebesar AS\$150.000.000
 - ITU sebesar AS\$150.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$150.000.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000 which are continuously extended and will mature on June 5, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan amounted to Rp50,000, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

Since 2017, the Company jointly with its Subsidiaries obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Based on Amendment VIII to Credit Agreement no. 709/07/2020 dated 9 July 2020 between PT Bank UOB Indonesia and the Company together with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Bank UOB Indonesia agreed to add new facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* totaling Rp150,000 and increased the limit for *uncommitted Standby Letter of Credit (SBLC)* facilities to US\$50,000,000.

On May 3, 2021, the Company together with WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA signed IX Amendment to Credit Agreement no. 484/05/2021 with PT Bank UOB Indonesia to increase the limits for RCF, FX Line and *Uncommitted Multi Option Trade* facilities and to extend the availability period of all facilities until May 3, 2022.

As of December 31, 2021, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

- a. *Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN* Facility with maximum principal amount of US\$150,000,000 with sublimit facilities as follows:
- i. *Trust Receipt (TR) Facility* and *Clean Trust Receipt (CTR) Facility* with maximum amount of US\$150,000,000 which was allocated to either:
- The Company amounting to US\$150,000,000
 - WISEL amounting to US\$150,000,000
 - EDJS amounting to US\$150,000,000
 - ITU amounting to US\$150,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$150,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS\$100.000.000
 - WISEL sebesar AS\$100.000.000
 - EDJS sebesar AS\$100.000.000
 - ITU sebesar AS\$100.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$100.000.000.
- iii. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp200.000
 - WISEL sebesar Rp200.000
 - EDJS sebesar Rp200.000
 - ITU sebesar Rp200.000
 - INTRAMA sebesar Rp200.000
- iv. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS\$70.000.000
 - WISEL sebesar AS\$70.000.000
 - EDJS sebesar AS\$70.000.000
 - ITU sebesar AS\$70.000.000
 - INTRAMA sebesar AS\$70.000.000

Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, CTR, IF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS\$150.000.000.

- b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya tersedia untuk ITU.
- c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp230.000
 - WISEL sebesar Rp230.000
 - EDJS sebesar Rp230.000
 - ITU sebesar Rp230.000
 - INTRAMA sebesar Rp230.000
- Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

- ii. *Invoice Financing (IF) Facility* with maximum amount of US\$100,000,000 which was allocated to either:
- The Company amounting to US\$100,000,000
 - WISEL amounting to US\$100,000,000
 - EDJS amounting to US\$100,000,000
 - ITU amounting to US\$100,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$100,000,000
- iii. *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility* with maximum amount of Rp200,000 which was allocated to either:
- The Company amounting to Rp200,000
 - WISEL amounting to Rp200,000
 - EDJS amounting to Rp200,000
 - ITU amounting to Rp200,000
 - INTRAMA amounting to Rp200,000
- iv. *Bank Guarantee (BG) Facility* with maximum amount of US\$70,000,000 which was allocated to either:
- The Company amounting to US\$70,000,000
 - WISEL amounting to US\$70,000,000
 - EDJS amounting to US\$70,000,000
 - ITU amounting to US\$70,000,000
 - INTRAMA amounting to US\$70,000,000

Total *outstanding* amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time does not exceed US\$150,000,000.

- b. *Overdraft Facility* with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU.
- c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* with maximum principal amount of Rp230,000 which was allocated to either:
- The Company amounting to Rp230,000
 - WISEL amounting to Rp230,000
 - EDJS amounting to Rp230,000
 - ITU amounting to Rp230,000
 - INTRAMA amounting to Rp230,000.
- The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

- d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp75.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp75.000
 - WISEL sebesar Rp75.000
 - EDJS sebesar Rp75.000
 - ITU sebesar Rp75.000
 - INTRAMA sebesar Rp75.000.
- Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp75.000.
- e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS\$50.000.000.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan bersama dengan WW menandatangani Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia yang telah diperbaharui beberapa kali untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Clean Trust Receipt Committed (CTR)* 1 sebesar Rp64.954 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
- b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp260.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Fasilitas ini sudah diakhiri pada bulan Oktober 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
- b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

- d. *Committed Term Loan* up to Rp75,000, which was allocated to either:
- The Company amounting to Rp75,000
 - WISEL amounting to Rp75,000
 - EDJS amounting to Rp75,000
 - ITU amounting to Rp75,000
 - INTRAMA amounting to Rp75,000
- The amount of drawdown together does not exceed Rp75,000.
- e. *Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX)* up to US\$50,000,000.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On October 21, 2020, the Company together with WW signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia which was amended several times to grant credit facilities as follows:

- a. *Clean Trust Receipt Committed (CTR)* 1 Facility amounting to Rp64,954 which can be used by WW only.
- b. *CTR* 2 amounting to Rp260,000 which can be used by WW only.

This facility has been ended on October 2021.

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

- a. *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* Facility amounting to Rp300,000 which can be used by WW only.
- b. *CTR* 2 amounting to Rp150,000 which can be used by WW only.

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300. This facility will mature on December 21, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk.

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2022. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp200.000.

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,200,000	19 Desember 2022/ December 19, 2022	961,500	961,500	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ Rp961,500,000,000 and Rp200,000,000,000 is allocated for WW and Rp38,500,000,000 for subsidiaries of WW (Table 3)
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000	30 Juni 2022/ June 30, 2022	81,750	175,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2022/ September 30, 2022	300,000	300,000	-
	Standard Chartered Bank	451,003	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	111,000	111,000	-
	PT Bank BTPN Tbk	400,000	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	344,524	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	299,738	299,738	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 September 2022/ September 30, 2022	149,775	149,775	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	1 Desember 2022/ December 1, 2022	350,000	-	-
	PT Bank BTPN Tbk	700,000	31 Maret 2022/ March 31, 2022	200,000	149,750	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	400,000	396,351	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2022/ November 28, 2022	-	-	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2022/ May 24, 2022	100,000	-	-

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Panin Tbk.

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain *money market* (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan amounted to Rp200,000, respectively.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Modal Kerja (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Maret 2022/ March 22, 2022	129,800	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000*	27 Mei 2022/ May 27, 2022	-	-	-
	PT Bank Capital Indonesia Tbk	100,000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	200,000	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2022/ September 30, 2022	-	99,925	-
	PT Bank Permata Tbk	200,000	21 Mei 2022/ May 21, 2022	-	100,000	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.000.000*	30 April 2022/ April 30, 2022	-	200,000	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	19 Maret 2023/ March 19, 2023	40,000	100,000	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	-	20,000	-
	PT Bank Jago Tbk	200,000	25 Maret 2022/ March 25, 2022	200,000	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	100,000	-	-
	PT Bank BTPN Tbk	10,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank BTPN Tbk	8,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2022/ August 3, 2022	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2022/ August 3, 2022	56,800	56,800	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Shinhan Indonesia	37,500	15 Juni 2022/ June 15, 2022	37,500	-	-

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

Working Capital (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	34,000	98,713	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	89,699	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	136,787	44,234	EDJS
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	61,000	213,500	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	221,421	171,372	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank BTPN Tbk	200,000 USD 30,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	423,416	257,000	EDJS
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	99,891	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000	30 September 2022/ September 30, 2022	-	80,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ The Company (Table 1a)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	276,600	346,100	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	244,631	269,850	-
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	69,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	66,500	76,500	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank BTPN Tbk	75,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	WISEL
	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	WISEL

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2023/ February 24, 2023	75,000	-	SIL/ SIL
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000	4 Mei 2022/ May 4, 2022	100,000	95,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	62,500	40,000	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000	30 September 2022/ September 30, 2022	200,000	200,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ The Company (Table 1a)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	41,300	42,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	215,000	30 September 2022/ September 30, 2022	215,000	215,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ The Company (Table 1a)
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	60,000	43,500	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2023/ February 24, 2023	25,000	100,000	CSM
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	5,000	30 September 2022/ September 30, 2022	5,000	5,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ The Company (Table 1a)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	48,500	49,200	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	400,000	30 September 2022/ September 30, 2022	397,000	397,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ The Company (Table 1a)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2022/ September 30, 2022	16,000	52,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ The Company (Table 1a)
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	-	69,000	WISEL & EDJS
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	5,000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	-	5,000	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	5,000	-	IPE dan IEL/ IPE and IEL
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	100,000	31 Oktober 2022/ October 31, 2022	45,000	-	Perusahaan/ The Company
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
		PT Garuda Mataram Motor	200,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	400,000	397,000	397,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000	-	80,000
PT Multicentral Aryaguna	215,000	215,000	215,000
PT National Assemblers	5,000	5,000	5,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	16,000	52,000

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
		PT Indotruck Utama	USD 42,500,000
PT Indo Traktor Utama	USD 42,500,000	-	69,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 42,500,000	61,000	213,500
PT Garuda Mataram Motor	USD 42,500,000	41,300	42,000
PT Auto Euro Indonesia	USD 42,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 42,500,000	48,500	49,200
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 42,500,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$42.500.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
		PT Wahana Inti Selaras	230,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	34,000	98,713
PT Indo Traktor Utama	230,000	66,500	76,500

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	743,990	639,802	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	290,876	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ WISEL Group (Table 5b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 6,500,000	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	WISEL & EDJS
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ WISEL Group (Table 5b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	126,682	136,210	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	45,606	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ WISEL Group (Table 5b)
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	WISEL & ITU
	PT Bank DBS Indonesia	USD 10,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ The Company (Table 1b)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	USD 6,500,000 *	30 November 2022/ November 30, 2022	15,611	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	-	-	IEL dan STI/ IEL and STI
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk	400,000	29 Oktober 2022/ October 29, 2022	280,456	-	Perusahaan/ The Company
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ WISEL Group (Table 5b)
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ WISEL Group (Table 5b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 4,500,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ The Company (Table 1b)
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	-	-	IPE dan STI/ IPE and STI
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	-	-	IPE dan IEL/ IPE and IEL

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	450,000	21 Desember 2022/ December 21, 2022	59,206	572,461	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 8,000,000	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	EDJS & ITU
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 13,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ The Company (Table 1b)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ The Company (Table 1b)
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Auto Euro Indonesia	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

	Tangg Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Wahana Wirawan	21 Desember 2022/ December 21, 2022	59,206	572,461	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	EDJS & ITU
PT Garuda Mataram Motor	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ The Company (Table 1b)
	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Wahana Trada	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ The Company (Table 1b)
PT Wahana Inti Selaras	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Auto Euro Indonesia	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *
PT Garuda Mataram Motor	USD 13,000,000
PT Prima Sarana Mustika	USD 4,500,000
PT National Assemblers	USD 10,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD 1,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1b/Table 1b	
	Saldo terutang/ Outstanding balance
	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-
	-
	-
	-

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *
PT Indotruck Utama	USD 45,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD 45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD 45,000,000
PT National Assemblers	USD 45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 45,000,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 2a/Table 2a	
	Saldo terutang/ Outstanding balance
	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-
	-
	-
	-
	-
	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Wahana Inti Selaras	USD	150,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	150,000,000
PT Indotruck Utama	USD	150,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	150,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Prima Sarana Gemilang	USD	50,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	50,000,000
PT Indotruck Utama	USD	50,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	50,000,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	50,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4b/ Table 4b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-	-
	126,682	136,210
	743,990	639,802
	-	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5b/ Table 5b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-	-
	-	-
	290,876	-
	45,606	-
	-	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	198,011	159,804	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	92,750	55,465	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	-	-	Perusahaan/ The Company
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	77,658	77,924	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	2,023	-	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	39,913	38,104	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	20,723	15,929	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Desember 2022/ December 19, 2022	197,887	199,155	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan/ The Company
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	11 Mei 2022/ May 11, 2022	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	19 Maret 2022/ March 19, 2022	-	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk	5,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	13,392	-

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft Loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft Loan (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2021. Below is the table of the joint loan facility.

Tabel 3/Table 3

Entitas Anak/ Subsidiaries	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indosentosa Trada	6,500	6,424	6,446
PT United Indo Surabaya	4,000	3,844	3,915
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	1,990	1,991
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	1,994	1,823
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	1,442	1,453
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	1,500	1,500
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	15	339
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Utama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	500	500
PT Wahana Sugi Terra	500	468	485
PT Wahana Adidaya Kudus	500	473	489
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	-	-
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	445	481
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	500	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-
Total	38,500	21,595	21,422

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 13,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	32,465	20,218	Perusahaan (Tabel 1c)/ The Company (Table 1c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	116,669	127,901	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	69,427	47,295	EDJS
	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	134,046	57,312	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT National Assemblers	PT Bank BTPN Tbk	USD 3,690,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	163,830	EDJS
	PT Bank DBS Indonesia	USD 10,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	148,314	Perusahaan (Tabel 1c)/ The Company (Table 1c)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	12,511	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	6,528	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	201,307	110,919	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	11,882	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ WISEL Group (Table 5a)
	PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	41,001	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ WISEL Group (Table 5a)
	PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	199,011	30,000	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ WISEL Group (Table 5a)
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk	200,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	200,000	100,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 4,500,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	28,598	5,475	Perusahaan (Tabel 1c)/ The Company (Table 1c)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 1,000,000 *	30 September 2022/ September 30, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ The Company (Table 1c)
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk	500,000	31 Oktober 2022/ October 31, 2022	499,455	360,992	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk	130,000	30 November 2022/ November 30, 2022	-	41,729	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk	USD 3,500,000 *	30 November 2022/ November 30, 2022	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk	50,000	30 Desember 2022/ December 30, 2022	-	15,268	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk	25,000	30 November 2022/ November 30, 2022	-	-	IPE dan STI/ IPE and STI

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Garuda Mataram Motor	USD	18,000,000
PT Wahana Inti Lestari	USD	16,500,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000
PT National Assemblers	USD	5,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000
PT National Assemblers	USD	45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Wahana Inti Selaras	USD	150,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	150,000,000
PT Indotruck Utama	USD	150,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	150,000,000

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/Table 1c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	32,465	20,218
	69,427	47,295
	28,598	5,475
	-	148,314
	-	-

Standard Chartered Bank

Tabel 2b/Table 2b

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-	-
	-	-
	-	-
	116,669	127,901
	-	-
	-	6,528
	-	-

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4c/Table 4c

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	134,046	57,312
	-	-
	-	-
	201,307	110,919

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *
PT Indo Traktor Utama	200,000
PT Indotruck Utama	200,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	200,000

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak dalam keadaan *default*.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. Subsidiaries (continued)

AP Financing

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5a/Table 5a

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	11,882	-
	41,001	-
	-	-

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Volvo Indonesia	531,713	203,163
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	438,302	250,067
Volvo Truck Corporation	236,666	44,117
Volvo Construction Equipment		
Singapore Pte Ltd	189,153	49,110
KIA Motor India Pte Ltd	156,034	28,136
PT Sejahtera Buana Trada	119,887	-
PT Astra International Tbk	65,051	27,010
PT Daniswara Amanah Cipta	65,002	77,961
Renault Truck SAS	46,931	14,274
PT Sampo Insurance Indonesia	39,866	56,978
John Deere Asia Pte., Ltd	19,616	15,941
PT Tunas Ridean Tbk	17,019	1,718
PT Plaza Auto Prima	16,603	5,350
PT Blessindo Prima Sarana	14,021	9,599
PT Arista Auto Prima	13,236	1,740
PT JSG International	11,468	-
PT Java Sintesa Indotama	8,988	-
STIG Jiangsu	8,839	13,006
VW AG	8,271	8,813
PT Indo Retreading and Tire Services	7,391	3,650
PT Gading Prima Perkasa	7,165	-
Thai Motor Chain Co.Ltd	6,627	-
Manitou Asia Pte. Ltd	6,278	8,514
PT Kharisma Sejahtera	6,149	6,743
PT Bumen Redja Abadi	5,945	3,275
RK Shout	5,570	-
KIA Motor Corporation	5,550	-
Huzhou Suangshi	5,498	8,268
PT Astrido Jaya Mobilindo	5,371	7,094
PT United Steel Center Indonesia	4,393	2,645
PT Nissan Motor Co., Ltd.	4,352	5,610
PT Senang Jaya Abadi	4,093	1,419
Cargotec Finland Oy	4,084	10,177
PT Nasmoco Bahana Motor	3,947	1,737
PT Berkat Technica Abadi	3,808	7,440
PT Bina Teknik Ciptamandiri	3,595	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	3,495	3,883
Morooka Co Ltd	3,474	-
PT Agung Automall	3,210	6,822
Nissan Motor Thailand	3,042	2,627
PT Infiniti Wahana	2,764	-
PT Donaldson Filtration Indonesia	2,746	3,836
PT Super Steel Karawang	2,649	2,022
PT Mahanyasa Banindo	2,606	4,958
Lanie Tunadi	2,525	-
PT Sigma Rekayasa Prima	2,310	-
PT Arami Jaya	2,244	1,677
Hosana	2,137	-
PT Sun Star Motor	2,063	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	2,034	-
PT Porter Rekayasa Unggul	1,896	4,444
PT Armada Auto Tara	1,823	1,207

16. TRADE PAYABLE

The details of this account are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020
Third parties (continued)	
PT Volvo Indonesia	203,163
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	250,067
Volvo Truck Corporation	44,117
Volvo Construction Equipment	
Singapore Pte Ltd	49,110
KIA Motor India Pte Ltd	28,136
PT Sejahtera Buana Trada	-
PT Astra International Tbk	27,010
PT Daniswara Amanah Cipta	77,961
Renault Truck SAS	14,274
PT Sampo Insurance Indonesia	56,978
John Deere Asia Pte., Ltd	15,941
PT Tunas Ridean Tbk	1,718
PT Plaza Auto Prima	5,350
PT Blessindo Prima Sarana	9,599
PT Arista Auto Prima	1,740
PT JSG International	-
PT Java Sintesa Indotama	-
STIG Jiangsu	13,006
VW AG	8,813
PT Indo Retreading and Tire Services	3,650
PT Gading Prima Perkasa	-
Thai Motor Chain Co.Ltd	-
Manitou Asia Pte. Ltd	8,514
PT Kharisma Sejahtera	6,743
PT Bumen Redja Abadi	3,275
RK Shout	-
KIA Motor Corporation	-
Huzhou Suangshi	8,268
PT Astrido Jaya Mobilindo	7,094
PT United Steel Center Indonesia	2,645
PT Nissan Motor Co., Ltd.	5,610
PT Senang Jaya Abadi	1,419
Cargotec Finland Oy	10,177
PT Nasmoco Bahana Motor	1,737
PT Berkat Technica Abadi	7,440
PT Bina Teknik Ciptamandiri	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	3,883
Morooka Co Ltd	-
PT Agung Automall	6,822
Nissan Motor Thailand	2,627
PT Infiniti Wahana	-
PT Donaldson Filtration Indonesia	3,836
PT Super Steel Karawang	2,022
PT Mahanyasa Banindo	4,958
Lanie Tunadi	-
PT Sigma Rekayasa Prima	-
PT Arami Jaya	1,677
Hosana	-
PT Sun Star Motor	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	-
PT Porter Rekayasa Unggul	4,444
PT Armada Auto Tara	1,207

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Cargotec CHS Pte., Ltd	1,811	257	<i>Cargotec CHS Pte., Ltd</i>
TI Diamond Chain Ltd., India	1,811	3,423	<i>TI Diamond Chain Ltd., India</i>
PT Agsen Indotama Sukses	1,622	-	<i>PT Agsen Indotama Sukses</i>
PT Sanjaya Gilang Pratama	1,558	-	<i>PT Sanjaya Gilang Pratama</i>
Hyundai Mobis	1,436	-	<i>Hyundai Mobis</i>
PT Tri Rejeki Abadi	1,392	-	<i>PT Tri Rejeki Abadi</i>
PT Hadji Kalla	1,343	-	<i>PT Hadji Kalla</i>
PT Sinergi Logistik Indonesia	1,337	180	<i>PT Sinergi Logistik Indonesia</i>
PT Hasjrat Abadi	1,327	-	<i>PT Hasjrat Abadi</i>
PT Mandau Berlian Sejati	1,317	2,206	<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
PT Idemitsu Lube Indonesia	1,304	4,794	<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	1,207	-	<i>PT Dipo Internasional Pahala Otomotif</i>
PT Antika Raya	1,199	669	<i>PT Antika Raya</i>
PT Sehati Mandiri Utama	1,175	1,074	<i>PT Sehati Mandiri Utama</i>
Transway	1,155	1,272	<i>Transway</i>
PT Astrido Prima Mobilindo	1,121	-	<i>PT Astrido Prima Mobilindo</i>
PT Duta Nichirindo Pratama	1,046	-	<i>PT Duta Nichirindo Pratama</i>
PT Rajawali Mahakarya	1,046	351	<i>PT Rajawali Mahakarya</i>
PT Solar Gard Indonesia	778	2,229	<i>PT Solar Gard Indonesia</i>
PT Digital Marketing Indonesia	547	1,435	<i>PT Digital Marketing Indonesia</i>
CV Rizki Abadi Teknik	269	1,104	<i>CV Rizki Abadi Teknik</i>
Vision Shipping Co., Ltd	248	1,112	<i>Vision Shipping Co., Ltd</i>
PT United Tractors Tbk	19	11,809	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Srikandi Diamond Motors	2	2,697	<i>PT Srikandi Diamond Motors</i>
PT Karunia Perdana Putra	-	12,898	<i>PT Karunia Perdana Putra</i>
PT Adhiprima Utama Mobilindo	-	7,113	<i>PT Adhiprima Utama Mobilindo</i>
PT Krida Dinamik Autonusa	-	4,227	<i>PT Krida Dinamik Autonusa</i>
PT Mimosa Putra Abadi	-	3,845	<i>PT Mimosa Putra Abadi</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	-	3,446	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
JSG Industrial Systems Pty Ltd	-	3,271	<i>JSG Industrial Systems Pty Ltd</i>
Leoch International	-	2,514	<i>Leoch International</i>
PT Kreasi Sukses Indoprima	-	1,859	<i>PT Kreasi Sukses Indoprima</i>
PT Akita Prima Mobilindo	-	1,588	<i>PT Akita Prima Mobilindo</i>
PT Autocipta Karya	-	1,458	<i>PT Autocipta Karya</i>
PT Sejahtera Motor Gemilang	-	1,312	<i>PT Sejahtera Motor Gemilang</i>
PT Auto Kencana Andalas	-	1,204	<i>PT Auto Kencana Andalas</i>
PT Mitra Metal Perkasa	-	1,013	<i>PT Mitra Metal Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	99,969	96,800	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak ketiga	2,263,539	1,082,191	<i>Sub-total third parties</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2021
Pihak yang berelasi	
PT Hino Motors Sales Indonesia	605,780
PT Suzuki Indomobil Sales	115,033
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	63,563
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	9,111
PT JLM Auto Indonesia	3,293
Teachcast LLC	2,609
PT Nissan Motor Indonesia	2,311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,093
Sub-total pihak yang berelasi	804,793
Total utang usaha	3,068,332

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Belum jatuh tempo	1,960,815
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	580,297
31 - 60 hari	267,780
61 - 90 hari	74,814
Lebih dari 90 hari	184,626
Utang usaha	3,068,332

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021
Rupiah	2,614,278
Krona Swedia	236,797
Dolar AS	129,384
Euro	64,983
Yuan	14,338
Dolar Singapura	3,496
Yen Japan	3,474
Dolar Australia	891
Baht Thailand	691
Total utang usaha - bersih	3,068,332

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

16. TRADE PAYABLE (continued)

	31 Desember / December 31, 2020	
		<i>Related parties</i>
	286,280	<i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
	36,842	<i>PT Suzuki Indomobil Sales</i>
	37,642	<i>PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing</i>
	10,087	<i>PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia</i>
	-	<i>PT JLM Auto Indonesia</i>
	1,223	<i>Teachcast LLC</i>
	12	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
	10,302	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	382,388	<i>Sub-total related parties</i>
Total accounts payable - trade	1,464,579	

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 32.

As of December 31, 2021 and 2020, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
	1,070,582	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	167,690	<i>1 - 30 days</i>
	71,342	<i>31 - 60 days</i>
	38,129	<i>61 - 90 days</i>
	116,836	<i>More than 90 days</i>
Accounts payable - trade	1,464,579	

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
	1,243,050	<i>Rupiah</i>
	44,117	<i>Swedish Krona</i>
	115,335	<i>US Dollar</i>
	33,831	<i>Euro</i>
	23,788	<i>Yuan</i>
	3,902	<i>Singapore Dollar</i>
	-	<i>Japan Yen</i>
	556	<i>Australian Dollar</i>
	-	<i>Thailand Baht</i>
Total accounts payable - net	1,464,579	

All accounts payables are unsecured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Bunga	217,741	262,086
Aksesoris	80,991	21,670
Sewa	51,432	29,559
Promosi & iklan	44,778	26,874
Pengepakan dan pengiriman	30,371	35,104
Komisi penjualan	15,348	23,014
Outsourcing	8,270	4,717
Karoseri	7,110	4,860
Jasa profesional	5,862	5,963
Bea Balik Nama	4,632	12,960
Tagihan atas jaminan	4,426	65,708
Asuransi	3,230	2,947
Utilitas	2,169	2,414
Pemeliharaan & perbaikan	97	7,766
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	281,772	152,108
Total	758,229	657,750

17. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Interests
Accessories
Rental
Promotions & advertising
Packaging and delivery
Sales commissions
Outsourcing
Karoseri
Professional fees
Owner's Registration Fee
Warranty claim
Insurance
Utilities
Repair & maintenance
Others (amounts below Rp1 billion each)
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Pajak penghasilan - pasal 4 (2)	9,841	9,927
Pajak pertambahan nilai	314,535	224,703
Total	324,376	234,630

18. TAXATION

a. Prepaid tax

Income tax - article 4(2)
Value added tax
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Desember / December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1,325
Pasal 23	322
Pasal 4 (2) - final	68
Pasal 26	9
Pajak pertambahan nilai	425
Sub-total	2,149
<u>Entitas Anak</u>	
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp358,501 pada tanggal 31 Desember 2021, Rp442.057 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp322.593 pada tanggal 31 Desember 2019	68,829
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	9,457
Pasal 22	1,239
Pasal 23	10,511
Pasal 25	4,110
Pasal 26	704
Pasal 4 (2)	2,166
Pajak pertambahan nilai	592
Lain-lain	1,486
Sub-total	99,094
Total utang pajak	101,243

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31, 2020	
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
	-	Article 21
	4,464	Article 23
	113	Article 4 (2) - final
	-	Article 26
	-	Value added tax
Sub-total	4,577	Sub-total
<u>The Subsidiaries</u>		
Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp358,501 on December 31, 2021, Rp442,057 on December 31, 2020 and Rp322,593 on December 31, 2019		
	3,466	
Income taxes:		
	6,149	Article 21
	432	Article 22
	11,373	Article 23
	744	Article 25
	937	Article 26
	2,572	Article 4 (2)
	20,927	Value added tax
	7	Others
Sub-total	46,607	Sub-total
Total taxes payable	51,184	Total taxes payable

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

c. Income tax expense

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), with estimated tax loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Twelve Months Ended December 31,		
	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22,575)	(484,893)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(182,684)	296,356	Adjusted by income (loss) of subsidiaries before corporate income tax expense
Eliminasi	(9,789)	460,567	Elimination
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(215,048)	272,030	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	262	(254)	Depreciation
Penyisihan imbalan karyawan	2,852	1,965	Provision for employee service entitlement benefits
Amortisasi aset hak guna	5,947	5,947	Amortization of right of-use asset
Beban sewa	(6,827)	(6,766)	Rental expenses
Beban bunga hak guna	876	1,382	Interest on lease liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	65	-	Provision for impairment losses
Laba penjualan aset tetap	(1,092)	(521)	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Pajak & perijinan	8,698	10,784	Taxes & licenses
Representasi dan jamuan	247	33	Representation and entertainment
Lain-lain	240,955	208,806	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Dividen	(52,163)	(623,543)	Dividends
Sewa	(30,240)	(29,314)	Rent
Bunga	(462)	(590)	Interest
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(45,930)	(160,042)	Estimated fiscal loss - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(160,041)	(12,434)	Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal	-	12,434	Tax corrections for tax losses
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(205,971)	(160,042)	Estimated tax loss carryforward - end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember /
Twelve Months Ended December 31,
2021 2020**

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Entitas Anak	201,884	104,793	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	201,884	104,793	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	1,810	10,011	<i>Prepayments of income tax Company</i>
Entitas Anak	358,501	442,057	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	360,311	452,067	<i>Total prepayments of income tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Entitas Anak	68,829	3,466	<i>Estimated income tax payable Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	1,810	10,011	<i>Estimated claims for tax refund - current year Company</i>
Entitas Anak	225,446	340,729	<i>Subsidiaries</i>
Total	227,256	350,740	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
Perusahaan			<i>Company</i>
2021	1,810	-	2021
2020	10,011	10,011	2020
2019	-	8,285	2019
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2021	225,447	-	2021
2020	115,505	340,729	2020
2019	44,720	145,903	2019
2018	47,805	5,152	2018
2017	77,564	31,242	2017
2016	32,049	3,841	2016
2015	5,273	-	2015
2013	-	426	2013
2012	-	4,848	2012
Total	560,184	550,437	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi kena pajak untuk tahun 2021, seperti yang disebutkan diatas, dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2021, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Perusahaan/ The Company						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2018	00035/406/18/054/20	8-Apr-20	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 11,071	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2019	00021/406/19/054/21	23-Mar-21	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 8,285	Rp -
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Wahana Sugi Terra (WST)	2017	00003/506/17/039/21	29-Dec-21	Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua	Rp -	Rp -
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2018	00002/206/18/007/20	10-Feb-20	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 1,034
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2018	00003/406/18/402/20	27-Mar-20	Pratama Tangerang Barat	Rp 86	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2018	00013/406/18/046/20	31-Mar-20	Madya Jakarta Utara	Rp 16,009	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2018	00016/406/18/007/20	31-Mar-20	Madya Jakarta Timur	Rp 1,149	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2018	00001/406/18/506/20	1-Apr-20	Pratama Kudus	Rp 44,469,100	Rp -
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2018	00005/406/18/323/20	3-Apr-20	Pratama Kedaton	Rp 227	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2018	00001/406/18/543/20	13-Apr-20	Pratama Bantul	Rp 82	Rp -
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	2018	00013/406/18/441/20	14-Apr-20	Madya Bandung	Rp 1,659	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2018	00032/406/18/007/20	16-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 8,243	Rp -
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2018	00030/406/18/007/20	16-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 1,527	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2018	00024/406/18/308/20	17-Apr-20	Madya Palembang	Rp 514	Rp -
PT Wahana Inti Selaras (WISL)	2018	00040/406/18/007/20	21-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 10,215	Rp -
PT Indotruck Utama (ITU)	2018	00006/206/18/046/20	21-Apr-20	Madya Jakarta Utara	USD -	USD 343,392.00
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2018	00030/406/18/511/20	22-Apr-20	Madya Semarang	Rp 371	Rp -
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2018	00008/406/18/821/20	22-Apr-20	Pratama Manado	Rp 1,012	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2018	00003/406/18/425/20	23-Apr-20	Pratama Tasikmalaya	Rp 49	Rp -
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	2018	00008/406/18/812/20	27-Apr-20	Madya Makassar	Rp 1,415	Rp -
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2018	00063/406/18/123/20	27-Apr-20	Madya Medan	Rp 1,377	Rp -
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2018	00057/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 377	Rp -
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2018	00055/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 319	Rp -
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2018	00054/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 378	Rp -
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	2018	00010/406/18/008/20	28-Apr-20	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 3	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2018	00002/206/18/008/20	28-Apr-20	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp -	Rp 128
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2018	00022/406/18/725/20	14-Jun-20	Madya Balikpapan	Rp 13	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2018	00062/406/18/038/20	17-Jun-20	Madya Jakarta Barat	Rp 27,372	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2018	00044/406/18/631/20	17-Jun-20	Madya Surabaya	Rp 530	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2018	00062/406/18/038/20	17-Jun-20	Madya Jakarta Barat	Rp 27,372	Rp -
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2018	00021/406/18/076/20	6-Jul-20	Pratama Jakarta Menteng Tiga	USD 451,898	USD -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2018	00010/406/18/002/20	6-Jul-20	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 7,463	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2018	00046/406/18/441/20	8-Jul-20	Madya Bandung	Rp 2,189	Rp -
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2018	00022/406/18/725/20	14-Jul-20	Madya Balikpapan	Rp 13	Rp -
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2018	00006/406/18/911/20	15-Jul-20	Pratama Mataram Barat	Rp 124	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2018	00007/406/18/526/20	20-Jul-20	Pratama Surakarta	Rp 344	Rp -

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP) / Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Entitas Anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)						
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2018	00035/406/18/411/20	23-Jul-20	Pratama Serpong	Rp 467	Rp -
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2018	00011/406/18/542/20	3-Aug-20	Pratama Sleman	Rp 894	Rp -
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2018	00084/406/18/449/20	5-Aug-20	Madya Bogor	Rp 751	Rp -
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	2018	00021/406/18/505/20	19-Aug-20	Pratama Salatiga	Rp 107	Rp -
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2018	00012/406/18/704/20	17-Sep-20	Pratama Mempawah	Rp 1,052	Rp -
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2018	00014/206/18/218/20	9-Oct-20	Madya Pekanbaru	Rp -	Rp 1,181
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2018	00074/406/18/046/20	22-Oct-20	Madya Jakarta Utara	Rp 6,198	Rp -
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2018	00037/406/18/402/20	23-Oct-20	Pratama Tangerang Barat	Rp 317	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2018	00001/406/18/455/21	18-Jan-21	Pratama Cirebon Dua	Rp 527	Rp -
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2019	00006/406/19/007/21	22-Mar-21	Madya Jakarta Timur	Rp 4,952	Rp -
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2019	00010/406/19/007/21	1-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp 295	Rp -
PT Indo Auto Care (IAC)	2019	00012/406/19/402/21	7-Apr-21	Pratama Tangerang Barat	Rp 192	Rp -
PT Central Sole Agency (CSA)	2019	00002/206/19/415/21	12-Apr-21	Madya Tangerang	Rp -	Rp 2,678
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2019	00018/406/19/007/21	15-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp 4,821	Rp -
PT Sentra Trada Indostation (STI)	2019	00010/406/19/002/21	20-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 519	Rp -
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	2019	00028/406/19/441/21	22-Apr-21	Madya Bandung	Rp 88	Rp -
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2019	00016/406/19/017/21	22-Apr-21	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp 157	Rp -
PT Garuda Mataran Motor (GMM)	2019	00037/406/19/046/21	23-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp 10,848	Rp -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2019	00016/406/19/002/21	26-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 3,841	Rp -
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2019	00050/406/19/046/21	27-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp 8,515	Rp -
PT Indo Bintang Corpora (IBC)	2019	00002/406/19/224/21	28-Apr-21	Pratama Bintan	Rp 248	Rp -
PT CSM Corporatama (CSM)	2019	00054/406/19/073/21	30-Apr-21	Madya Jakarta Pusat	Rp 16,542	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2019	00057/406/19/007/21	25-May-21	Madya Jakarta Timur	Rp 650	Rp -
PT Indotruck Utama (ITU)	2019	00001/406/19/098/21	8-Jun-21	Madya Dua Jakarta Utara	Rp 7,534	Rp -
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2019	00066/406/19/007/21	21-Jun-21	Madya Jakarta Timur	Rp 223	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2019	00004/406/19/425/21	21-Jun-21	Pratama Tasikmalaya	Rp 69	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2019	00046/406/19/641/21	23-Jun-21	Madya Sidoarjo	Rp 406	Rp -
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2019	00072/406/19/007/21	24-Jun-21	Madya Jakarta Timur	Rp 533	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2019	00008/406/19/459/21	25-Jun-21	Madya Dua Bandung	Rp 938	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2019	00003/406/19/534/21	29-Jun-21	Madya Surakarta	Rp 184	Rp -
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2019	00053/406/19/218/21	2-Jul-21	Madya Pekanbaru	Rp 421	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2019	00007/406/19/331/21	2-Jul-21	Pratama Jambi Telanaipura	Rp 150	Rp -
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2019	00037/406/19/078/21	9-Jul-21	Madya Dua Jakarta Pusat	USD 434,841.98	USD -
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2019	00011/406/19/542/21	15-Jul-21	Pratama Sleman	Rp 359	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2019	00024/406/19/457/21	21-Jul-21	Madya Karawang	Rp 198	Rp -
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2019	00062/406/19/441/21	10-Aug-21	Pratama Purwakarta	Rp 336	Rp -
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2019	00010/406/19/704/21	24-Aug-21	Pratama Kubu Raya	Rp 240	Rp -
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	2019	00070/406/19/056/21	22-Sep-21	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp 61,899	Rp -

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Twelve Months Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini	201,884	104,793	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan	30,881	86,025	<i>Income tax expenses - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	232,765	190,818	<i>Income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	Duabelas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Twelve Months Ended December 31,		
	2021	2020	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22,575)	(484,893)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Taksiran manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(4,966)	(121,223)	<i>Estimated income tax benefit based on the applicable tax rates</i>
Dampak pajak atas beda tetap	196,343	307,932	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	180,038	186,033	<i>Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net</i>
Koreksi pajak	(18,499)	40,027	<i>Tax correction</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(120,150)	(221,951)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	232,765	190,818	<i>Income tax expense - net</i>

18. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the loss before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020, is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Desember / December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,730	527	(317)	2,940	Provision for employee service entitlements benefits
Aset tetap	(270)	879	-	609	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	81	22	-	103	Provision for impairment losses on trade receivables
Aset hak guna	113	10		123	Right-of-use assets
Sub-total	2,654	1,438	(317)	3,775	Sub-total
Entitas Anak	365,888	3,266	(53,500)	315,654	Subsidiaries
Total	368,542	4,704	(53,817)	319,429	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(106,527)			(106,527)	Net change in fair value of investment
Entitas Anak	(114,086)	(35,144)	(77,855)	(227,085)	Subsidiaries
Total	(220,613)	(35,144)	(77,855)	(333,612)	Total

31 Desember / December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak Penerapan PSAK 71/ Effect of initial application of SFAS 71	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,749	(247)	230	-	2,731	Provision for employee service entitlements benefits
Aset tetap	(144)	(126)	-	-	(270)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	101	(20)	-	-	81	Provision for impairment losses on trade receivables
Aset hak guna	-	113	-	-	113	Right-of-use assets
Sub-total	2,706	(281)	230	-	2,654	Sub-total
Entitas Anak	401,439	(96,736)	33,453	27,732	365,888	Subsidiaries
Total	404,145	(97,018)	33,683	27,732	368,542	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						The Company
Selisih nilai wajar penyertaan saham	-	-	24,119	(130,645)	(106,527)	Net change in fair value of investment
Entitas Anak	(126,396)	10,993	46,860	(45,542)	(114,086)	Subsidiaries
Total	(126,396)	10,993	70,978	(176,188)	(220,613)	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp28.234 dan Rp41.950.

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	120,000
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
Permata Club Deal	1,861,074	1,278,267
PT Bank BTPN Tbk	394,528	676,360
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	306,416	169,836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	290,225	315,638
PT Bank QNB Indonesia Tbk	201,518	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142,928	-
PT Bank Oke Indonesia	119,926	-
PT Bank Permata Tbk	95,735	119,530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	89,352	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	79,489	-
PT Bank BCA Syariah	60,223	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	38,092	38,403
PT Bank Nationalnobu Tbk	12,548	15,956
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Sindikasi DBS	2,655,745	1,544,907
Sindikasi OCBC	2,063,803	2,756,026
Sindikasi CTBC	1,094,577	2,433,599
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	480,430	249,673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	272,381	190,285
PT Bank Permata Tbk	264,227	113,792

18. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. *Final tax*

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp28,234 and Rp41,950, respectively.

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u>		
The Company		
<u>Term Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	120,000
Subsidiaries		
<u>Credit Investment Loan</u>		
Permata Club Deal	1,861,074	1,278,267
PT Bank BTPN Tbk	394,528	676,360
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	306,416	169,836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	290,225	315,638
PT Bank QNB Indonesia Tbk	201,518	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142,928	-
PT Bank Oke Indonesia	119,926	-
PT Bank Permata Tbk	95,735	119,530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	89,352	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	79,489	-
PT Bank BCA Syariah	60,223	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	38,092	38,403
PT Bank Nationalnobu Tbk	12,548	15,956
<u>Term Loan</u>		
DBS Syndication	2,655,745	1,544,907
OCBC Syndication	2,063,803	2,756,026
CTBC Syndication	1,094,577	2,433,599
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	480,430	249,673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	272,381	190,285
PT Bank Permata Tbk	264,227	113,792

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Entitas Anak (lanjutan)		
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000	653,420
Bank RHB	189,432	373,554
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	175,000	300,556
PT Bank Central Asia Tbk.	149,696	74,353
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	500,000
PT Bank DBS Indonesia	-	89,490
PT Bank UOB Indonesia	-	75,000
PT Bank BTPN Tbk	-	68,247
Standard Chartered Bank	-	25,233
<u>Dolar AS</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Sindikasi DBS	1,719,720	2,085,317
AS\$120.521.337,37 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$147.842.260,58 pada tanggal 31 Desember 2020		
Sindikasi OCBC	748,795	416,470
AS\$52.476.988,38 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$29.526.354,00 pada tanggal 31 Desember 2020		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
Permata Club Deal	1,559,448	1,877,209
AS\$109.288.987,93 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$133.088.109,23 pada tanggal 31 Desember 2020		
Bank RHB	178,016	208,859
AS\$12.475.688,31 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$14.807.467,79 pada tanggal 31 Desember 2020		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	97,322	-
AS\$6.820.522,37 pada tanggal 31 Desember 2021		
Total	15,595,646	16,769,978
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,850,450)	(6,909,131)
Bagian jangka panjang	9,745,196	9,860,847

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>Rupiah (continued)</u>		
Subsidiaries (continued)		
<u>Term Loan (continued)</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Bank RHB		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank BTPN Tbk		
Standard Chartered Bank		
<u>US Dollar</u>		
<u>Term Loan</u>		
DBS Syndication		
US\$120,521,337.37 as of December 31, 2021 and US\$147,842,260.58 as of December 31, 2020		
OCBC Syndication		
US\$52,476,988.38 as of December 31, 2021 and US\$29,526,354.00 as of December 31, 2020		
<u>Credit Investment Loan</u>		
Permata Club Deal		
US\$109,288,987.93 as of December 31, 2021 and US\$133,088,109.23 as of December 31, 2020		
Bank RHB		
US\$12,475,688.31 as of December 31, 2021 and US\$14,807,467.79 as of December 31, 2020		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
US\$6,820,522,370.43775 as of December 31, 2021		
Total		
Less current maturities in one year		
Long-term portion		

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 3,35% sampai 9,00% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5,80% sampai 9,35% pada tanggal 31 Desember 2020.

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 3.35% to 9.00% as of December 31, 2021 and ranging from 5.80% to 9.35% as of December 31, 2020.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 1,86% sampai 2,63% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,96% sampai 2,18% pada tanggal 31 Desember 2020.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 1.86% to 2.63% as of December 31, 2021 and from 1.96% to 2.18% as of December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000 menjadi Rp600.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp400.000
- IMGSL: Rp150.000
- IPN: Rp50.000

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp120.000).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000 to Rp600,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- *The Company: Rp400,000*
- *IMGSL: Rp150,000*
- *IPN: Rp50,000*

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Rp120,000).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown. As of December 31, 2021, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	356,643	18 Desember 2027/ December 18, 2027	290,225	315,638	-
	PT Pan Indonesia Tbk	80,000	19 Agustus 2031/ August 19, 2031	15,048	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk	150,000	16 Juli 2023/ July 16, 2023	95,735	119,530	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	20,000	7 Oktober 2023/ October 7, 2023	12,548	15,956	-
	PT Bank Syariah Indonesia	700,000	26 Januari 2024/ January 26, 2024	306,416	169,836	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	90,000	7 Desember 2023/ December 7, 2023	23,044	38,403	-
	RHB Bank Berhad	USD 15,000,000	24 Mei 2025/ May 24, 2025	178,016	208,859	-
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	USD 7,500,000	18 Februari 2025/ February 18, 2025	97,322	-	-
	PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000	30 April 2025/ April 30, 2025	201,518	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	6 Juli 2025/ July 6, 2025	142,928	-	-
	PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	24 September 2025/ September 24, 2025	79,489	-	-
	PT Bank BCA Syariah	150,000	20 September 2025/ September 20, 2025	60,223	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	29 September 2025/ September 29, 2025	89,352	-	-	
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank Oke Indonesia Tbk	200,000	22 Desember 2025/ December 22, 2025	119,926	-	-
	PT Bank BTPN Tbk	35,000	15 Februari 2021 Februari 15, 2021	-	-	-
PT Seino Indomobil Logistics		10,000	28 Februari 2022/ Februari 28, 2022	-	-	-
	PT Bank BTPN Tbk	100,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	394,528	25,000	-
		180,000	29 Juli 2022/ July 29, 2022	-	71,250	-
		350,000	31 Januari 2023/ January 31, 2023	-	182,292	-
		500,000	30 Juni 2023/ June 30, 2023	-	397,818	-
	Permata Club Deal	1,914,000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	1,861,074	1,278,267	-
		USD 145,000,000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	1,559,446	1,877,209	-

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	-	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	IV	300.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2025/ April 23, 2025	7,05%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	7,50%-9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	8,25%	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	28 Januari 2023/ January 28, 2023	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$ 250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	-	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$270,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

b. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

b. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka IX
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

c. Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk and Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII
(lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**d. Syndicated Term-Loan VIII
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

e. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

**e. Kredit Sindikasi Berjangka VII
(lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

**e. Syndicated Term-Loan VII
(continued)**

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
				Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
CSM								
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)		I	200,000,000,000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	8.75%	8.75%	Bulanan/ Monthly
			500,000,000,000	17 September 2021/ September 17, 2021	17 September 2025/ September 17, 2025	7.25%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk		I	150,000,000,000	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk		I	90,000,000,000	7 November 2019/ November 7, 2019	7 Juni 2023/ June 7, 2023	9.25%	9.25%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk		I	8,000,000,000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	8.95%	8.95%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk		I	12,000,000,000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 April 2023/ April 4, 2023	8.95%	8.95%	Bulanan/ Monthly
PT Bank QNB Indonesia Tbk		I	220,000,000,000	28 April 2021/ April 28, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025	8.25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank CIMB Niaga Tbk		I	150,000,000,000	6 Juli 2021/ July 6, 2021	19 Agustus 2025/ August 9, 2025	7.80%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BCA Syariah		I	150,000,000,000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	7.75%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank KEB Hana Indonesia		I	150,000,000,000	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	30 Agustus 2025/ August 30, 2025	7.50%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		I	300,000,000,000	29 September 2021/ September 29, 2021	29 September 2025/ September 29, 2025	7.20%	-	Bulanan/ Monthly
ISL								
PT Bank BTPN Tbk		I	35,000,000,000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	28 Februari 2021/ February 28, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk		I	10,000,000,000	2 Desember 2016/ December 2, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	-	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
SIL								
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan			1,393,000,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	JIBOR + 2,25%	JIBOR + 2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk		I	100,000,000,000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk		I	180,000,000,000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk		I	350,000,000,000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk		I	500,000,000,000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan II			1,914,000,000,000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	JIBOR + 3,25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan / Interest Installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
CSM							
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term loan-II	I	AS\$102.000.000/ US\$102.000.000/ AS\$54.000.000/ US\$54.000.000/	25 April 2018/ April 25, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	-	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term loan-III	I	AS\$101.630.000/ US\$101.630.000/ AS\$73.370.000/ US\$73.370.000/	14 November 2019/ November 14, 2019	21 May 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
RHB Bank Berhad Cabang Singapura/ Singapore Branch		AS\$15.000.000/ US\$15.000.000/	24 April 2020/ April 24, 2020	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	LIBOR+1,55%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		AS\$7.500.000/ US\$7.500.000/	18 Februari 2021/ February 18, 2021	18 Februari 2025/ February 18, 2025	LIBOR+2,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
SIL							
Kredit sindikasi berjangka/ Syndicated term-loan	I	AS\$40.000.000/ US\$40.000.000/ AS\$105.000.000/ US\$105.000.000/	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II	I	AS\$30.000.000/ US\$30.000.000/ AS\$82.000.000/ US\$82.000.000/	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	LIBOR+2,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
			11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	LIBOR+2,45%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* dan Penjamin Emisi Efek (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$129.000.000.

a. Syndicated Term-Loan III

Based on the Syndicated Facility Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, and Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch as *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner and Underwriters (Syndicated Term-Loan III)*, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US\$129,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III (continued)

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 (five) years.

As of December 31, 2021, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)
(lanjutan)**

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Permata Tbk sebagai *senior mandated lead arrangers*, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$145.000.000 dan Rp1.393.000

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL.

Pada tanggal 11 Februari 2021, SIL telah melunasi pinjaman sindikasi berjangka I.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)
(continued)**

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of USD145,000,000 and Rp1,393,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2020, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets.

On February 11, 2021, SIL fully paid the syndicated term loan I.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 28 Agustus 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IPE dengan batas maksimum kredit sebesar US\$60.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, IPE harus memelihara rasio keuangan tertentu.

IPE menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank BTPN Tbk.

IPE akan membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dibayar dengan cicilan setiap tiga bulan mulai Mei 2021.

Fasilitas pinjaman sindikasi IPE ini dijamin dengan piutang, mikrosite, dan rekening bank khusus.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 28, 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IPE with maximum facility amounting to US\$60,000,000.

During the period of the loan, IPE is required to maintain certain financial ratios.

IPE obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank BTPN Tbk.

IPE shall pay interest on installment every three months. Loan principal will be paid in installment every three months starting May 2021.

IPE syndicated loan facility are secured by accounts receivable, microsite, and special bank account.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	800,000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	-	500,000	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	50,000	28 November 2021/ November 28, 2021	-	15,000	Perusahaan (Tabel 1e)/ The Company (Table 1e)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000	28 November 2021/ November 28, 2021	-	45,000	Perusahaan (Tabel 1e)/ The Company (Table 1e)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk	100,000	30 September 2021/ September 20, 2021	-	16,660	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	20 November 2022/ November 20, 2022	60,000	110,000	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	-	1,111	-
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	-	278	-
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	29 Januari 2021/ January 29, 2021	-	278	-
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,000	5 Februari 2021/ February 5, 2021	-	3,889	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000	12 April 2023/ April 12, 2023	115,000	185,000	-
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank	USD 5,000,000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021	-	25,233	-
	PT Bank BTPN Tbk	138,000	28 September 2021/ September 28, 2021	-	51,587	EDJS
	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000	5 Oktober 2021/ October 5, 2021	-	29,490	-
PT Wahana UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia	150,000	26 Desember 2021/ December 26, 2021	-	75,000	-
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400,000	31 Juli 2022/ July 31, 2022	-	398,420
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	19 Maret 2022/ March 19, 2022	255,000	255,000	-
		PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCB NISP Tbk	USD 60,000,000	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	748,795

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 1e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 1e of the joint loan facility.

Tabel 1e/Table 1e

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000	-	45,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000	-	15,000

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	<u>The Subsidiaries</u> <u>Rupiah</u>
<u>Entitas Anak</u> <u>Rupiah</u>			
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	7,564	49,929	Joint financing agreements
PT Citra Abadi Mandiri	10,480	20,160	PT Citra Abadi Mandiri
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1,919	664	Receivable taken over and channeling agreement
Total	19,963	70,753	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17,917)	(50,755)	Less current maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	2,046	19,998	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.722. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 tahun.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.919 dan Rp665.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,722. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date and bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,919 and Rp665, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2021 dan berkisar antara 8.25% sampai dengan 9.00% pada tahun 2020.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp21.220 dan Rp657 pada tanggal 31 Desember 2021 dan masing-masing sebesar Rp17.862 dan Rp1.997 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 1 April 2021, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2022.

- ii. Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 31 Desember 2021 dan 2020.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

- i. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2022. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2021, and ranging from 8.25% to 9.00% in 2020.

Consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp21,220 and Rp657, respectively as of December 31, 2021 and amounting to Rp17,862 and Rp1,997, respectively as of December 31, 2020.

As of April 1, 2021, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000 until January 3, 2022.

- ii. On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates 8.00% in December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp7.564 dan Rp49.929.

Lain-lain

IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.

Pada tanggal 14 Maret 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) membeli 2 (dua) kavling tanah milik PT Citra Abadi Mandiri di Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp49.500 dan Rp55.688 dan dibayarkan secara berangsur selama 60 bulan sampai dengan 23 Januari 2023.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements (continued)

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in December 31, 2021 and 2020, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp7,564 and Rp49,929.

Others

IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On December 31, 2021 and 2020, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500.

On March 14, 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) bought 2 (two) lots of land owned by PT Citra Abadi Mandiri in Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 with purchase price of Rp49,500 and Rp55,688, respectively, and will be paid in installments over 60 months until January 23, 2023.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen

	31 Desember / December 31, 2021
<u>Rupiah</u>	
PT Shinhan Indo Finance	533
PT Verena Multi Finance Tbk	14,189
Total	14,722
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,609)
Bagian Jangka Panjang	11,113

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

Pinjaman dari PT Verena Multi Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM.

d. Sewa pembiayaan

	31 Desember / December 31, 2021
<u>Rupiah</u>	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	7,260
PT SMFL Leasing Indonesia	19,745
PT Shinhan Indo Finance	1,960
PT Arthaasia Finance	453
PT Dipo Star Finance	97
Total	29,515
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10,231)
Bagian Jangka Panjang	19,284

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance, dan PT Dipo Star Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM, Entitas Anak WISEL, dengan jangka waktu 3 - 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 11,45% - 11,65%, 10,10% - 11,50%, 11,50%, dan 15,00%.

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 14,355% sampai dengan 14,377%.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer financing

	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Shinhan Indo Finance	355	PT Shinhan Indo Finance
PT Verena Multi Finance Tbk	-	PT Verena Multi Finance Tbk
Total	355	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(280)	Less current maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	75	Long-term portion

The loan from PT Shinhan Indo Finance represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.00%.

The loan from PT Verena Multi Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM.

d. Finance lease

	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	14,795	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	7,086	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Shinhan Indo Finance	3,186	PT Shinhan Indo Finance
PT Arthaasia Finance	857	PT Arthaasia Finance
PT Dipo Star Finance	169	PT Dipo Star Finance
Total	26,094	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13,514)	Less current maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	12,580	Long-term portion

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance and PT Dipo Star Finance represents vehicle finance lease debt obtained by PSM, a Subsidiary of WISEL, with lease terms of 3 - 4 years and bears annual interest rates at 11.45% - 11.65%, 10.10% - 11.50%, 11.50%, and 15.00%, respectively.

The loan from PT Arthaasia Finance represents vehicle finance lease debt obtained by CSM with annual interest rates at 14.355% to 14.377%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak dalam keadaan *default*.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2021 and, 2020, the Group is not in the event of default.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap II Tahun 2021	1,925,340	-	<i>IMFI Continuous Bond 4 Phase II Year 2021</i>
Obligasi Berkelanjutan 4 IMFI Tahap I Tahun 2021	107,000	-	<i>IMFI Continuous Bond 4 Phase I Year 2021</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	55,000	485,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	157,000	397,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	65,000	65,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	121,000	121,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015</i>
Obligasi Konversi MKM	32,900	32,900	<i>Convertible Bond MKM</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	-	336,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6,304)	(3,581)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi - neto	2,456,936	1,433,319	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	1,497,900	931,900	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4,511)	(2,681)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,493,389	929,219	<i>Current maturities in one year - net</i>
Bagian jangka panjang	963,547	504,100	<i>Long-term portion</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Until December 31, 2021, IMFI's bond issued are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp75.523 dan Rp341.916, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829 dan Rp364.975, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As of December 31, 2021 and 2020, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,523 and Rp341,916, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829 and Rp364,975, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)**

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.018 dan Rp14.880 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp85.824 dan Rp119.091 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp50.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2022 sebesar nilai nominal Rp50.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(continued)**

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the accrued bonds interest amounted to Rp18,018 and Rp14,880, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp85,824 and Rp119,091 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2022 at their nominal value of Rp50,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia (lanjutan)

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp32.900. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900	32.900	<i>Face value of convertible bond issue</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145)	(23.145)	<i>Liability component on initial recognition</i>
Komponen ekuitas	9.755	9.755	<i>Equity component</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.900	32.625	<i>Liability component on initial recognition</i>
Beban bunga	-	275	<i>Interest expense</i>
Komponen liabilitas	32.900	32.900	<i>Liability component</i>

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia (continued)

The face value of the liability component of the convertible bonds as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp32,900, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests are as follows:

		December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company	
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera	
Langgeng	67,394	7	-	-	67,401	Langgeng	
PT Central Sole Agency	4,946	1	(1)	-	4,946	PT Central Sole Agency	
PT Rodamas Makmur Motor	21,759	1,563	75	-	23,397	PT Rodamas Makmur Motor	
PT Indomobil Wahana Trada	2,783	(9)	-	-	2,774	PT Indomobil Wahana Trada	
PT Unicor Prima Motor	16,722	946	292	-	17,960	PT Unicor Prima Motor	
PT National Assemblers	1,088	(10)	-	-	1,079	PT National Assemblers	
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	PT Multi Central Aryaguna	
PT Indomobil Multi Jasa	110,382	(862)	17,268	(174)	126,615	PT Indomobil Multi Jasa	
PT Kreta Indo Artha	100	(4,585)	(129)	-	(4,614)	PT Kreta Indo Artha	
Enitas Anak						Subsidiaries	
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	434,629	(26,147)	1,887	(17,851)	392,518	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries	
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	808,039	112,630	6,259	(146,828)	780,100	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries	
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	45,783	(60)	183	-	45,906	PT Central Sole Agency and Subsidiaries	
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	25,243	358	36	-	25,636	PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries	
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	344,246	(74,395)	18,082	55,255	343,188	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	
Total	1,884,209	9,437	43,952	(109,598)	1,828,000	Total	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company	
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera	
Langgeng	67,401	(15)	-	8	67,394	Langgeng	
PT Central Sole Agency	4,967	3	(2)	(22)	4,946	PT Central Sole Agency	
PT Rodamas Makmur Motor	15,789	887	5,083	-	21,758	PT Rodamas Makmur Motor	
PT Indomobil Wahana Trada	2,754	(13)	42	-	2,783	PT Indomobil Wahana Trada	
PT Unicor Prima Motor	13,108	611	2,880	123	16,722	PT Unicor Prima Motor	
PT National Assemblers	1,039	29	20	-	1,089	PT National Assemblers	
PT Multi Central Aryaguna	1,095	0	0	-	1,095	PT Multi Central Aryaguna	
PT Indomobil Multi Jasa	70,348	(4,903)	(8,339)	53,276	110,383	PT Indomobil Multi Jasa	
PT Kreta Indo Artha	8,794	(7,665)	(1,029)	-	100	PT Kreta Indo Artha	
Enitas Anak						Subsidiaries	
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	153,769	(80,751)	362,804	(1,193)	434,629	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries	
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	513,218	22,682	63,619	208,520	808,039	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries	
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	33,706	(9,584)	(161)	21,822	45,783	PT Central Sole Agency and Subsidiaries	
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	8,712	(440)	17,461	(490)	25,242	PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries	
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	408,961	(50,658)	(10,516)	(3,541)	344,246	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	
Total	1,303,661	(129,817)	431,862	278,503	1,884,209	Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				Assets
Aset Lancar	6,932,522	8,725,511	1,082,617	Current Assents
Aset Tidak Lancar	4,821,846	15,985,068	3,212,260	Non-current Assets
Total Aset	11,754,368	24,710,579	4,294,877	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	7,590,804	10,622,594	2,968,750	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	904,293	10,279,503	134,946	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8,495,097	20,902,097	3,103,696	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	1,061,703	242,551	409,850	Non-controlling interests
Aset Bersih	2,197,568	3,565,931	781,331	Net Assets

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				Assets
Aset Lancar	4,759,813	8,292,768	2,502,782	Current Assents
Aset Tidak Lancar	4,273,572	15,347,111	3,343,196	Non-current Assets
Total Aset	9,033,384	23,639,879	5,845,979	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	5,649,837	9,651,427	4,143,757	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	565,265	10,381,232	229,362	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	6,215,102	20,032,658	4,373,120	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	1,081,879	243,438	467,248	Non-controlling interests
Aset Bersih	1,736,403	3,363,783	1,005,611	Net Assets

* Konsolidasian

* Consolidated

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	9,778,857	4,039,421	2,912,541	Net Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	209,737	(85,049)	(272,865)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	156,947	233,253	9,887	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	366,684	148,204	(262,978)	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	144,747	(56,107)	(36,519)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	5,756,955	4,142,751	3,111,538	Net Revenue
Rugi periode berjalan	(136,213)	(111,658)	(426,697)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	874,729	(101,759)	1,475,611	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	738,516	(213,417)	1,048,914	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	141,426	(61,171)	309,687	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	123,605	1,222,193	435,011	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(262,615)	(1,210,624)	14,065	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	516,934	115,939	(835,340)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	377,925	127,508	(386,264)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal periode	427,673	1,464,744	618,770	Cash and cash equivalent at beginning of period
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	16,371	(10,206)	(243)	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	821,969	1,582,046	232,263	Cash and cash equivalent at end of year

* Konsolidasian

* Consolidated

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	123,566	2,651,279	(453,238)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(365,115)	(973,172)	2,770	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	215,307	(922,593)	744,910	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(26,242)	755,514	294,442	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal periode	454,660	605,990	323,167	Cash and cash equivalent at beginning of period
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	5,550	103,479	1,161	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	433,968	1,464,983	618,770	Cash and cash equivalent at end of year

* Konsolidasian

* Consolidated

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021 dan 2020 / December 31, 2021 and 2020				
Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	49,49%	494.191	Gallant Venture Ltd.
PT Sejahtera Raya Perkasa**	808.562.566	20,24%	202.141	PT Sejahtera Raya Perkasa **
PT Tritunggal Intipermata	725.850.161	18,17%	181.463	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ¹⁾	483.112.538	12,10%	120.778	Others including public shareholders ¹⁾
Total	3.994.291.039	100,00%	998.573	Total

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

*) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

***) Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) menjual seluruh sahamnya di Perusahaan sebanyak 878.562.566.

**) On October 1, 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) sold all of its shares in the Company as many as 878,562,566.

**) Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) membeli saham Perusahaan sebanyak 878.562.566

**) On October 1, 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) purchased 878,562,566 shares in the Company.

Pada tanggal 22 Desember 2020, SRP menjual 70.000.000 saham miliknya di Perusahaan.

On December 22, 2020, SRP sold 70,000,000 of its shares in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 tanggal 29 Desember 2017, 502.511.650 saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 16 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan milik TIP tersebut tidak lagi dijamin kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 1.229.012.627 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 225 saham lama berhak atas 100 HMETD dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PUT III ini, dengan harga pelaksanaan Rp550 (angka penuh) untuk setiap lembar saham.

Dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp675.957 dengan penggunaan dana, setelah dikurangi beban emisi, sebagai berikut:

1. 90% untuk tambahan setoran modal di IMJ.
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Surat OJK No. S-195/D.04/2020 tanggal 22 Juli 2020, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III Perusahaan telah dinyatakan efektif.

Dengan selesainya PUT III, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 3.994.291.039 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 September 2020, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 dated December 29, 2017 the Company's share owned by TIP amounting to 502,511,650 shares were pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited. As of December 16, 2020, all the TIP's shares in the Company were no longer pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited.

In 2020, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering III (LPO III) to the Financial Services Authority (OJK) in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 1,229,012,627 Common Shares with a par value of Rp250 (full amount) per share, where each shareholder who owns 225 old shares entitled to 100 PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO III with share execution price of Rp550 (full amount) per share.

The proceeds from the LPO III with regard to PR were Rp675,957 wherein the proceeds were used for, after deducting right issue costs, as follows:

1. 90% for additional capital in IMJ.
2. The remaining balance is for the Company's working capital.

Based on the OJK letter No. S-195/D.04/2020 dated July 22, 2020 Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III has been declared effective.

After the completion of LPO III, shares issued by the Company became 3,994,291,039 shares.

The capital increase became effective on September 23, 2020, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

- a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).
- b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.
- c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).
- d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.
- e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).
- f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) masing-masing sebesar (Rp473.423) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

- a) *The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).*
- b) *The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.*
- c) *The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).*
- d) *Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018*
- e) *The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).*
- f) *The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp473,423) as of December 31, 2021 and 2020, respectively,*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 79 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham antara lain menyetujui:

- a. Pembagian dividen tahun buku 2020 sebesar Rp4 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.
- b. Tidak ada penyisihan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.130.603 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp563.418 dan Rp844.173 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp544.418 dan Rp825.173.
- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp19.000 dan Rp19.000 untuk penyisihan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2020, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 25 tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2019 sebesar Rp5 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.

Pada tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.250 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2021, which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 28, 2021, the shareholders, among others, agreed to:

- a. *Declare dividends distribution for the year 2020 amounting to Rp4 (full amount) per share or equivalent to Rp15,977.*
- b. *There is no general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2020.*

On July 30, 2021, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,130,603 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

Total retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp563,418 and Rp844,173, respectively, consisting of:

- a. *Unappropriated retained earnings amounting to Rp544,418 and Rp825,173, respectively.*
- b. *Appropriated retained earnings amounting to Rp19,000 and Rp19,000 for general reserve.*

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 8, 2020, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2019 amounting to Rp5 (full amount) per share or equivalent to Rp13,826.

On July 9, 2020, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,250 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Perubahan neto nilai wajar investasi saham		
Saldo awal -PSAK No.71	544,993	643,929
Tahun berjalan	210,262	(98,936)
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(191,916)	(386,854)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	233,143	232,861
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	(24,580)	(38,118)
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977	3,239,977
Selisih revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 21, 9)	2,528,603	2,504,020
Nilai wajar atas obligasi konversi	11,187	-
Total	6,551,669	6,096,879

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

Net change in fair value of investment in shares
Beginning balance - SFAS No.71
During the year
Net change in fair value of derivative instruments
Foreign exchange difference from translation of financial statements
Net change in recognized actuarial losses
Initial recognition of fair value of investment properties
Revaluation difference of fixed assets - land (Note 21, 9)
Fair value of convertible bonds
Total

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605
PT Unicorn Prima Motor	1,934	1,934
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867)	(45,867)
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(86,110)	(96,338)
PT Indomobil Multi Jasa dan Entitas Anak	106,296	106,296
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	20,164	18,338
Lain-lain	659	659
Total	10,708	(1,346)

26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Unicorn Prima Motor
PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries
PT Central Sole Agency and subsidiaries
Others
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember /
The Year Ended December 31,**

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
			<i>Automobiles, trucks, and heavy duty equipments</i>
Mobil, truk, dan alat berat	7,927,223	5,920,770	
Suku cadang & asesoris	3,209,223	2,200,404	<i>Spare parts & accessories</i>
Jasa servis	411,424	374,866	<i>Services</i>
Jasa keuangan	1,543,121	2,063,340	<i>Financial services</i>
Sewa kendaraan & logistik	1,891,480	1,587,679	<i>Car rental & logistics</i>
Bahan bakar / energi	1,976,554	1,437,603	<i>Fuels / energy</i>
Manufaktur	121,564	78,579	<i>Manufacturing</i>
Jasa kontraktor	302,572	77,231	<i>Contractor service</i>
Lain-lain	374,837	200,376	<i>Others</i>
Sub-total pihak ketiga	<u>17,757,998</u>	<u>13,940,848</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
			<i>Automobiles, trucks, and heavy duty equipments</i>
Mobil, truk, dan alat berat	184,660	133,940	
Suku cadang & asesoris	106,972	99,329	<i>Spare parts & accessories</i>
Jasa servis	43,482	53,183	<i>Services</i>
Jasa keuangan	934	1,186	<i>Financial services</i>
Sewa kendaraan & logistik	378,040	322,282	<i>Car rental & logistics</i>
Bahan bakar / energi	126,076	51,245	<i>Fuels / energy</i>
Manufaktur	76,460	54,734	<i>Manufacturing</i>
Jasa kontraktor	286,773	284,605	<i>Contractor service</i>
Lain-lain	213,600	289,074	<i>Others</i>
Sub-total pihak berelasi	<u>1,416,997</u>	<u>1,289,578</u>	<i>Sub-total related parties</i>
Pendapatan neto	<u>19,174,995</u>	<u>15,230,426</u>	<i>Net revenues</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

27. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2021	2020	
			<i>Third parties</i>
			<i>Automobiles, trucks, and heavy duty equipments</i>
Mobil, truk, dan alat berat	7,927,223	5,920,770	
Suku cadang & asesoris	3,209,223	2,200,404	<i>Spare parts & accessories</i>
Jasa servis	411,424	374,866	<i>Services</i>
Jasa keuangan	1,543,121	2,063,340	<i>Financial services</i>
Sewa kendaraan & logistik	1,891,480	1,587,679	<i>Car rental & logistics</i>
Bahan bakar / energi	1,976,554	1,437,603	<i>Fuels / energy</i>
Manufaktur	121,564	78,579	<i>Manufacturing</i>
Jasa kontraktor	302,572	77,231	<i>Contractor service</i>
Lain-lain	374,837	200,376	<i>Others</i>
Sub-total pihak ketiga	<u>17,757,998</u>	<u>13,940,848</u>	<i>Sub-total third parties</i>
			<i>Related parties</i>
			<i>Automobiles, trucks, and heavy duty equipments</i>
Mobil, truk, dan alat berat	184,660	133,940	
Suku cadang & asesoris	106,972	99,329	<i>Spare parts & accessories</i>
Jasa servis	43,482	53,183	<i>Services</i>
Jasa keuangan	934	1,186	<i>Financial services</i>
Sewa kendaraan & logistik	378,040	322,282	<i>Car rental & logistics</i>
Bahan bakar / energi	126,076	51,245	<i>Fuels / energy</i>
Manufaktur	76,460	54,734	<i>Manufacturing</i>
Jasa kontraktor	286,773	284,605	<i>Contractor service</i>
Lain-lain	213,600	289,074	<i>Others</i>
Sub-total pihak berelasi	<u>1,416,997</u>	<u>1,289,578</u>	<i>Sub-total related parties</i>
Pendapatan neto	<u>19,174,995</u>	<u>15,230,426</u>	<i>Net revenues</i>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan pabrikasi		
Bahan baku yang digunakan	103,024	211,256
Upah langsung	24,575	30,364
Beban pabrikasi	35,353	55,659
Total beban produksi	162,952	297,279
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	207,666	35,717
Akhir periode	(210,351)	(207,666)
Beban pokok produksi	160,267	125,330
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	48,609	37,538
Akhir periode	(49,327)	(48,609)
Sub-total perusahaan pabrikasi	159,549	114,259
Perusahaan dagang		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1,550,408	1,603,137
Pembelian	7,606,977	5,399,504
Akhir periode	(1,931,535)	(1,550,408)
Sub-total mobil dan motor	7,225,850	5,452,233
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun	1,001,597	839,200
Pembelian	2,669,360	1,861,342
Akhir periode	(1,219,809)	(1,001,597)
Sub-total suku cadang	2,451,148	1,698,945
Bahan bakar & pelumas	1,964,267	1,313,005
Sub-total perusahaan dagang	11,641,265	8,464,183
Jasa keuangan	816,091	1,148,746
Umum		
Servis	256,682	251,847
Jasa kontraktor	434,401	241,484
Sewa kendaraan & bisnis terkait	1,754,874	1,381,658
Lain-lain	418,747	272,221
Sub-total umum	2,864,704	2,147,208
Beban pokok penghasilan	15,481,609	11,874,396

28. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

Manufacturing company
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of period
Sub-total manufacturing company
Trading company
Automobiles and motorcycles
cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total spare parts
Fuels & lubricants
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Contractor service
Car rental & related business
Others
Sub-total general
Cost of revenues

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp1.713.227 dan Rp1.054.060 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp1,713,227 and Rp1,054,060 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

29. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	437,089	421,197	Salaries, wages and employees' benefits
Promosi dan iklan	173,062	89,370	Promotion and advertising
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	158,859	104,843	Loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan (Catatan 9)	136,220	90,739	Depreciation (Note 9)
Pengepakan dan pengiriman	103,995	55,576	Packaging and delivery
Transportasi dan perjalanan dinas	51,637	42,981	Transportation and travelling
Insentif	48,869	25,217	Incentive
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	48,754	14,652	Depreciation right-of-use assets (Note 10)
Pajak dan perijinan	43,068	29,723	Taxes and licenses
Keamanan dan kebersihan	39,459	32,247	Security and cleaning service
Komisi penjualan	38,818	47,328	Sales commissions
Perbaikan dan pemeliharaan	31,861	26,955	Repairs and maintenance
Sewa	27,657	34,756	Rental
Utilitas	23,458	22,232	Utilities
Alat tulis dan keperluan kantor	20,161	11,991	Stationeries and office supplies
Jasa profesional	18,828	13,008	Professional fees
Komunikasi	16,838	14,078	Communication
Asuransi	12,755	11,215	Insurance
Pensiun	10,452	9,410	Pension
Representasi dan jamuan	7,120	4,894	Representation and entertainment
Pendidikan dan pelatihan	6,542	4,868	Training and recruitment
Tagihan atas jaminan	6,432	4,724	Warranty claim
Penelitian dan pengembangan	4,132	25,189	Research and development
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	3,279	7,843	Provision for employee benefits (Note 34)
Jasa Manajemen	1,491	1,347	Management fees
Lain-lain	120,789	96,632	Others
Total beban penjualan	1,591,625	1,243,015	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	744,362	728,985	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	313,144	591,110	Provision for impairment losses
Penyusutan (Catatan 9)	94,899	99,284	Depreciation (Notes 9)
Keamanan dan kebersihan	63,826	61,300	Security and cleaning service
Pajak dan perizinan	28,767	33,729	Taxes and licenses
Pensiun	22,052	23,614	Pension
Alat tulis dan keperluan kantor	21,335	16,741	Stationeries and office supplies
Komunikasi	21,058	32,665	Communication
Jasa profesional	19,216	4,320	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	18,948	13,730	Repairs and maintenance
Utilitas	16,924	15,346	Utilities
Beban bank	16,462	7,727	Bank charges
Transportasi dan perjalanan dinas	15,321	18,782	Transportation and travelling
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	15,240	37,978	Depreciation right-of-use assets (Note 10)
Sewa	12,094	13,944	Rental
Pengepakan dan pengiriman	10,506	11,890	Packaging and delivery
Asuransi	6,822	5,546	Insurance
Pendidikan dan Pelatihan	2,706	3,575	Training and recruitment
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	1,842	42,682	Provision for employee benefits (Note 34)
Jasa manajemen	1,044	1,807	Management fees
Representasi dan jamuan	781	1,087	Representation and entertainment
Lain-lain	58,846	33,573	Others
Total beban umum dan administrasi	1,506,195	1,799,415	Total general and administrative expenses
Total beban usaha	3,097,820	3,042,430	Total operating expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	247,486	160,296
Pendapatan komisi	205,709	109,890
Pendapatan denda	87,857	84,604
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	34,465	8,201
Pendapatan selisih BBN	16,351	22,010
Pendapatan sewa	14,555	24,297
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	6,791	7,526
Pendapatan scrap	3,770	2,683
Pendapatan jasa manajemen	3,421	3,711
Bonus penjualan dan insentif dealer	3,238	13,567
Refund asuransi (insentif leasing)	2,145	1,811
Selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	-	89,629
Dividen & jaminan perusahaan	-	7,587
Laba selisih kurs - neto	-	3,425
Lain-lain	306,913	149,466
Total pendapatan operasi lain	932,700	688,703
<u>Beban operasi lain</u>		
Rugi selisih kurs, neto	(71,292)	-
Denda pajak (SKP) (Catatan 18)	(35,916)	(61,923)
Provisi kredit	(16,372)	(10,506)
Lain-lain	(92,271)	(135,666)
Total beban operasi lain	(215,852)	(208,095)
Total pendapatan lain-lain - neto	716,848	480,608

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(264,778)	(545,893)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994	3,101
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	(66.29)	(176.03)

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Other operating income</u>		
Income from recovery of written-off receivables (Note 7)		
Commission income		
Penalty income		
Gain on sale of fixed assets (Note 9)		
BBN Income		
Rental income		
Subsidy income (sales / promotion / discount)		
Scrap income		
Management fees income		
Sales bonus and dealer incentive		
Insurance income (incentive leasing)		
Revaluation increment of investment properties (Note 12)		
Dividend & guarantee fee		
Gain on foreign exchange - net		
Others		
Total other operating income		
<u>Other operating expenses</u>		
Loss on forex - net		
Taxes penalty (SKP) (Note 18)		
Credit Provision		
Others		
Total other operating expenses		
Total other income - net		

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 22).

Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of outstanding common stock
Basic income (loss) per share (full amount)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years ended	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties		Nature of Transactions
		Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	
Penjualan barang	31 Desember 2021 / December 31, 2021	50,982	0.27%	1,366,015	7.12%	Sales of goods
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	46,471	0.31%	1,243,107	8.16%	
Pembelian barang	31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	-	3,355,947	21.68%	Purchase of goods
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	3,840,442	32.34%	
Beban bunga	31 Desember 2021 / December 31, 2021	23	0.001%	18,274	1.08%	Interest expense
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	12,630	0.75%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1,636	0.01%	36,634	0.19%	Rental income
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,916	0.01%	39,731	0.26%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2021 / December 31, 2021	23,591	6.65%	-	-	Interest income
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	51,614	11.91%	-	-	
Jasa kontraktor pertambangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	-	286,773	1.50%	Mining contractor services
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	284,605	1.87%	
Jasa Manajemen/	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1,381	0.01%	2,359	0.01%	Management Fee
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,381	0.01%	2,359	0.02%	
Penerimaan Dividen/	31 Desember 2021 / December 31, 2021	-	-	34,525	0.18%	Received of Dividend
	31 Desember 2020 / December 31, 2020	-	-	48,421	0.32%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Piutang dari:			Due from:
Lancar			Current
PT Indobuana Pangsaraya	730,884	591,168	PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomobil Manajemen Corpora	388,072	380,054	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Wahana Inti Sela	386,796	589,637	PT Wahana Inti Sela
PT Hamfred Technology Indonesia	303,454	252,116	PT Hamfred Technology Indonesia
PT Garuda Sentosa Abadi	102,750	131,280	PT Garuda Sentosa Abadi
PT Indo Global Traktor	70,000	60,000	PT Indo Global Traktor
PT Wolfsburg Auto Indonesia	45,847	43,430	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Teachcast LLC	12,657	12,511	Teachcast LLC
PT Penta Artha Impressi	5,000	71,769	PT Penta Artha Impressi
PT Kinetik Advisindo	3,825	3,558	PT Kinetik Advisindo
PT Suzuki Indomobil Sales	1,098	1,600	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,035	1,475	PT Hino Motors Sales Indonesia
Sub-jumlah	<u>2,051,418</u>	<u>2,138,598</u>	Sub Total
Tidak Lancar			Non-Current
PT Penta Artha Impressi	91,746	18,363	PT Penta Artha Impressi
Sub-jumlah	<u>91,746</u>	<u>18,363</u>	Sub Total
Total piutang pihak berelasi	<u>2,143,164</u>	<u>2,156,961</u>	Total due from related parties
Utang kepada:			Due to:
Lancar			Current
PT Shinhan Indo Finance	100,000	95,001	PT Shinhan Indo Finance
PT Mineral Sumber Makmur	33,559	33,559	PT Mineral Sumber Makmur
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	PT Indo Masa Sentosa
PT Tritunggal Intipermata	2,331	11,491	PT Tritunggal Intipermata
PT Hino Finance Indonesia	-	147,000	PT Hino Finance Indonesia
PT Indobuana Pangsaraya	-	4,635	PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	599	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Wahana Inti Sela	-	70	PT Wahana Inti Sela
Total utang pihak berelasi	<u>150,890</u>	<u>307,355</u>	Total due to related parties

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

Piutang dari/ <i>Due from</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>	kepada / to	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020
Lancar/Current			
IBPR	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai 12,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 8.25% to 12.00%</i>	RMM, IMGSL, IMT, NA, CSA, UPM, IMAT, ITU, EDJS dan IMSE/ <i>RMM, IMGSL, IMT, NA, CSA, UPM, IMAT, ITU, EDJS and IMSE</i>	WW, IMGSL, MCA, CSA, IMAT, IMT, NA, IPN, EDJS dan IMSE/ <i>WW, IMGSL, MCA, CSA, IMAT, IMT, NA, IPN, and IMSE</i>
WIS	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%</i>	PSG, ITU, EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, dan IPN/ <i>PSG, ITU, EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, and IPN</i>	IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, dan WW/ <i>IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, and WW</i>
IMC	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai 12,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 9.25% to 12.00%</i>	Perusahaan, UPM, IPN, IMGSL, EDJS, PSG, ITU, INTRAMA dan WISEL/ <i>Perusahaan, UPM, IPN, IMGSL, EDJS, PSG, ITU, INTRAMA and WISEL</i>	IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, dan IMT/ <i>IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, and IMT</i>
HTI	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ 7,00% sampai 11,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%</i>	IMGSL, EDJS, WICM, dan UPM/ <i>IMGSL, EDJS, WICM, and UPM</i>	IMGSL, WW dan IPN/ <i>IMGSL, WW and IPN</i>
GSA	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 10.50%</i>	MCA	MCA
PAI	Piutang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023/ <i>Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on December 14, 2023</i>	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>
IGT	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%</i>	EDJS	EDJS
WAI	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%</i>	IMGSL, GMM dan WIP/ <i>IMGSL, GMM and WIP</i>	IMGSL
HMSI	Piutang program servis gratis dan insentif/ <i>Free service and incentive program receivable</i>	IST, IPN dan ICP/ <i>IST, IPN and ICP</i>	IPN, IST, dan RMM/ <i>IPN, IST, and RMM</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Piutang dari/ Due from	Merupakan/ Represents
Lancar (lanjutan)/Current (continued)	
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS\$344.000 yang akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2021/ <i>Non interest receivable amounting to US\$344,000 which will mature on December 16, 2021</i>
KAO	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%</i>
SIS	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ <i>Receivables on vehicle sales subsidy</i>
NMI	Tagihan atas klaim subsidi penjualan serta subsidi diskon/ <i>Receivables on sales subsidy claim and subsidy discount</i>

Tidak Lancar/Non-Current

PAI Piutang lain-lain dan bunga

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

kepada / to	
31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
IMGSL	IMGSL
ITN, IBAR, RMM dan IMT/ <i>ITN, IBAR, RMM and IMT</i>	ITN, IBAR, RMM dan IMT/ <i>ITN, IBAR, RMM and IMT</i>
-	Grup IWT/ <i>IWT Group</i>

PAI Piutang lain-lain dan bunga

JKU

JKU

dari / from			
Utang kepada/ Due to	Merupakan/ Represents	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar/Current			
SIF	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ <i>Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%</i>	IPN	IPN
HFI	Pinjaman yang dikenakan bunga 7,50% per tahun/ <i>Loan which bear an annual interest rate of 7.50%</i>	-	SIL
PT Mineral Sumber Makmur	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ <i>Payable which bear no interest and demandable at anytime</i>	JKU	JKU
IMSA	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ <i>Unsecured loan and bear no interest</i>	CSA	CSA

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

Utang kepada/ <i>Due to</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>	dari / from	
		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar (lanjutan)/Current (continued)			
TIP	Pinjaman yang dikenakan bunga 9,50% per tahun/ <i>Payable which bear an annual interest rate of 9.50%</i>	JKU	JKU
IBPR	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ <i>Payable which bear no interest and demandable at anytime</i>	-	JKU
IMC	Pinjaman yang dikenakan bunga 9,50% per tahun/ <i>Payable which bear an annual interest rate of 9.50%</i>	-	JKU
WIS	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Loan which bear no interest</i>	-	JKU
<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>	
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spareparts</i>	
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ <i>Subsidiary of PT Indomarco Prismatama</i>	Penjualan kendaraan penumpang/ <i>Sale of passenger car.</i>	
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ <i>Subsidiary of ICBP</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rentals</i>	
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>	
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pemasaran Digital/ <i>Digital Marketing</i>	
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ <i>Insurance Coverage; Educational Service; IMF Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity</i>	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ <i>Associated Company of ACA</i>	Penutupan Asuransi/ <i>Insurance Coverage</i>	
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ <i>Subsidiary of ACA</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services.
PT Batam Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services.
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ Industrial Estate – Service Charge
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharannya/ Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.
PT BOS Oto Impresi	Entitas Anak PAI/ A Subsidiary of PAI	Penjualan mobil bekas./ Sale of used car.
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ Rental of Land and Building for Showroom and Workshop
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Air/ Purchase of Water
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Utang Obligasi Konversi / Convertible Bond Payable
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ Associated Company of ACA	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Sewa Ekskavator/ Rental of Excavator
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiriannya adalah Perusahaan/ Founder is the Company	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMF; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMF Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ <i>Investee Entity of CSA, subsidiary</i>
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ <i>Associated Entity of TIP</i>
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ <i>The Company's Independent Commissioner</i>
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMJ, Subsidiary</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ <i>Initial Additional paid up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services.</i>
Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ <i>Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ</i>
Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel</i>
Penerbit Obligasi Konversi/ <i>Convertible Bond Issuer</i>
Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Service</i>
Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ <i>Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop</i>
Meminjam dan meminjamkan dana; Tagihan dan biaya bunga/ <i>Borrowing and Lending Funds; Interest income and charges</i>
Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ <i>Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.</i>
Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ <i>Digital Marketing; Granting Financing</i>
Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building</i>
Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Penjualan kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Teknologi Informasi/ <i>Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Sales of vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Information Technology Services</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ Subsidiary of PT Indomarco Adiprima	Pemasaran digital/ Digital marketing
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan aki/ Sale of battery
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ Lending Funds; Interest Charges; Creditor
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ Logistic service; Sale of Fuel
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG)	Entitas Anak SIS/ Subsidiary of SIS	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Logistic service; Digital Marketing
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ Sale of truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF; Security Services; Sale of Fuel
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA	Pinjaman Dana/ Fund borrowing
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMF; Menyewa Ruang Kantor; Jasa Broker Asuransi/ Management Fee; Bond Holder of IMF Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ Sales of vehicles; Sale of Fuel
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ Subsidiary of SIS	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan bahan bakar/ Sales of fuel
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / Car Rental; Purchase of Heavy Equipment
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ WISEL's Investee Company	Pemberian Pinjaman/ Granting of Loan.
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL/ Associate Entity of IMGSL	Pendapatan dividen/ Dividend income.
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ Logistic service; Sales of vehicles.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ <i>Subsidiary of PT Indomarco Prismatama</i>	Penjualan kendaraan penumpang/ <i>Sale of passenger car.</i>
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengembangan software/ <i>Software development.</i>
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Alat Berat dan suku cadang terkait/ <i>Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Heavy Equipment and related spareparts.</i>
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ <i>Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ <i>Associate Entity of IJLR</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ <i>Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.</i>
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services</i>
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor</i>
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ <i>Rental of Excavator and Dump Truck</i>
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjam dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Fund; Interest Charge</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also KICI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer dan Tailgate Lifter/ <i>Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed asset.
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Perolehan Pinjaman/ Obtaining Loan
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ Management Fee; Receipt of Dividend
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ The Company's Investee Company (Note 8)	Pembelian kendaraan merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Divestasi kepemilikan saham/ Purchase of Nissan's vehicles; Rental Land and Building; Divestment of share ownership.
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ User of Coal Mining and Coal Hauling Services
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ Vehicle Rental; Digital Marketing
PT Penta Artha Impresi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN.	Investasi Saham; Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ Share Investment; Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond.
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Alat Panjat Pohon/ Sale of tree climbing equipment.
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ Associated Company of ISM	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ Purchase of Truck; Vehicle Rental

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak yang berelasi/Related Parties Sifat Hubungan/Nature of Relationship

PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ Related Party of ISM and SIMP
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ Associated Company of CSM
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

Transaksi/Transactions

Sewa alat berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts.
Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.
Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.
Penjualan Kendaraan/ Sale of Vehicle
Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Sewa Kendaraan/ Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services; Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Vehicle Rental.
Penjualan Bahan Bakar/ Sale of fuel.
Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ Genset service; Workshop Services
Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.
Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.
Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan./ Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service.
Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ Management Fee, Receipt of Dividend
Penjualan oli/ Sale of lubricant.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ dan TIP/ <i>Investee Company of IMJ and TIP.</i>	Penyertaan saham baru./ <i>New investment.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space</i>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ <i>Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of Electricity</i>
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rental Service</i>
Teachcast LLC	Entitas Asosiasi TIP/ <i>Associated Entity of TIP</i>	Meminjamkan Dana/ <i>Lending Funds</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment</i>
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel</i>	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ <i>Investment; Consultation Fee.</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL <i>Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ Subsidiary of PT Gunta Samba	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ Land Clearing; Heavy Equipment Rental
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ Subsidiary of PT Gunta Samba	Jasa Perkebunan/ Plantation Service
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service; Rental Service.

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	18.616	18.142	Short-term employee benefits
Jumlah	18.616	18.142	Total

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2021 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, dan 8).
- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

- i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2021 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2020 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,39% dan 8,47%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp357.480 dan Rp312.444 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,005% dan 0,008% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp12.256.177 dan Rp11.930.952 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 21,43% dan 33,83%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.39% and 8.47%, of the consolidated net revenues as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp357,480 and Rp312,444 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.005% and 0.008% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp12,256,177 and Rp11,930,952 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 21.43% and 33.83% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp804.793 dan Rp382.388 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

- c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp804,793 and Rp382,388 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

- c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Notes 6, 9 and 12).
- e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).
- f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.
- g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200 per bulan.

Berdasarkan Addendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200 per bulan.

- h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp22.219 dan Rp46.471 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.
- j. Pada tanggal 30 Desember 2021, CSM dan PT Mandara Permai (MP) mengadakan pengikatan jual beli dimana CSM membeli tanah dan bangunan seluas 17.912 m² yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, dari MP dengan harga pengikatan sebesar Rp329.133.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the *showroom* with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the *showroom* with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200 per month.

- h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp22,219 and Rp46,471 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. This is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.
- j. On December 30, 2021, CSM and PT Mandara Permai (MP) entered into a sale and purchase agreement whereby CSM purchased land and buildings covering an area of 17,912 m² located in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, from MP with a binding price of Rp329,133.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</u>	<u>Prinsipal/ Principal</u>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	<ul style="list-style-type: none"> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(a)/ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(a)</i> - Dealer resmi untuk penjualan kendaraan merek "Suzuki" roda dua dan Pelayanan Purna Jual untuk wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali ^(b)/ <i>Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Suzuki" and After Sales Service for Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), West Java, East Java, Central Java and Bali areas ^(b)</i> 	<p>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ <i>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China</i></p> <p>PT Indomobil Trada Nasional (ITN)</p>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	<ul style="list-style-type: none"> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ^(c)/ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. ^(c)</i> 	<p>AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i></p> <p>Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Germany</i></p>
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ <i>Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.</i> - Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas / <i>Dealer of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period</i> - Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022./ <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.</i> - Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 21 Mei 2023./ <i>Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to May 21, 2023.</i> 	<p>Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i></p> <p>Renault Truck SaS, Perancis/ <i>Renault Truck SaS, France</i></p> <p>John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ <i>John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.</i></p> <p>Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ <i>Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore</i></p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</u>
WISEL (lanjutan/ continued)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. <i>Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i> - Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2023. <i>Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 until April 30, 2023.</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	<ul style="list-style-type: none"> - Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(d) <i>Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(d)</i> - Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(d) <i>Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(d)</i> - Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(e) <i>Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. ^(e)</i> - Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku</i>

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

<u>Prinsipal/ Principal</u>
Bandit Industries, Inc., Amerika/ <i>Bandit Industries, Inc., America</i>
Morooka Co., Ltd. (Jepang/Japan)
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)
PT Volvo Indonesia (PTVI)
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE)
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)

- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/
Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.
- Agen tunggal untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. /
Sole agent for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.
- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./
Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.
- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2023./
Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2023.

Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore

Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/
Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/
Finland

PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)

- Distributor eksklusif untuk produk *Marine Engines*, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/
Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.
- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku/
Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku
- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia ^(f)/
Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region ^(f)

Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/
Singapore

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/
JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</u>	<u>Prinsipal/ Principal</u>
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022./ <i>Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022.</i>	KIA Motors Corporation
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. ⁽⁹⁾ / <i>Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java. ⁽⁹⁾</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i> - Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya ⁽⁹⁾ / <i>Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas ⁽⁹⁾</i>	PT Wangsa Indra Permana (WIP) PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ <i>Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.</i>	Nissan Motor Co., Ltd. (Jepang/Japan)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya ^(g) <i>Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas ^(g)</i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi ^(g) <i>Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region ^(g)</i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
	- <i>Main Dealer</i> kendaraan motor roda dua merek "Suzuki" untuk wilayah Jawa, Bali dan Lombok yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2022 dan secara otomatis diperpanjang setiap 2 tahun./ <i>Main Dealer of two-wheel motorized vehicles of "Suzuki" brand for Jawa, Bali and Lombok areas which is valid until December 10, 2022 and automatically renewed every 2 years.</i>	PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia/ <i>Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.</i>	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya ^(g) <i>Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas ^(g)</i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/
Nature of Key Agreement**

**Prinsipal/
Principal**

PT Rodamas
Makmur Motor
(RMM)

- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./
Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.

PT Hino Motors Sales
Indonesia

- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/
Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.

PT Suzuki Indomobil
Motor (SIM)

- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/
Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.

PT Garuda Mataram
Motor (GMM)

- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/
Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.

PT Nissan Motor
Distributor Indonesia
(NMDI)

- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya ^(g)/
Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas ^(g)

PT Kreta Indo Artha
(KIA)

PT
Indosentosa
Trada (IST)

- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 5 Januari 2022./
Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 5, 2022.

PT Wangsa Indra
Permana (WIP)

- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2024./
Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2024.

PT Hino Motors Sales
Indonesia (HMSI)

PT Wahana
Prima Trada
Tangerang
(WPTT)

- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya ^(g)/
Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas ^(g)

PT Kreta Indo Artha
(KIA)

PT Indomobil
Prima Energi
(IPE)

- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032 ^(h)/
Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032 ^(h)

PT ExxonMobil
Lubricants Indonesia
(EMLI)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</u>
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ <i>Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.</i>
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ⁽ⁱ⁾ / <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. ⁽ⁱ⁾</i>

Catatan:

- (a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

- (b) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer tanggal 10 Juni 2020, ITN menunjuk IBAR sebagai Dealer resmi Kendaraan Bermotor roda 2 (dua) merek Suzuki yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
- (c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft German sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.
- (d) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

<u>Prinsipal/ Principal</u>
Jaguar Land Rover Limited (United Kingdom)
Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ China

Notes:

- (a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

- (b) Based on Dealer Appointment Agreement dated June 10, 2020, ITN appointed IBAR as Suzuki Authorized Dealer for 2 (two) wheeler Vehicles for the period of 2 years and can be extended based on approval by both parties.
- (c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.
- (d) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-Exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

(e) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

(f) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-Exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

(e) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte), Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

(f) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (g) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

- (h) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

- (k) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (g) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

- (h) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

- (k) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai lessee maupun sebagai lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Pada tanggal 10 Februari 2020, pinjaman SIF kepada BNI telah dilunasi.
2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
4. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). On February 10, 2020, SIF has fully paid its loan to BNI.
2. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.
3. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
4. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

- Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.
- Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

- IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Desember 2021 dan 2020.
- Pada tanggal 30 September 2020, Nissan Motor Co., Ltd (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah menandatangani "Conditional Sale and Purchase Agreement relating to Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)" yang menyetujui antara lain bahwa setelah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu, NML setuju untuk menjual 257.166 saham NMDI kepada IMGSL. Setelah penyelesaian akuisisi saham NMDI tersebut, komposisi pemegang saham NMDI menjadi sebagai berikut:
 - IMGSL memiliki 257.291 lembar saham (75%)
 - NML memiliki 85.764 lembar saham (25%)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish *Showroom* and *Workshop* via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

- If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.
- If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp2, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

- IMGSL, a Subsidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of December 31, 2021 and 2020.
- On September 30, 2020, Nissan Motor Co., Ltd (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) has signed "Conditional Sale and Purchase Agreement relating to Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)" which agreed, among others, that after certain conditions are fulfilled, NML agreed to sell 257,166 shares of NMDI to IMGSL. After the completion of the acquisition of NMDI shares, the composition of NMDI's shareholders became as follows:
 - IMGSL owned 257,291 shares (75%)
 - NML owned 85,764 shares (25%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Nama Bank/ Name of Bank	Piutang Derivatif Neto/ Derivative Receivables - net		Utang Derivatif Neto/ Derivative Payables - net	
		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	4,215	-	257,628	523,037
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	4,422	-	56,532	102,771
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	-	-	40,501	109,738
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	166	-	15,752	5,672
ITU	PT Bank UOB Indonesia	-	-	2,549	1,657
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	155	880
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and OCBC Bank	-	-	15,911	23,527
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	1,657	837
Jumlah/Total		8,803	-	390,685	768,119
Dikurangi bagian tidak lancar/ Minus non-current portion		7,667	-	304,433	711,376
Bagian lancar/Current Portion		1,136	-	86,252	56,743

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

8. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Grup masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset (*return on assets*) dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

8. *The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government in stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.*

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

9. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, dan PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

d. Lain-lain

1. Penempatan jangka pendek pada PT Net Assets Management (Catatan 2e) merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas anak Perusahaan yaitu IPN, CSA, RMM dan DAX pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada ETGV per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.832. Akun ini disajikan pada akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

9. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, and PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

d. Others

1. Short-term investment in PT Net Assets Management (Note 2e) represents short-term investments from several subsidiaries, namely IPN, CSA, RMM, and DAX as of December 31, 2021, and 2020.
2. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. As a result, as of December 31, 2021 and 2020 JKU's remaining debt balance to ETGV was Rp30,832, respectively. This account is presented in the "Other Payable - Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

3. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp29.561.

4. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

Konsumen/ Customer	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Periode/ Period	Lokasi/ Site	Jasa/ Service
PT Nusantara Berau Coal	11 Juli/July 2020	3 tahun/years	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ Full mining
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Sept./Sept. 2020	3 tahun/years	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ Full mining
PT Pada Idi	1 Okt./Oct. 2020	5 tahun/years	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ Full mining

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

3. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of December 31, 2021 and 2020 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,561, respectively.

4. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp251.037 dan Rp348.955 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2021 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan dan tanggal 31 Desember 2020 yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2021 sampai Februari 2022 untuk tahun 2021 dan Desember 2020 sampai April 2021 untuk tahun 2020, dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat bunga diskonto	3,56%-7,75% per tahun/ per annum	3,64%-7,83% per tahun/ per annum	Discount rate
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Table Mortalita Indonesia 2019	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Table Mortalita Indonesia 2019	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji Usia pensiun	7% per tahun/per annum 55 tahun/55 years old	7% per tahun/per annum 55 tahun/55 years old	Salary increase Retirement age

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

The movements in the estimated liability for employee benefits

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal periode	348,955	283,722	Balance at beginning of period
Beban kesejahteraan karyawan neto	5,121	50,525	Net employee benefit expenses
Pendapatan komprehensif lainnya	(33,774)	32,082	Other comprehensive income
Mutasi masuk	4,251	1,156	Transfer in
Mutasi keluar	(5,382)	(639)	Transfer out
Pembayaran selama tahun berjalan	(12,341)	(6,207)	Payments during the year
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(55,793)	(11,685)	Adjustment of beginning balance liability
Saldo akhir tahun	251,037	348,955	Balance at end of year

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2021			
Kenaikan	1%	31.554	
Penurunan	(1%)	(41.735)	
2020			
Kenaikan	1%	298.878	
Penurunan	(1%)	(394.719)	

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follow:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
2021				2021
Kenaikan	1%	41.664		Increase
Penurunan	(1%)	(31.564)		Decrease
2020				2020
Kenaikan	1%	395.764		Increase
Penurunan	(1%)	(297.596)		Decrease

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the allowances of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	2,942,498	-	-	-	2,942,498	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	709,922	-	-	-	709,922	Short-term investment
Piutang usaha - neto	2,116,899	-	-	-	2,116,899	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,958,595	-	-	-	5,958,595	Financing receivables - net
Piutang lain-lain - neto	2,503,984	-	-	-	2,503,984	Others receivable - net
Piutang derivatif - neto	-	1,136	-	-	1,136	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	6,031,424	-	-	-	6,031,424	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	2,703,453	-	-	-	2,703,453	Investments in shares of stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,785	-	-	-	6,785	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif neto	-	7,667	-	-	7,667	Derivatives receivable - net
Piutang pihak-pihak berelasi	91,746	-	-	-	91,746	Due from related parties
Sub-jumlah	23,065,306	8,803	-	-	23,074,109	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	13,487,909	13,487,909	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	3,068,332	3,068,332	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	1,233,307	1,233,307	Other payables
Beban akrual	-	-	-	758,229	758,229	Accrued expenses
Utang derivatif - neto	-	86,252	-	-	86,252	Derivatives payable - net
Liabilitas sewa	-	-	-	12,307	12,307	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Current maturities of long-term loans in 1 year
Utang bank	-	-	-	5,850,450	5,850,450	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,493,388	1,493,388	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	3,609	3,609	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	10,231	10,231	Finance lease
Utang lainnya	-	-	-	17,917	17,917	Others loan
Sub-jumlah	-	86,252	-	25,935,679	26,021,931	Sub-total
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Long-term debts, net of current maturities in 1 year
Utang bank	-	-	-	9,745,196	9,745,196	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	963,547	963,547	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	11,113	11,113	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	19,284	19,284	Finance lease
Utang lainnya	-	-	-	2,046	2,046	Others loan
Liabilitas sewa	-	-	-	16,782	16,782	Lease liabilities
Utang derivatif - neto	-	304,433	-	-	304,433	Derivatives payable - net
Sub-jumlah	-	304,433	-	10,757,968	11,062,401	Sub-total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	2,896,689	-	-	-	2,896,689	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	1,002,496	-	-	-	1,002,496	Short-term investment
Piutang usaha - neto	1,849,092	-	-	-	1,849,092	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,861,282	-	-	-	5,861,282	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,615,598	-	-	-	2,615,598	Others receivable - net
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	5,854,598	-	-	-	5,854,598	Financing - net
Penyertaan saham - neto	2,407,266	-	-	-	2,407,266	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,713	-	-	-	10,713	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	18,363	-	-	-	18,363	Derivatives receivable
Sub-jumlah	22,516,097	-	-	-	22,516,097	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
31 Desember 2020					
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Utang jangka pendek	-	-	-	12,272,315	12,272,315
Utang usaha	-	-	-	1,464,579	1,464,579
Utang lain-lain	-	-	-	1,366,445	1,366,445
Beban akrual	-	-	-	657,750	657,750
Utang derivatif - neto	-	56,743	-	-	56,743
Liabilitas sewa	-	-	-	34,764	34,764
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					
Utang bank	-	-	-	6,909,131	6,909,131
Utang obligasi - neto	-	-	-	929,219	929,219
Pembiayaan konsumen	-	-	-	280	280
Sewa pembiayaan	-	-	-	13,514	13,514
Utang lainnya	-	-	-	50,755	50,755
Sub-jumlah	-	56,743	-	23,698,752	23,755,495
Liabilitas jangka panjang					
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					
Utang bank	-	-	-	9,860,847	9,860,847
Utang obligasi - neto	-	-	-	504,100	504,100
Pembiayaan konsumen	-	-	-	75	75
Sewa pembiayaan	-	-	-	12,580	12,580
Utang lainnya	-	-	-	19,998	19,998
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-
Utang derivatif - neto	-	711,376	-	-	711,376
Sub-jumlah	-	711,376	-	10,397,600	11,108,976

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
December 31, 2020					
Liabilities					
Current liabilities					
Short-term loans	-	-	-	12,272,315	12,272,315
Trade payables	-	-	-	1,464,579	1,464,579
Other payables	-	-	-	1,366,445	1,366,445
Accrued expenses	-	-	-	657,750	657,750
Derivatives payable - net	-	56,743	-	-	56,743
Lease liabilities	-	-	-	34,764	34,764
Current maturities of long-term loans in 1 year					
Bank loans	-	-	-	6,909,131	6,909,131
Bonds payable - net	-	-	-	929,219	929,219
Consumer financing	-	-	-	280	280
Finance lease	-	-	-	13,514	13,514
Others loan	-	-	-	50,755	50,755
Sub-total	-	56,743	-	23,698,752	23,755,495
Non-current Liabilities					
Long-term debts, net of current maturities in 1 year					
Bank loans	-	-	-	9,860,847	9,860,847
Bonds payable - net	-	-	-	504,100	504,100
Consumer financing	-	-	-	75	75
Finance lease	-	-	-	12,580	12,580
Others loan	-	-	-	19,998	19,998
Lease liabilities	-	-	-	-	-
Derivatives payable - net	-	711,376	-	-	711,376
Sub-total	-	711,376	-	10,397,600	11,108,976

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

36. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Pulau Jawa							Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,715,652	-	-	1,715,652	(714,041)	1,001,611	Nissan
Datsun	2,020	-	-	2,020	-	2,020	Datsun
KIA	1,142,054	-	-	1,142,054	(552,000)	590,054	KIA
Hino	1,647,894	-	-	1,647,894	(122,902)	1,524,992	Hino
Suzuki	315,983	-	-	315,983	(34,613)	281,370	Suzuki
Audi	56,091	-	-	56,091	(2,233)	53,858	Audi
VolksWagen	348,646	-	-	348,646	(173,174)	175,472	VolksWagen
John Deer	174,014	-	-	174,014	-	174,014	John Deer
SDLG	38,360	-	-	38,360	-	38,360	SDLG
Manitou	4,054	-	-	4,054	-	4,054	Manitou
VCE	796,098	-	-	796,098	(27,679)	768,419	VCE
Renault (truk)	108,664	-	-	108,664	-	108,664	Renault (truk)
Volvo (truk)	158,120	-	-	158,120	-	158,120	Volvo (truk)
Lain-lain	356,937	-	-	356,937	(3,535)	353,402	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	6,864,586	-	-	6,864,586	(1,630,177)	5,234,409	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	1,593,473	-	-	1,593,473	-	1,593,473	Spare parts & accessories
Jasa servis	300,570	-	-	300,570	(2,799)	297,771	Services
Manufaktur	224,587	-	-	224,587	(26,564)	198,024	Manufacturing
Bahan bakar / energi	-	-	2,114,352	2,114,352	(11,721)	2,102,631	Fuels / energy
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	181,892	-	181,892	(45,229)	136,663	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	1,052,857	-	1,052,857	-	1,052,857	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,433,833	-	2,433,833	(169,804)	2,264,029	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,433,833	-	2,433,833	(169,804)	2,264,029	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	177,065	177,065	(116,002)	61,063	Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	72,555	72,555	(38,030)	34,525	Building rental & service charge
Dividen	-	-	532,782	532,782	(90,387)	442,394	Dividend
Lain-lain	-	-	532,782	532,782	(90,387)	442,394	Others
Sub-total	2,118,630	3,668,582	2,896,753	8,683,965	(500,536)	8,183,429	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa							Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	324,013	-	-	324,013	-	324,013	Nissan
Datsun	4,391	-	-	4,391	-	4,391	Datsun
KIA	98,080	-	-	98,080	-	98,080	KIA
Hino	622,734	-	-	622,734	-	622,734	Hino
Suzuki	128,156	-	-	128,156	-	128,156	Suzuki
Kalmar	156,146	-	-	156,146	-	156,146	Kalmar
Manitou	20,681	-	-	20,681	-	20,681	Manitou
VCE	521,554	-	-	521,554	-	521,554	VCE
Renault (truk)	87,776	-	-	87,776	-	87,776	Renault (truk)
Volvo (truk)	856,847	-	-	856,847	-	856,847	Volvo (truk)
Lain-lain	57,095	-	-	57,095	-	57,095	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,877,474	-	-	2,877,474	-	2,877,474	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	1,722,722	-	-	1,722,722	-	1,722,722	Spare parts & accessories
Jasa servis	157,135	-	-	157,135	-	157,135	Services
Jasa Kontraktor	-	-	589,345	589,345	-	589,345	Contractor Services
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	291,403	-	291,403	-	291,403	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	63,133	-	63,133	-	63,133	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	5,491	-	5,491	-	5,491	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	5,491	-	5,491	-	5,491	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	50,453	50,453	-	50,453	Others
Sub-total	1,879,857	360,027	639,798	2,879,682	-	2,879,682	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	13,740,548	4,028,608	3,536,551	21,305,707	(2,130,713)	19,174,995	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(1,659,540)	(215,033)	(256,140)	(2,130,713)	2,130,713	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	12,081,008	3,813,576	3,280,411	19,174,995	-	19,174,995	Net revenues
Labu Kotor	1,987,758	1,408,311	561,899	3,957,967	(264,582)	3,693,385	Gross Profit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

		2021						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments	
Hasil Usaha (lanjutan)								
Laba usaha	538,044	503,485	270,884	1,312,413	-	1,312,413	Result of Operation (continued) Operating income	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	24,728	358	-	25,087	-	25,087	Equity in net earnings of associated companies - net	
Pendapatan Keuangan	410,422	17,595	24,288	452,305	(97,536)	354,769	Finance income	
Beban Keuangan	(828,122)	(664,704)	(343,285)	(1,836,110)	149,499	(1,686,611)	Finance charges	
Beban pajak penghasilan badan - neto	(94,263)	(3,340)	(135,161)	(232,765)	-	(232,765)	Corporate income tax expense - net	
Pajak Penghasilan Final	(9,309)	(3,936)	(14,988)	(28,234)	-	(28,234)	Final income tax	
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(37,745)	79,967	-	42,222	(51,660)	(9,437)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net	
Laba (Rugi) Bersih	3,756	(70,575)	(198,262)	(265,081)	303	(264,778)	Net Income (Loss)	
Posisi Keuangan								
Aset segmen	12,335,328	24,175,313	14,217,995	50,728,636	(2,486,281)	48,242,355	Financial Position Segmen assets	
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	8,178,922	638,374	-	8,817,297	(6,113,844)	2,703,453	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment	
Jumlah Aset	20,514,250	24,813,687	14,217,995	59,545,933	(8,600,125)	50,945,807	Total Assets	
Kewajiban segmen	15,551,709	20,543,517	4,276,002	40,371,228	(2,271,638)	38,099,590	Segment liabilities	
Kepentingan non-pengendali	1,602,254	184,284	-	1,786,537	41,463	1,828,000	Non-controlling interest	
Jumlah						39,927,591	Total	
Pengeluaran Modal	171,848	1,225,656	35,996	1,433,500	-	1,433,500	Capital Expenditure	
Penyusutan	735,433	39,689	29,482	804,604	-	804,604	Depreciation	
		2020						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments	
Hasil Usaha								
Pendapatan neto dari pelanggan Pulau Jawa							Result of Operation Net revenues from customers Java Island	
Mobil, truk, & alat berat							Automobile, truck & heavy equipment	
Nissan	1,408,939	-	-	1,408,939	(49,076)	1,359,863	Nissan	
Datsun	32,272	-	-	32,272	(106)	32,166	Datsun	
KIA	329,619	-	-	329,619	(172,418)	157,202	KIA	
Hino	1,280,579	-	-	1,280,579	(117,461)	1,163,118	Hino	
Suzuki	258,121	-	-	258,121	(34,996)	223,126	Suzuki	
Audi	48,905	-	-	48,905	(4,817)	44,088	Audi	
VolksWagen	461,177	-	-	461,177	(250,694)	210,483	VolksWagen	
Foton	2,131	-	-	2,131	(1,720)	412	Foton	
Kalmar	31,882	-	-	31,882	-	31,882	Kalmar	
Manitou	21,276	-	-	21,276	-	21,276	Manitou	
VCE	216,154	-	-	216,154	(23,366)	192,788	VCE	
Renault (truk)	28,990	-	-	28,990	-	28,990	Renault (truk)	
Volvo (truk)	114,730	-	-	114,730	-	114,730	Volvo (truk)	
Lain-lain	571,356	-	-	571,356	(10,759)	560,597	Others	
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,806,132	-	-	4,806,132	(665,412)	4,140,720	Sub-total automobile, truck & heavy equipment	
Suku cadang & asesoris	1,124,589	-	-	1,124,589	-	1,124,589	Spare parts & accessories	
Servis	296,580	-	-	296,580	(1,455)	295,125	Services	
Perakitan	42,692	-	-	42,692	-	42,692	Assembling	
Bahan bakar / energi	-	-	1,501,821	1,501,821	(12,974)	1,488,847	Fuels / energy	
Stamping dies	128,108	-	-	128,108	(37,486)	90,622	Stamping dies	
Jasa Keuangan								
Pembiayaan konsumen	-	410,766	-	410,766	(31,425)	379,341	Consumer finance	
Sewa guna usaha	-	1,139,938	-	1,139,938	-	1,139,938	Leases	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	2,029,098	-	2,029,098	(128,120)	1,900,978	Car Rental and Logistics	
Lain-lain								
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	173,701	173,701	(99,000)	74,701	Building rental & service charge	
Dividen	-	-	695,205	695,205	(646,785)	48,421	Dividend	
Lain-lain	-	-	419,398	419,398	(98,017)	321,381	Others	
Sub-total	1,591,969	3,579,802	2,790,126	7,961,897	(1,055,263)	6,906,634	Sub-total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen Usaha	2020						Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
Hasil Usaha (lanjutan)							Result of Operation (continued)
Pendapatan neto dari pelanggan							Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa							Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	423,065	-	-	423,065	-	423,065	Nissan
Datsun	69,461	-	-	69,461	-	69,461	Datsun
KIA	20,509	-	-	20,509	-	20,509	KIA
Hino	449,678	-	-	449,678	-	449,678	Hino
Suzuki	113,035	-	-	113,035	-	113,035	Suzuki
Kalmar	28,840	-	-	28,840	-	28,840	Kalmar
Manitou	5,270	-	-	5,270	-	5,270	Manitou
VCE	82,146	-	-	82,146	-	82,146	VCE
Renault (truk)	35,305	-	-	35,305	-	35,305	Renault (truck)
Volvo (truk)	395,990	-	-	395,990	-	395,990	Volvo (truck)
Lain-lain	290,691	-	-	290,691	-	290,691	Others
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,913,990	-	-	1,913,990	-	1,913,990	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang & aksesoris	1,175,145	-	-	1,175,145	-	1,175,145	Spare parts & accessories
Servis	132,925	-	-	132,925	-	132,925	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	361,836	361,836	-	361,836	Mining Contractor
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	468,269	-	468,269	-	468,269	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	76,977	-	76,977	-	76,977	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	8,983	-	8,983	-	8,983	Car Rental and Logistics
Lain-lain	-	-	44,948	44,948	-	44,948	Others
Sub-total	1,308,070	554,229	406,784	2,269,083	-	2,269,083	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	9,620,160	4,134,031	3,196,910	16,951,101	(1,720,674)	15,230,426	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(704,353)	(159,545)	(856,776)	(1,720,674)	1,720,674	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	8,915,807	3,974,486	2,340,134	15,230,427	-	15,230,426	Net revenues
Laba Kotor	1,393,686	1,587,126	1,178,788	4,159,599	(803,569)	3,356,030	Gross Profit
Laba usaha	(357,801)	470,849	681,160	794,208	-	794,207	Operating income
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - neto	(75,354)	610	-	(74,744)	-	(74,744)	Equity in net earnings (loss) of associated companies - net
Laba atas penjualan investasi - neto	64,608	-	-	64,608	19,678	84,286	Gain on sale of investment - net
Pendapatan Keuangan	418,242	57,141	31,699	507,082	(73,688)	433,394	Finance income
Beban Keuangan	(853,825)	(579,940)	(382,993)	(1,816,758)	136,672	(1,680,086)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(145,873)	(5,688)	(39,257)	(190,818)	-	(190,818)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(18,200)	(12,026)	(11,724)	(41,950)	-	(41,950)	Final income tax
Laba (Rugi) Bersih	(968,203)	(69,054)	278,885	(758,372)	82,662	(675,711)	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan							Financial Position
Aset segmen	11,217,266	23,060,077	13,881,802	48,159,145	(2,157,712)	46,001,433	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	7,811,885	616,292	-	8,428,177	(6,020,911)	2,407,266	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	19,029,151	23,676,369	13,881,802	56,587,323	(8,178,623)	48,408,699	Total Assets
Kewajiban segmen	14,113,897	19,448,166	4,091,455	37,653,518	(1,961,155)	35,692,363	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	1,622,030	241,167	-	1,863,197	21,012	1,884,209	Non-controlling interest
Jumlah	15,735,927	19,689,333	4,091,455	39,516,715	(1,940,143)	37,576,572	Total
Pengeluaran Modal	411,292	938,523	21,665	1,371,480	-	1,371,480	Capital Expenditure
Penyusutan	610,482	38,451	29,129	678,062	-	678,062	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penghasilan Bersih			<i>Net Revenues</i>
Pulau Jawa	13,417,838	11,047,354	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	5,757,157	4,183,072	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	19,174,995	15,230,426	Total
Laba Usaha			<i>Operating Income</i>
Pulau Jawa	973,240	813,003	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	339,174	(18,796)	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	1,312,414	794,207	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Pulau Jawa	42,521,767	41,525,803	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	8,501,841	6,882,897	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	51,023,608	48,408,700	Total

36. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya In Original Foreign Currency	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	10,893,434.83	154,365	156,473	In US Dollar
Dalam Euro	493,204.37	7,937	7,779	In Euro
Dalam Yen Jepang	169,403.61	21	20	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	9,660,422.55	15,222	14,696	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	4,682.77	49	49	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	101.50	1	1	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	7,200,770.95	12,966	12,966	In Other Currencies
Piutang				Accounts receivables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	20,632,358.04	294,403	296,363	In US Dollar
Dalam Euro	135,097.79	2,179	2,131	In Euro
Total Aset dalam Mata Uang Asing		487,143	490,478	Total Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	34,821,656.43	496,871	500,178	In US Dollar
Utang				Accounts payables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	19,641,378.71	226,398	282,129	In US Dollar
Dalam Euro	4,029,486.46	64,983	63,558	In Euro
Dalam Yen Jepang	28,038,120.00	3,474	3,256	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	150,279,768.73	236,797	228,609	In Swedish Krone
Dalam Dolar Singapura	331,862.32	3,496	3,500	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	86,103.18	891	925	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	8,035,152.37	15,029	15,029	In Other Currencies
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	27,627.79	394	397	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	15,300,000.00	1,896	1,777	In Japanese Yen
Dalam Euro	3,295.95	53	52	In Euro
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans, net of current maturities in one year
Dalam Dolar AS	301,583,524.37	4,303,298	4,331,946	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		5,353,579	5,431,355	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(4,866,436)	(4,940,877)	Net Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2022, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.364,00 (angka penuh) per AS\$1, Rp15.773,12 (angka penuh) per EUR1, Rp116,12 (angka penuh) per JPY100, Rp1.521,23 (angka penuh) per SEK1, Rp10.546,65 (angka penuh) per SGD1, Rp10.745,72 (angka penuh) per AUD1, dan Rp2.254,15 (angka penuh) per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp74.440.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp60.970.

37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 30, 2022 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp14,364.00 (full amount) per US\$1, Rp15,773.12 (full amount) per EUR1, Rp116.12 (full amount) per JPY100, Rp1.521,23 (full amount) per SEK1, Rp10.546,65 (full amount) per SGD1, Rp10.745,72 (full amount) per AUD1, and Rp2.254,15 (full amount) per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp74,440.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2021, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the years ended December 31, 2021 would have been Rp60,970 lower or higher.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Liabilitas sewa	29,089	-	29,089	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	12,741,435	746,474	13,487,909	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	9,685,360	5,910,285	15,595,645	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,456,936	2,456,936	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	29,515	29,515	Finance lease
Utang lainnya	-	19,963	19,963	Other loans
Total	22,455,884	9,163,173	31,619,057	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Liabilitas sewa	34,764	-	34,764	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	11,659,486	612,830	12,272,315	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	10,902,055	5,867,924	16,769,978	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1,433,319	1,433,319	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	26,094	26,094	Finance lease
Utang lainnya	-	70,753	70,753	Other loans
Total	22,596,305	8,010,919	30,607,224	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp448.118.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (*Completely Knocked Down*) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp448,118 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas & setara kas	2,920,083	2,865,987	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2,116,899	1,849,092	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2,503,984	2,615,598	<i>Other receivables</i>
Piutang pembiayaan - neto	11,990,019	11,715,880	<i>Financing receivables - net</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,785	10,713	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang derivatif - neto	8,803	-	<i>Derivatives receivable - net</i>
Total	19,546,574	19,057,270	TOTAL

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (*tenor*) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	3,068,332	-	3,068,332	Trade payables
Beban akrual	758,229	-	758,229	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,307	16,782	29,089	Lease liabilities
Utang lain-lain	1,233,307	-	1,233,307	Other payables
Utang derivatif - neto	86,252	-	86,252	Derivatives payable - net
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	5,850,450	9,745,196	15,595,646	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,493,388	963,547	2,456,936	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	3,609	11,113	14,722	Consumer financing
Sewa pembiayaan	10,231	19,284	29,516	Finance lease
Utang lainnya	17,917	2,046	19,963	Other loans
Total	12,534,023	10,757,968	23,291,990	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020
(disajikan kembali/restated)

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	1,464,579	-	1,464,579	Trade payables
Beban akrual	657,750	-	657,750	Accrued expenses
Liabilitas sewa	34,764	-	34,764	Lease liabilities
Utang lain-lain	1,366,444	-	1,366,444	Other payables
Utang derivatif - neto	56,743	-	56,743	Derivatives payable - net
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	6,909,131	9,860,847	16,769,978	Bank loans
Utang obligasi - neto	929,219	504,100	1,433,319	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	280	75	355	Consumer financing
Sewa pembiayaan	13,514	12,580	26,094	Finance lease
Utang lainnya	50,755	19,998	70,753	Other loans
Total	11,483,179	10,397,600	21,880,779	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 3 Januari 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023.
2. Pada tanggal 3 Februari 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.
3. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk:
 - a. Memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit menjadi sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 (Catatan 15).
 - b. Menambah limit sebesar Rp100.000 kepada para debitur, sehingga limit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) menjadi sebesar Rp400.000 yang dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra (PTK Ekstra) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan:
 - i. Perusahaan sebesar Rp400.000
 - ii. WW sebesar Rp300.000
 - iii. GMM sebesar Rp50.000

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. As of January 3 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000 until January 3, 2023.
2. On February 3, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) obtained a term-loan from PT Bank KEB Hana Indonesia, with maximum amount Rp200,000.
3. On January 25, 2022, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to:
 - a. Extend the maturity period of credit facilities up to December 1, 2022 (Note 15).
 - b. Increase the limit of Rp100,000 for debtors, therefore the limit of Fixed Loan (FL) Facility become Rp400,000 which can be used together with Extra Special Transaction Facility (PTK Ekstra) up to a maximum amount of Rp400,000 with conditions as follows:
 - i. The Company amounting to Rp400,000
 - ii. WW amounting to Rp300,000
 - iii. GMM amounting to Rp50,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

4. Pada tanggal 28 Januari 2022, PT CSM Corporatama (CSM) memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 untuk jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan.
5. Pada tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit berjangka (pinjaman berulang) bersama dengan IPN, MCA, dan NA sampai dengan tanggal 9 Oktober 2022 (Catatan 15).
6. Pada tanggal 9 Februari 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan, PT Central Sole Agency (CSA), PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), PT Indomobil Multi Trada (IMT), dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sampai dengan 9 Oktober 2022 (Catatan 15).
7. Beberapa Entitas Anak memperoleh surat ketetapan pajak atas PPh Badan sebagai berikut (Catatan 18):

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP) Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2020	00006/406/20/007/22	11-Feb-22	Madya Jakarta Timur	328	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	2020	00003/406/20/055/22	11-Feb-22	Penanaman Modal Asing Dua	1,979	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2020	00005/406/20/402/22	25-Feb-22	Pratama Tangerang Barat	96	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2020	00009/406/20/007/22	11-Mar-22	Madya Jakarta Timur	7,966	-

8. Pada tanggal 18 Februari 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 sampai dengan tanggal 11 Mei 2022 (Catatan 15).
9. Pada tanggal 22 Februari 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit pinjaman tetap dan pinjaman transaksi khusus ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022, sekaligus menambah fasilitas kredit baru yaitu Fasilitas Pembiayaan Tetap Musyarakah dengan limit secara keseluruhan tidak melebihi Rp350.000 (Catatan 15).
10. Pada tanggal 23 Februari 2022, PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) telah melunasi pinjaman modal kerjanya dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp37.500 (Catatan 15).

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

4. On January 28, 2022, PT CSM Corporatama (CSM) obtained a financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp150,000 for a period of 12 months.
5. On February 7, 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Company agreed to extend the joint borrower facility (revolving loan) until October 9, 2022 (Note 15).
6. On February 9, 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend the maturity period of credit facilities obtained by the Company, PT Central Sole Agency (CSA), PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), PT Indomobil Multi Trada (IMT), and PT Indomobil Prima Niaga (IPN) up to October 9, 2022 (Note 15).
7. Some Subsidiaries obtained tax assessment letters on Corporate Income Tax as follows (Note 18):

8. As of February 18, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount of Rp30,000 until May 11, 2022 (Note 15).
9. As of February 22, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend fixed loan and extra transaction facility with maximum amount of Rp350,000 until December 1, 2022, and at the same time adding a new credit facility, namely the Musyarakah Fixed Financing Facility with an overall limit not exceeding Rp350,000 (Note 15).
10. On February 23, 2022, PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) has fully paid its working capital loan from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp37,500 (Note 15).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

11. Pada tanggal 24 Februari 2022, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT CSM Corporatama (CSM) bersama dengan PT Seino Indomobil Logistics (SIL) sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek sampai dengan tanggal 24 Februari 2023 (Catatan 15).
12. Berdasarkan surat penawaran tanggal 1 Maret 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada PT Multicentral Aryaguna (MCA) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pinjaman Jangka Panjang 2 dengan plafond maksimum sebesar Rp290.000 selama 10 tahun.
 - b. Pinjaman Rekening Koran dengan plafond maksimum sebesar Rp10.000 untuk periode 1 tahun.Jaminan atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:
 - Tanah dan bangunan milik MCA di Jl. MT Haryono Kav. 11
 - Perlengkapan dan peralatan di Indomobil Tower
13. Berdasarkan surat penunjukan dari PT Garuda Mataram Motor (GMM) no. 005/GMM-DIR/III/22 tanggal 1 Maret 2022, PT Indosentosa Trada (IST) ditunjuk sebagai *Authorized Dealer* kendaraan merek Volkswagen oleh GMM yang berlaku selama 1 tahun sampai dengan 1 Maret 2023 (Catatan 33).
14. Pada tanggal 7 Maret 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan JPMorgan Chase Bank, N.A., sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023 (Catatan 15).
15. Pada tanggal 10 Maret 2022, PT Multicentral Aryaguna (MCA) telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjangnya kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp285.317 (Catatan 19). Dengan demikian, jaminan atas pinjaman tersebut juga dilepaskan.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

11. On February 24, 2022, PT Bank Mizuho Indonesia and PT CSM Corporatama (CSM) together with PT Seino Indomobil Logistics (SIL) agreed to extend the short term loan facility until February 24, 2023 (Note 15).
12. Based on offering letter dated March 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) agreed to provide additional credit facilities to PT Multicentral Aryaguna (MCA) with detail as follows:
 - a. Long Term Loan 2 with maximum limit amounting to Rp290,000 for 10 years.
 - b. Overdraft Loan with maximum limit amounting to Rp10,000 for 1 year period.The collateral of these loans are as follows:
 - Land and buildings owned by MCA on Jl. MT Haryono Kav. 11
 - Equipment and tools in Indomobil Tower
13. Based on appointment letter from PT Garuda Mataram Motor (GMM) no. 005/GMM-DIR/III/22 dated March 1, 2022, PT Indosentosa Trada (IST) was appointed as *Authorized Dealer* of Volkswagen vehicles by GMM which valid for 1 year until March 1, 2023 (Note 33).
14. As of March 7, 2022, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and JPMorgan Chase Bank, N.A., agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp200,000 until March 19, 2023 (Note 15).
15. On March 10, 2022, PT Multicentral Aryaguna (MCA) has fully paid its long term loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with total amount of Rp285,317 (Note 19). As a result, the collateral for the credit is also released.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 87 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Maret 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor PSG sebesar Rp442.000 yang terdiri dari 442.000 lembar saham, dari semula Rp300.000 yang terdiri dari 300.000 lembar saham menjadi Rp742.000 yang terdiri dari 742.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2022, sesuai surat keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0020690.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 87 of M. Kholid Artha, SH., dated March 17, 2022, the shareholders agreed to increase the authorized capital, subscribe and paid up capital of PSG by Rp442,000 consisting of 442,000 shares, from Rp300,000 consisting of 300,000 shares, to Rp742,000 consisting of 742,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by WISEL.

The capital increase became effective on March 23, 2022 based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0020690.AH.01.02.Year 2022 dated March 23, 2022.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 24, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN
UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN
AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2020 <i>Beginning balance December 31, 2020</i>	Arus Kas / Cash Flow		Aktivitas pergerakan non-kas / Non-cash activities movement	Saldo akhir 31 Desember 2021 / <i>Ending balance December 31, 2021</i>	Remarks
		Penerimaan / Proceeds	Pengeluaran / Payments			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	29,042,293	45,164,313	(45,259,275)	136,224	29,083,555	<i>Short-term and Long-term bank loan - net</i>
Utang Obligasi	1,433,319	1,925,340	(899,000)	(2,723)	2,456,936	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	34,764	-	(40,651)	34,976	29,089	<i>Lease Liabilities</i>

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2019 <i>Beginning balance December 31, 2019</i>	Arus Kas / Cash Flow		Aktivitas pergerakan non-kas / Non-cash activities movement	Saldo akhir 31 Desember 2020 / <i>Ending balance December 31, 2020</i>	Remarks
		Penerimaan / Proceeds	Pengeluaran / Payments			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	27,984,078	26,960,213	(25,852,079)	(49,918)	29,042,293	<i>Short-term and Long-term bank loan - net</i>
Utang Obligasi	1,763,227	336,000	(665,000)	(908)	1,433,319	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	-	-	(166,636)	201,401	34,764	<i>Lease Liabilities</i>

DIREKTORI PERSEROAN

Company Directory

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id
Website : www.indomobil.com

Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

Hubungan Investor *Investor Relations*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp : 62-21 85648 50/60/70
Fax : 62-21 8564891
Email : investor.relations@indomobil.co.id

Akuntan Publik *Registered Public Accountant*

Purwantono, Sungkoro & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Kustodian Sentral *Central Depository*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

2021

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Wisma Indomobil 1, 9th Floor

Jl. MT. Haryono Kav. 8

Jakarta 13330 Indonesia

Telp : 62-21 8564850 / 8564860 / 8564870

Fax : 62-21 8564891

Email : corporate.secretary@indomobil.co.id

www.indomobil.com